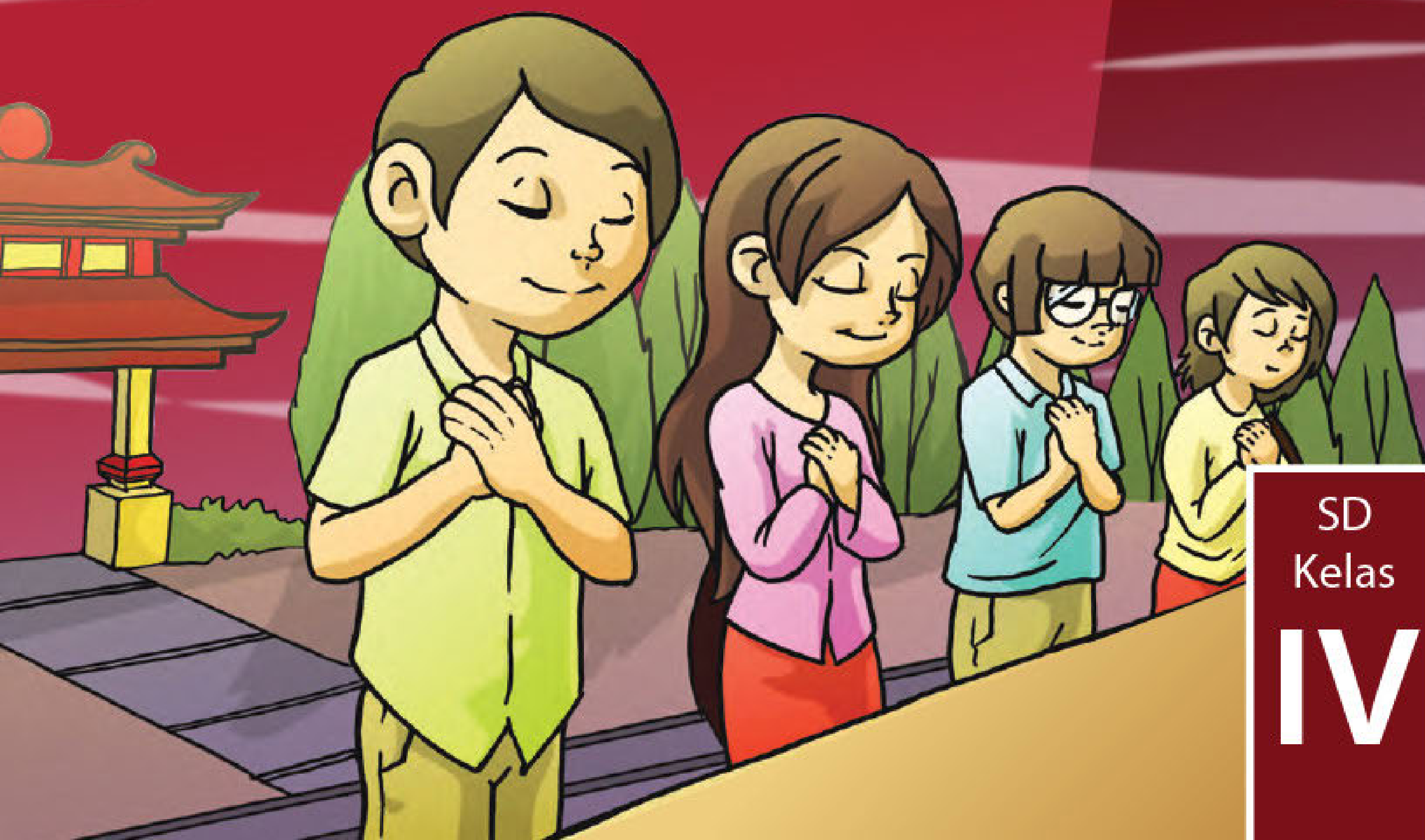


Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti



SD
Kelas
IV

***Disklaimer**: Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
-- Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan , 2013.
viii, 152 hlm. : ilus. ; 29.7 cm.

Untuk SD Kelas IV
ISBN 978-602-1530-14-6 (jilid lengkap)
ISBN 978-602-1530-18-4 (jilid 4)

1. Khonghucu - Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

299.512

Kontributor Naskah : Yunita Gunawan dan Lanny Guito.
Penelaah : Xs. Oesman Arif dan Xs. Buanadjaja.
Penyelia Penerbitan : Politeknik Negeri Media Kreatif, Jakarta.

Cetakan Ke-1, 2013
Disusun dengan huruf Times Is Roman, 12 pt

Kata Pengantar

Belajar bukan sekadar untuk tahu, melainkan dengan belajar seseorang menjadi tumbuh dan berubah serta mengubah keadaan. Begitulah Kurikulum 2013 dirancang agar tahapan pembelajaran memungkinkan peserta didik berkembang dari proses menyerap pengetahuan dan mengembangkan keterampilan hingga memekarkan sikap serta nilai-nilai luhur kemanusiaan.

Pembelajaran agama diharapkan tak hanya menambah wawasan keagamaan, tapi juga mengasah "keterampilan beragama" dan mewujudkan sikap beragama peserta didik. Tentu saja sikap, beragama yang utuh dan berimbang, mencakup hubungan manusia dengan Penciptanya dan hubungan manusia dengan sesama dan lingkungan sekitarnya. Untuk itu, pendidikan agama perlu diberi penekanan khusus terkait dengan pembentukan budi pekerti yang luhur, antara lain: kesantunan dalam berinteraksi, kejujuran, kasih sayang, kebersihan, kedisiplinan, kepenasaran intelektual, dan kreativitas.

Sekadar contoh, di antara nilai budi pekerti dalam ajaran Khonghucu dikenal *Wu Chang* (lima sifat kekekalan/mulia), *Wu Lun* (lima hubungan sosial), dan *Ba De* (delapan kebajikan). Mengenai *Wu Chang*, Kongzi menegaskan bahwa siapa dapat memasukkan lima hal ke dalam kebiasaan di mana pun di bawah langit akan menjadi orang yang berbudi luhur. Saat ditanya apa saja kelima hal tersebut, ia menjawab, "Kesopanan, kemurahan hati, kesetiaan, ketekunan, dan kebaikan hati. Bila kamu berlaku sopan, kamu tidak akan dihina; bila kamu murah hati kamu akan memenangkan orang banyak; bila kamu setia, orang lain akan mempercayaimu; bila kamu tekun, kamu akan berhasil; dan bila kamu baik hati, kamu akan memimpin orang lain." (A 17.6).

Buku *Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti* ini ditulis dengan semangat itu. Pembelajarannya dibagi dalam kegiatan-kegiatan keagamaan yang harus dilakukan peserta didik dalam usaha memahami pengetahuan agamanya dan diaktualisasikan dalam tindakan nyata dan sikap keseharian.

Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap peserta didik dengan ketersediaan kegiatan yang ada pada buku ini. Penyesuaian ini antara lain dengan membuka kesempatan luas bagi guru untuk berkreasi dan memperkayanya dengan kegiatan-kegiatan lain yang sesuai dan relevan, yang bersumber dari lingkungan sosial dan alam sekitar.

Sebagai edisi pertama, buku ini sangat terbuka untuk terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Oleh karena itu, kami mengundang para pembaca memberikan kritik, saran dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya. Atas kontribusi tersebut, kami mengucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Mei 2013

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Mohammad Nuh

Daftar Isi

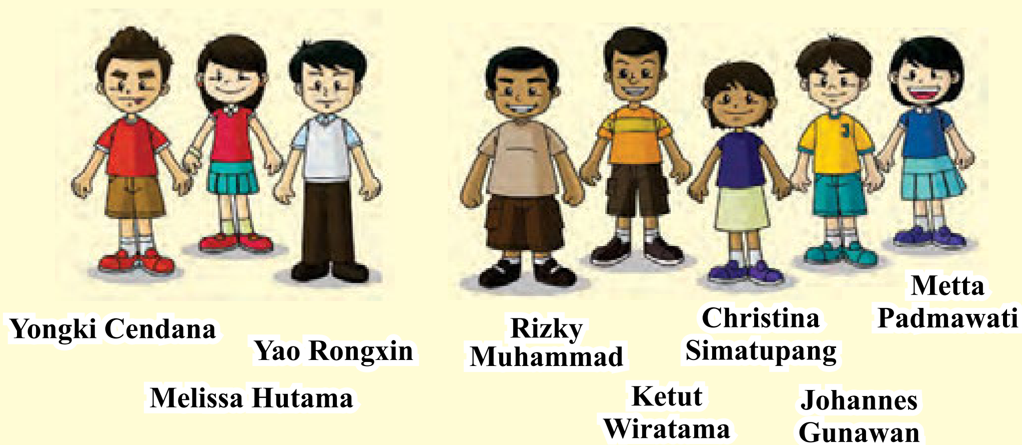
Pengenalan Tokoh



Aku juga punya guru yang sangat baik dan selalu menjawab pertanyaan-pertanyaanku. Beliau adalah guru agama Khonghucu di Sekolah Tripusaka. Inilah Guru *Guo* (baca *kuo*).

Nah, ini teman-temanku ....

Guru Guo



Kami bersekolah di Sekolah TRIPUSAKA. Sebuah sekolah nasional yang terbuka bagi semua pemeluk agama & suku. Di sekolah kami seperti Indonesia mini karena teman-temanku sangat beragam. Mereka sangat toleransi pada perbedaan sehingga semboyan Bhinneka Tunggal Ika bukan impian belaka.

Fitur Buku



Beragam pertanyaan dan dialog yang mengantar siswa memasuki materi inti.

Aneka kegiatan yang bervariasi untuk memantapkan pemahaman siswa.





Pengenalan huruf *Hanzi* sesuai dengan materi.

Mengasah kemampuan seni rohani siswa dan mengembangkan kecerdasan musik.





Berisi rangkuman atau ringkasan materi dalam bentuk bagan atau peta pikiran.

Penjelasan singkat ibadah yang akan diselenggarakan dalam waktu dekat sesuai dengan penanggalan *Kongzi Li* atau *Yangli.*





Pelajaran 1
Kitab Suciku





A. Kitab Suci Agama Khonghucu



B. Kitab *Sishu* Pedoman Hidupku



C. *Tian* Besertaku



D. Agama Khonghucu Imanku



KARAKTER *JUNZI* :

Peserta didik memiliki sikap hormat dan menyakini bahwa kitab *Sishu* dan *Wujing* sebagai Firman *Tian* dan menjadi pedoman hidup

A. Kitab Suci Agama Khonghucu

Wei De Dong Tian*, Guru. Zhenhui ingin bertanya, apa kitab suci agama Khonghucu...?

Xian You Yi De*, Zhenhui. Kitab suci agama Khonghucu adalah *Sishu, Wujing* dan *Xiaojing*

untuk lebih jelasnya, mari Guru gambarkan



Kitab *Sishu*

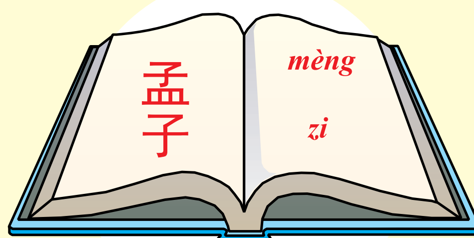
merupakan kitab yang POKOK











Bagian Kitab ke-1



Kitab pertama dalam *Sishu*
adalah
KITAB *DAXUE*
atau
KITAB AJARAN BESAR

Berisi tentang pembinaan diri

ditulis oleh murid
Nabi Kongzi
yang bernama *Zengzi*

Bagian Kitab ke-2



Kitab kedua dalam *Sishu*
adalah
Kitab *ZHONGYONG*
atau
KITAB TENGAH
SEMPURNA

Berisi tentang ajaran
keimanan

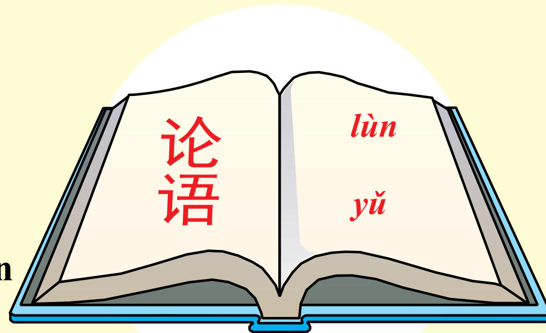
Ditulis oleh cucu
Nabi Kongzi
yang bernama *Zi Si*

Bagian Kitab ke-3

Kitab ketiga dalam *Sishu*
adalah
KITAB *LUNYU*
atau
Kitab SABDA SUCI

Berisi ajaran dan percakapan
Nabi Kongzi dengan
murid-muridnya

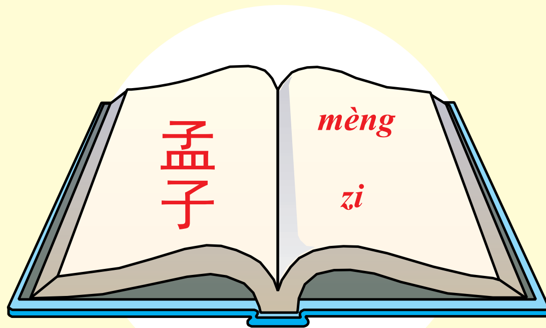
Khusus bab X berisi tentang
kehidupan sehari-hari
Nabi Kongzi



Bagian Kitab ke-4

Kitab keempat dalam *Sishu*
adalah
KITAB *MENGZI*
***Mengzi* hidup 107 tahun**
setelah
Nabi Kongzi wafat.

***Mengzi* menulis sendiri**
kitab ini,
yang merupakan uraian atau
penjelasan ajaran
Nabi Kongzi



Kitab *Wujing*

merupakan kitab yang MENDASARI



1.



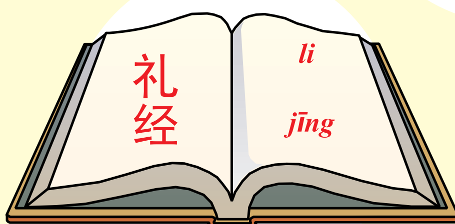
2.



3.



4.



5.



Bagian Kitab ke-1



Kitab pertama dalam *Wujing* adalah Kitab *Shi Jing* atau Kitab Sanjak atau Kuncup Bunga.
Berisi kumpulan sanjak dan teks nyanyian purba yang mengagungkan *Tian.*

Sanjak tertua berasal dari Dinasti *Shang* (1766-1122 SM) dan termuda dari jaman *Zhoudingwang* (606-568 SM) yang dirintis oleh *Zhoudingwang.*

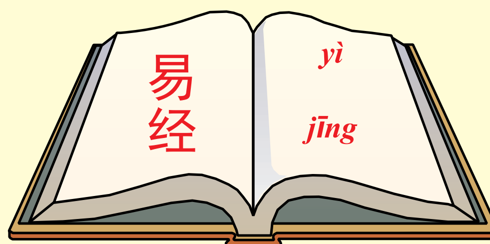
Bagian Kitab ke-2



Kitab kedua dari *Wujing* adalah Kitab *Shu Jing* atau Kitab Hikayat atau Dokumen Sejarah Suci berisi teks sabda-sabda, peraturan, nasehat, maklumat para Nabi dan Raja Suci purba (abad 23-7 SM).

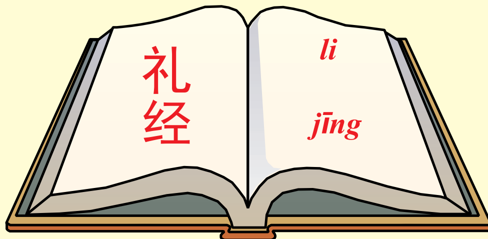
Dari Raja *Yao* hingga Rajamuda *Qinmugong.*

Bagian Kitab ke-3



Kitab ketiga dalam *Wujing* adalah Kitab *Yi Jing* atau Kitab Perubahan atau Kejadian dan Peristiwa Alam Semesta berisi Wahyu yang diterima oleh Nabi purba *Fu Xi*, Raja *Wen* dan Nabi Kongzi.

Bagian Kitab ke-4



Kitab keempat dari *Wujing* adalah Kitab *Li Jing* atau Kitab Kesusilaan.

Kitab ini terdiri dari 3 bagian antara lain:
- Kitab Dinasti *Zhou*
- Kitab Peribadahan
- Catatan Kesusilaan

Bagian Kitab ke-5



Kitab kelima dalam *Wujing* adalah Kitab *Chunqiu Jing* atau Kitab Musim Semi dan Gugur. Berisi catatan sejarah jaman *Chunqiu* tahun 722-481 SM.

Kitab ini ditulis sendiri oleh Nabi Kongzi untuk menilai peristiwa-peristiwa yang terjadi pada jaman itu.

Kitab *Xiaojing*



Selain kitab tersebut, ada sebuah Kitab Bakti atau *Xiao Jing* yang ditulis oleh *Zeng Zi.*
Kitab ini merupakan ajaran tentang berbakti dan memuliakan hubungan, berisi percakapan Nabi Kongzi dan Zeng Zi. Kitab ini terdiri dari 18 bab.





Urutkanlah kartu nama-nama kitab yang dibagikan Guru dalam kelompok kitab *Sishu* dan *Wujing* pada lembar yang tersedia!



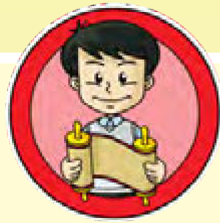
AKTIVITAS

Buatlah mind map kitab *Sishu* dan *Wujing* pada selembar kertas!

KOMUNIKASI GURU DAN ORANGTUA

- Apakah peserta didik telah memiliki kitab Sishu di rumah?

- Apakah peserta didik telah membaca dan mengetahui bagian Kitab Sishu?



汉语

HAN YU

Tulislah huruf *hanzi* dan lafalkan dengan benar!

四书 *sì shū*

四　丨 冂 冂 罒 四

书　乛 𠃌 书 书

五经 *wǔ jīng*

五　一 丆 𠀋 五

经　𠃋 纟 纟 纟 纟 纟 纟 经

oleh : ER



D = 1
4 / 4

MENTARI PAGI

6 6 5 3 5 | 6 . . 5 6 | 1 2 1
SI NAR MA TA HA RI MENYINGSING DI PA-

6 5 | 3 . . 3 2 | 3 1 3 6 5 | 2 . .
GI HA RI ME-NYI-NAR-I SLURUH BU - MI

2 3 | 5 6 5 3 2 | 3 . . . | 6 6 5
PEMBE - RI HI-DUP A - BA - DI SABDA SU-

3 5 | 6 . . 5 6 | 1 2 1 6 5 | 3 . .
CI NA - BI WAHYU THIAN YANG MAHA E - SA

3 2 | 3 1 3 6 5 | 2 . . 2 3 | 5 6 5
LAKSA - NA MENTARI PA - GI PEMBIMBING UMAT

REFF:

3 2 | 1 . . ‖ 1 | 2 2 3 1 2 | 3
MANU - SIA A - JARAN NABI KHONGCU

. . 3 | 2 2 3 1 6 | 5 . . 5 | 6 6 5
YANG DI - FIRMANKAN TU - HAN PE - NEGUH I-

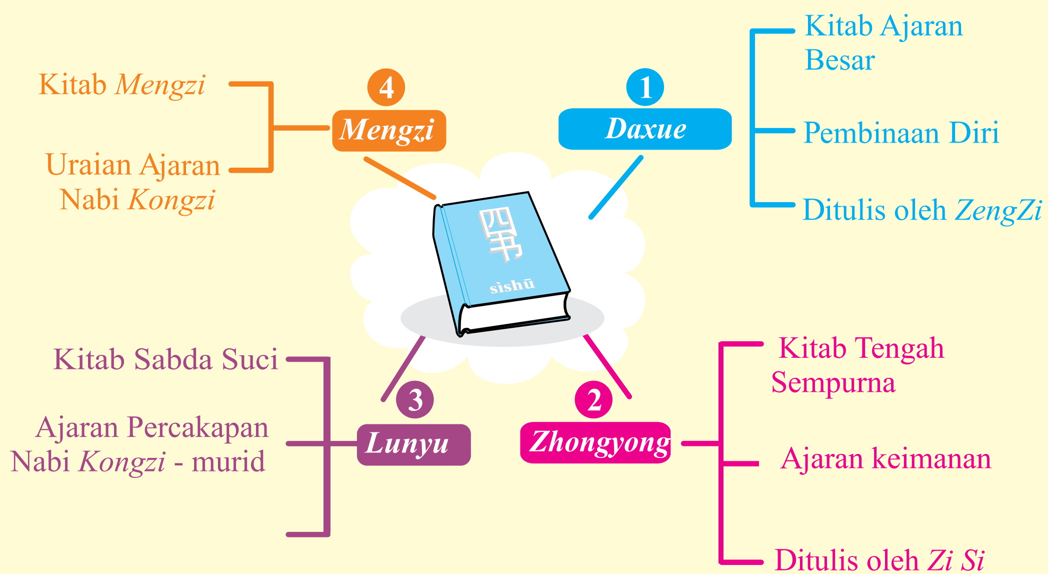
3 5 | 6 . . 6 | 5 5 6 1 3 | 2 . . . |
MAN KI - TA DI DALAM JA LAN SU CI

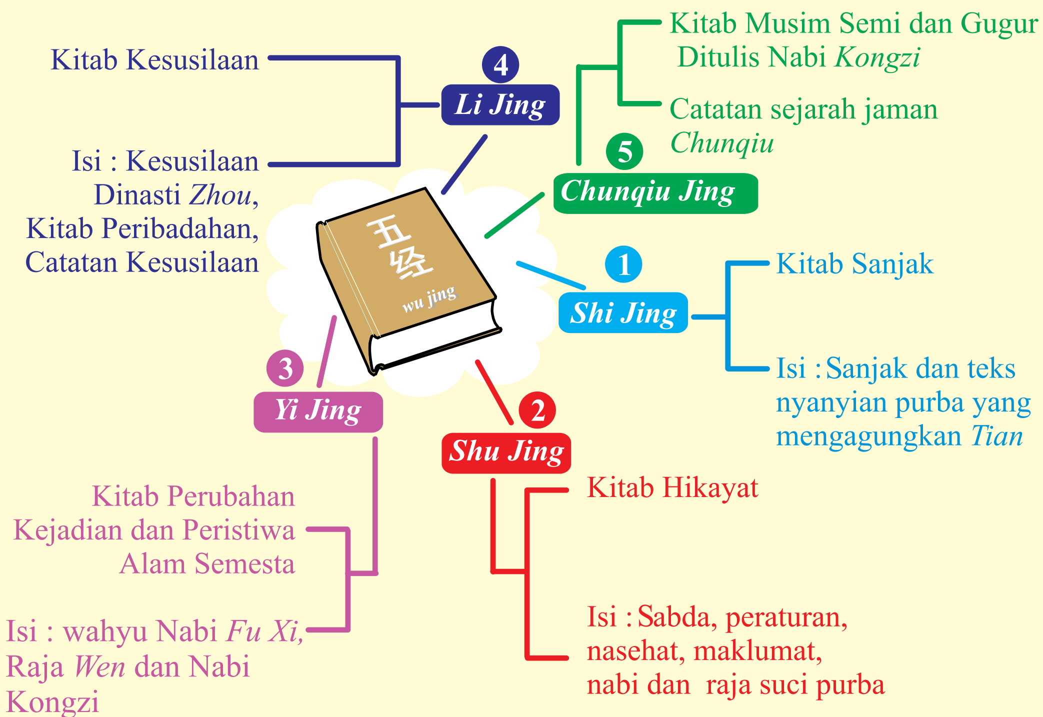
6 6 5 3 5 | 6 . . 5 6 | 1 2 1 6
SINAR MA TA HA RI PEMBE - RI HI-DUP A-

5 | 3 . . 3 2 | 3 1 3 6 5 | 2 . .
BA-DI BA-GAI-KAN A - JARAN KHONGCU

2 3 | 5 6 5 3 2 | 1 . . . ‖
PENYU - LUH HIDUP INSAN - I


Kini KuTahu...


Kitab *Mengzi*
Uraian Ajaran Nabi *Kongzi*
4
Mengzi
1
Daxue
Kitab Ajaran Besar
Pembinaan Diri
Ditulis oleh *ZengZi*
四书
sìshū
Kitab Sabda Suci
Ajaran Percakapan Nabi *Kongzi* - murid
3
Lunyu
2
Zhongyong
Kitab Tengah Sempurna
Ajaran keimanan
Ditulis oleh *Zi Si*


Kitab Kesusilaan
Isi : Kesusilaan Dinasti *Zhou*, Kitab Peribadahan, Catatan Kesusilaan
4
Li Jing
Kitab Musim Semi dan Gugur Ditulis Nabi *Kongzi*
Catatan sejarah jaman *Chunqiu*
5
Chunqiu Jing
五经
wu jing
1
Shi Jing
Kitab Sanjak
Isi : Sanjak dan teks nyanyian purba yang mengagungkan *Tian*
3
Yi Jing
2
Shu Jing
Kitab Hikayat
Isi : Sabda, peraturan, nasehat, maklumat, nabi dan raja suci purba
Kitab Perubahan Kejadian dan Peristiwa Alam Semesta
Isi : wahyu Nabi *Fu Xi*, Raja *Wen* dan Nabi Kongzi



KARAKTER *JUNZI* :

Peserta didik memiliki sikap toleransi terhadap agama lain dengan semangat di empat penjuru lautan semua saudara dan selalu suci hati dengan tidak berprasangka buruk

B. Kitab *Sishu* Pedoman Hidupku

***Wei De Dong Tian*, Zhenhui. Tahukah kau mengapa ada bermacam-macam agama ?**

***Xian You Yi De*, Rongxin. Menurut penjelasan ayahku, *Tian* berfirman pada setiap bangsa di benua yang berbeda sesuai dengan keadaan pada masa tersebut .**

: “Tapi mengapa tidak satu agama saja supaya tidak ada perbedaan yang menyebabkan pertengkaran dan perang ?”

: “Wah, saya tidak mengerti tentang hal itu, sebaiknya kita bertanya ke Guru Guo saja, mari ...!”

: “*Wei De Dong Tian*, Guru Guo. Kami ingin bertanya tentang mengapa ada bermacam-macam agama di dunia ini ?”

: “*Xian You Yi De*, Rongxin dan Zhenhui.... Pertanyaan yang bagus Rongxin, mengapa engkau memikirkan hal ini?”

: “Menurut saya jika hanya ada satu agama saja maka tidak akan ada perbedaan sehingga tidak ada pertengkaran bahkan perang.”

: “Sungguh mendalam caramu berpikir, bagaimana menurutmu Zhenhui?”

: “Tadi sudah kujelaskan ke Rongxin, menurut ayahku *Tian* berfirman pada setiap bangsa di benua yang berbeda, sesuai dengan keadaan pada masa tersebut.”

: “Benar sekali, begitulah awalnya sehingga ketika manusia dapat berpindah tempat dari suatu daerah atau benua ke tempat lain, terjadilah penyebaran agama. Mereka berpindah melalui darat dan laut. Saat ini banyak ditemukan orang yang telah memeluk agama yang berbeda dengan agama nenek moyangnya.”

: “Apakah boleh demikian ?”

: “Boleh, beragama adalah hak asasi atau hak dasar bagi setiap manusia. Setiap orang bebas memilih agama sesuai dengan keyakinannya. Sebelum lebih jauh, tahukah kalian arti agama menurut agama Khonghucu?”

: “Belum, Guru.”

: “Mari kita lihat sebuah ayat tentang definisi agama dalam kitab *Zhong Yong* atau Tengah Sempurna Bab Utama pasal 1. Zhenhui bacalah!”

: “Firman *TIAN* - Tuhan Yang Maha Esa (*Tian Ming*) itulah dinamai Watak Sejati (*Xing*). Hidup mengikuti Watak Sejati itulah dinamai menempuh Jalan Suci (*Dao*). Bimbingan menempuh Jalan Suci itulah dinamai Agama (*Jiao*).”


: “Nah, jelaslah bahwa agama adalah bimbingan menempuh Jalan Suci. Dalam bahasa *Hanyu* agama disebut **教** ***jiao*** yang memiliki arti **AGAMA** sebagai kata benda dan memiliki arti mengajar sebagai kata kerja.”


: “Apakah setiap bimbingan boleh disebut agama ?”


: “Tidak, hanya bimbingan untuk menempuh Jalan Suci, bimbingan hidup sesuai Firman *Tian* sajalah yang boleh disebut agama.”


: “Apa yang dimaksud Jalan Suci, Guru ?”


: “Jalan Suci adalah jalan kebajikan yaitu ketika manusia hidup sesuai dengan Watak Sejatinya maka dia sudah menempuh Jalan Suci.”


: “Bagaimana dengan pengertian watak sejati, Guru ?”


: “Mari, Guru bacakan satu ayat dari kitab *Mengzi* VIIA pasal 21 ayat 4,**”Yang di dalam Watak Sejati seorang *Junzi* ialah Cinta Kasih, Kebenaran, Kesusilaan, dan Kebijaksanaan.”**


: “ Bagaimana caranya mengenal watak sejati, Guru?”


: “Pertanyaan yang bagus, mari kita simak ayat sebelumnya, *Mengzi* VIIA pasal 1, *Mengzi* berkata,**”Yang benar-benar dapat menyelami HATI, akan mengenal WATAK SEJATInya; yang mengenal Watak Sejatinya akan mengenal *Tian* Yang Maha Esa. Menjaga Hati, merawat Watak Sejati, demikianlah mengabdi kepada *Tian* Yang Maha Esa. Tentang usia pendek atau panjang, jangan bimbangkan. Siaplah dengan membina diri. Demikianlah menegakkan firman.”**


: “Apa maksud membina diri, Guru?”


: “Membina diri berarti senantiasa mengusahakan supaya lebih baik, maju dan semakin sempurna sesuai dengan Firman *Tian.* Jadi agar manusia dapat hidup sesuai dengan Firman *Tian* dan mengembangkan watak sejati di dalam kehidupannya, maka diperlukan suatu bimbingan yang disebut AGAMA.”


: “Ya, Rongxin mulai dapat memahami. Jadi agama seperti rambu-rambu lalu lintas yang mengatur pengendara jalan supaya tidak salah arah atau bertabrakan. Setiap tempat rambu-rambunya berbeda sesuai dengan keadaan jalan atau lingkungannya.”

: “Wah, Rongxin hebat sekali dapat merangkum penjelasan Guru. Zhenhui setuju dengan perumpamaan Rongxin, pengertian agama menurut agama Khonghucu sangat mendalam.”

: “Baiklah, tahukah kalian berupa apakah bimbingan menempuh Jalan Suci ?”

: “Kitab Suci *Sishu* dan *Wujing*, Guru !”

: “Bagus, kita telah mempelajarinya, di dalam kitab suci itulah Firman *Tian* dicatat atau dibukukan berupa sabda-sabda para Nabi dan Raja Suci yang menerima wahyu *Tian* sejak ribuan tahun lalu, sehingga manusia jaman sekarang masih dapat membaca dan memahami Firman *Tian*.”

: “Kitab suci inilah yang memberi bimbingan kepada manusia untuk dapat menempuh Jalan Suci, sebagai acuan apakah yang dipikirkan atau diucapkan atau dilakukan sudah sesuai dengan Firman *Tian* sehingga selalu di dalam Jalan Suci.”

: “Bagaimana sikap umat Khonghucu terhadap agama lain, Guru ?”

: “Dalam kitab *Lunyu* XV : 40 tertulis,**”Kalau berlainan Jalan Suci, tidak usah saling berdebat.”** Oleh karena itu kita harus selalu mengembangkan rasa toleransi pada saudara-saudara kita yang berlainan agama. Seperti halnya kelas kalian, bukan?”





“Ya, kelas kami seperti Indonesia mini. Teman-teman berasal dari daerah dan agama yang berlainan. Rizky Muhammad beragama Islam, Ketut Wiratama bergama Hindu, Christina Simatupang beragam Kristen, Johannes Gunawan beragama Katolik dan Metta Padmawati beragama Budha. Kami sangat kompak dan selalu memberi ucapan selamat hari raya sesuai agama masing-masing.”


: "Bagus sekali, kalian sudah menunjukkan salah satu sikap *Junzi* dengan semangat '*di empat penjuru lautan semua saudara*' Ada lagi yang ingin ditanyakan ?"


: "Terima kasih Guru atas semua penjelasannya, *Wei De Dong Tian*."


: "*Xian You Yi De*."



Lengkapilah tabel tentang 6 agama yang dilayani oleh pemerintah Indonesia dan mengisinya!

AGAMA	NABI	TEMPAT IBADAH	KITAB SUCI	PEMUKA AGAMA	HARI RAYA / IBADAH
KHONGHUCU					
ISLAM					
KRISTEN					
KATOLIK					
HINDU					
BUDHA					

AKTIVITAS

Diskusikan foto/gambar dan berikan komentar singkat tentang foto/gambar kalian, sesuai atau tidak sesuai dengan cinta kasih, kebenaran, kesusilaan dan kebijaksanaan



KOMUNIKASI GURU DAN ORANGTUA

- Apakah peserta didik dapat menjelaskan definisi agama menurut kitab Sishu?

- Apakah peserta didik dapat menyebutkan sebuah ayat favoritnya?



FIRMAN TIAN / 天命



WATAK SEJATI / 性

(cinta kasih, kebenaran, kesusilaan, kebijaksanaan)



(hidup mengikuti Watak Sejati)

JALAN SUCI / 道



BIMBINGAN

(menempuh Jalan Suci)



A G A M A

教



汉语
HAN YU

教 天命

Jiao **Tian Ming**

Agama **Firman *Tian***

教 *jiào*

教	一	十	土	耂	耂	孝
	孝	孝	孝	孝	教	

天命 *tiān mìng*

天	一	二	于	天		
命	丿	人	亼	合	合	合
	合	命				



Tahukah kamu Sembahyang Leluhur yang akan diperingati pada 7 *yue* 15 *ri* / tanggal 15 bulan 7 *Kongzi Li* ?

Mengapa dilakukan ibadah ini ?

Untuk tahun ini diperingati tanggal berapa ?

Sembahyang Leluhur selalu diperingati oleh umat Khonghucu sebagai wujud LAKU BAKTI kepada orang tua atau leluhur yang telah mendahului kita.

"Sesungguhnya LAKU BAKTI itulah POKOK KEBAJIKAN. Daripadanya ajaran AGAMA dapat berkembang. Tubuh, anggota badan, rambut dan kulit, diterima dari ayah dan bunda; (maka), perbuatan tidak berani membiarkannya rusak dan luka, itulah PERMULAAN LAKU BAKTI."

"Menegakkan diri hidup menempuh Jalan Suci, meninggalkan nama baik di jaman kemudian sehingga memuliakan ayah bunda, itulah AKHIR LAKU BAKTI. Adapun Laku Bakti itu dimulai dengan mengabdi kepada ORANG TUA, selanjutnya mengabdi kepada pemimpin dan akhirnya menegakkan diri."

(Kitab Bakti atau Xiao Jing I : 4)



KARAKTER *JUNZI* :

Peserta didik memiliki sikap hormat dan menegakkan tekad untuk menerima Firman *Tian*

C. *Tian* Besertaku

Zhenhui, sebenarnya *Tian* ada di mana?

Guru menjelaskan bahwa dengan menyelami hati akan mengenal watak sejati dengan demikian akan mengenal *Tian* Yang Maha Esa.

Aku yakin *Tian* ada karena telah menyembuhkanku ketika aku sakit

 : “Ah, sembuh karena minum obat !”

 : “Tentu harus minum obat, tetapi dengan keyakinan *Tian* memberkati obat yang kuminum maka aku segera sembuh.”

 : “Aku juga pernah berdoa sepertimu tapi menurutku aku bisa sembuh karena obat dari resep dokter terbaik pilihan ibuku.”

 : “Ini adalah masalah keyakinan, percuma berdebat kalau kau tidak yakin.”

 : “ *Wei De Dong Tian*, anak-anak. Tampaknya sedang serius membicarakan sesuatu ?”

 : “*Xian You Yi De*, Guru. Yongki ingin mengetahui di manakah *Tian* berada ?”

 : “Yongki.... mengapa engkau menanyakan hal ini ?”

 : “Karena Yongki belum bisa merasakan adanya *Tian*.”

 : “Untuk menjawab Yongki, Guru akan bacakan tentang Tuhan Maha Roh dari kitab *Zhongyong* bab XV.”

1. **Nabi bersabda,”Sungguh Maha Besarlah Kebajikan *Gui Shen* (*Tian* Yang Maha Rokh).**
2. **Dilihat tiada nampak, didengar tiada terdengar, namun tiap wujud tiada yang tanpa Dia.**
3. **Demikianlah menjadikan umat manusia di dunia berpuasa, membersihkan hati dan mengenakan pakaian lengkap sujud bersembahyang kepada-Nya. Sungguh Maha Besar Dia, terasakan di atas dan di kanan kiri kita!**
4. **Di dalam Kitab Sanjak (Shi Jing) tertulis, “Adapun kenyataan *Tian* Yang Maha Rokh itu tidak boleh diperkirakan, lebih-lebih ditetapkan.”**
5. **Maka sungguhlah jelas sifat-Nya yang halus itu, tidak dapat disembunyikan dari Iman kita; demikianlah Dia.”**

 “Berarti seperti udara yang tidak dapat kita lihat dan tidak dapat kita dipegang namun dapat dirasakan ?“

 : “Lebih dari itu Yongki, udara juga ciptaan *Tian*, *Tian* Maha Esa, Maha Pencipta, Maha Besar dan Maha Kuasa. “

: “Tapi mengapa Yongki belum dapat merasakan kehadiran *Tian* di dalam hidupku ?“

: “Apakah Yongki masih ingat ayat dari kitab *Mengzi* VIIA pada pelajaran yang lalu ?“

: “Ya, tadi Zhenhui mengingatkan hal itu.“

: “Siapa yang melahirkan Yongki ?“

: “Ibu.“

: “Badan, nyawa, dan roh pemberian *Tian* melalui ayah dan bunda. Kita tidak akan dapat hidup tanpa ketiganya, maka kita harus selalu bersyukur kepada *Tian* sebagai pemberi hidup.”

:“ Berarti semua kehidupan ini adalah ciptaan *Tian* ?“

: “Benar sekali, oleh karena itu manusia harus memahami FIRMAN *TIAN* atas hidup kita, melalui AGAMA manusia akan dibimbing. Masih ingat isi ayat sucinya ? “

: **“Firman *TIAN* - Tuhan Yang Maha Esa (*Tian Ming*) itulah dinamai Watak Sejati (*Xing*). Hidup mengikuti Watak Sejati itulah dinamai menempuh Jalan Suci (*Dao*). Bimbingan menempuh Jalan Suci itulah dinamai Agama (*Jiao*).”**

: “Bagus, kalian hebat. Guru sangat bangga dengan ketekunan belajar kalian. Masih ingat apa watak sejati manusia ?“

: “Watak Sejati seorang *Junzi* ialah CINTA KASIH, KEBENARAN, KESUSILAAN dan KEBIJAKSANAAN.“

: “Maaf Guru, mengapa masih ada orang jahat ? Padahal watak sejati manusia baik ?“

: “Pertanyaan yang bagus, justru itulah peranan agama membimbing manusia supaya dapat hidup sesuai dengan Firman *Tian* untuk dapat mengembangkan watak sejatinya. Dalam agama Khonghucu orang yang dengan ketulusan hati hidup selaras mengikuti Firman *Tian* disebut *JUNZI* atau manusia paripurna. Sebaliknya yang tidak mau merawat dan mengembangkan watak sejatinya akan menjadi *XIAOREN* atau orang yang rendah budi.”



: "Yongki mulai mengerti, Yongki harus bersyukur kepada *Tian* atas kehidupan ini. Yongki memiliki ayah dan ibu yang baik dan akan belajar mengembangkan watak sejati supaya menjadi seorang *JUNZI*."



: "Benar, mulailah dengan menanamkan rasa syukur yang dalam di hati kita bahwa *Tian* telah berkenan memfirmankan kita hidup dalam keluarga yang baik, memiliki ayah, ibu dan saudara yang menyayangi kita. Karunia *Tian* berupa kesempurnaan fisik & mental serta kecerdasan yang kita miliki sehingga dapat bersekolah dan berpengetahuan luas. Berusahalah mempelajari kitab suci untuk lebih memahami Firman *Tian* yang terpancar melalui sabda-sabda Nabi *Kongzi*. "



:"Yongki hebat sekali dapat memahami penjelasan Guru dalam sekejap. Apakah kamu masih ragu tentang *Tian* ? "



: "Tidak, Yongki sangat berterima kasih pada teman-teman dan Guru yang mau menjelaskan hal ini sehingga Yongki tidak bimbang lagi."



:"Ada satu ayat lagi yang dapat memantapkan Yongki tentang keberadaan *Tian* dari kitab *Lunyu* bab XIV pasal 35 ayat 3

Nabi bersabda, "Aku tidak menggerutu kepada *Tian* Yang Maha Esa, tidak pula menyesali manusia. Aku hanya belajar dari tempat yang rendah ini, terus maju menuju tinggi, *Tian* Yang Maha Esa-lah mengerti diriKu."



: "Selain itu kita harus mensyukuri karunia *Tian,* berupa alam semesta, tumbuhan, dan binatang yang mendukung kehidupan manusia. Kita juga harus menjaga dan menggunakan sumber daya alam dan energi yang ada dengan bijaksana supaya kehidupan berjalan seimbang. Coba berilah contohnya!"



: "Menggunakan air seperlunya!"



: "Mematikan TV setelah menonton!"



: "Benar, marilah kita bersyukur untuk semua hal yang kita terima."



: "Terima kasih Guru, *Wei De Dong Tian*."



: "*Xian You Yi De......*"



Ceritakan pengalaman pribadi tentang karunia *Tian* dalam hidup kemudian menuliskannya dalam narasi pendek!

AKTIVITAS

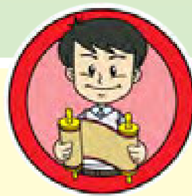
Diskusikan tentang ciptaan dan karunia *Tian* yang disediakan untuk manusia!



KOMUNIKASI GURU DAN ORANGTUA

- Apakah peserta didik dapat merasakan karunia Tian dalam hidupnya? Berilah contohnya.

- Apakah peserta didik rajin bersembahyang dan berdoa setiap hari?



汉语
HAN YU

性	道
Xing	***Dao***
WATAK	**JALAN SUCI**

性 *Xing*

性	丿	八	忄	忄丿	忄𠂉	忄𠂉二
	性	性				

道 *Dao*

道	丶	丷	丷一	丷丆	丷丆丿	首
	首	首	首	首	道	道



Nabi bersabda,"Aku ingin tidak usah bicara lagi." Zi Gong bertanya,"Bila Guru tidak mau berbicara lagi, bagaimanakah murid-murid dapat mengikuti pelajaran ?" Nabi bersabda,"Berbicarakah Tuhan Yang Maha Esa ? Empat musim beredar dansegenap mahluk tumbuh. Berbicarakah Tuhan Yang Maha Esa ?"

(Kitab Lunyu XVII : 19)

oleh : L.J.T



F = 1
2 / 4

BERBAHAGIALAH HIDUPMU

5 1 ||: 3 3 2 | 1 1 6 | 5 . | 5 3
BERBA - HA - GI - A - LAH HI - DUP - MU KAR -
-LAH DI DA - LAM, KAL - BU - MU KAR -

5 | 1 7 1 | 2 1 2 | 3 . | . 5 1 :||
NA TUHAN SER - TA- MU SLA - LU DA-MAI-
NA KAU DIBIM

II FINE

2 3 2 | 1 . || . 1 7 ||: 6 6 1 | 4 5 6 |
BING NA BI JANGAN - LAH TA - KUT AKAN RIN-
LAH JA - LAN TERANG DAN

5 3 | . 3 4 | 5 6 5 || 2 2 2 | 2
TANGAN SINGKIR - KAN JA - UH - KAN SE - GA - LA
NYA - TA HI - DUP - MU A - KAN

3 4 | 3 . | . 1 7 :|| 2 2 3 | 4 3 2
GANGGU - AN CA - RI - BAHA - GIA SE - LA - MA

1 . | . 5 1 :||
NYA BERBA -


Kini Kutahu...


TUHAN YANG MAHA ROH
Ada di semua wujud
Dilihat tak nampak
Didengar, tak terdengar
Sifat halus
Tidak dapat disembunyikan dari iman
Tidak boleh
Ditetapkan
Diperkirakan
Manusia sujud
Terasakan
Di atas
Di kiri
Di kanan
Berpuasa
Membersihkan hati
Mengenakan pakaian lengkap



Tahukah kamu mengapa ketika peringatan Sembahyang Arwah Umum dibagikan bahan kebutuhan kepada fakir miskin ?

Untuk tahun ini, akan diperingati tanggal berapa ?

Sembahyang Jing Heping

Setiap bulan 7 *Kongzi Li* dilakukan sembahyang kepada leluhur dan segenap arwah yang telah mendahului. Semuanya hendak meneguhkan iman kita satya melaksanakan Firman *Tian* dan mencintai, tenggang rasa, tepa salira kepada sesama mahluk *Tian* serta menyayangi lingkungan hidup. Peringatan sembahyang arwah umum tanggal 29 bulan 7 Kongzi Li



Pembagian bahan kebutuhan pokok di Wen Miao Surabaya kepada masyarakat yang membutuhkan dalam rangka peringatan Sembahyang Arwah Umum

"Demikianlah LAKU BAKTI itu : Langit mempunyai ketertiban, bumi mempunyai kebenaran dan rakyat / manusia mempunyai perilaku. Maka ketertiban langit dan bumi itu menjadi teladan rakyat. Oleh terang langit, bumi menjadi subur dan memberikan keuntungan.
Sungguh besarlah makna LAKU BAKTI. Diantara watak-watak yang terdapat antara langit dan bumi, sesungguhnya manusialah yang termulia. Diantara perilaku manusia tiada yang lebih besar daripada Laku Bakti. Di dalam Laku Bakti tiada yang lebih besar daripada menaruh hormat kepada orang tua dan hormat kepada orang tua tiada yang lebih besar daripada bersujud dan hidup selaras dengan FIRMAN *TIAN*."

(Kitab Bakti)



KARAKTER *JUNZI* :

Peserta didik dapat menegakkan tekad beriman Khonghucu dan memiliki sikap tekun dan sungguh-sungguh menjalankan ajaran agama

D. Agama Khonghucu Imanku

Zhenhui, apa hubungan agama dan iman?

Bukankah iman adalah keyakinan kita terhadap agama yang kita peluk ? Tanpa iman yang kuat orang belum dapat disebut beragama.

Tapi banyak orang beragama sekedar punya agama, tanpa harus benar-benar menjalankannya.

: "Nah itu yang kumaksud, dalam kehidupan nyata banyak orang mengaku beragama tetapi mereka tidak benar-benar seperti orang beragama. Pertanyaanku, apakah boleh mengaku beragama tanpa menyakini atau mengimaninya ?"

: "Ayahku pernah mengatakan sebaiknya orang tidak perlu berbangga menyebut agama yang dianutnya, lebih baik memiliki sikap dan perilaku terpuji yang akan mencerminkan imannya terhadap suatu agama."

: "Atau sebaliknya saja, orang tidak perlu memeluk suatu agama tetapi menjadi manusia yang baik."

: "Hal ini aku tidak berani menjawab, sebaiknya mohon penjelasan kepada Guru. Mungkin beliau sedang di ruang sebelah, mari kita ke sana."

: "*Wei De Dong Tian*, Guru. Apakah Guru sedang sibuk, bolehkah kita bertanya ?"

: "*Xian You Yi De*, anak-anak. Mari silahkan duduk ...Apa yang ingin kalian tanyakan ?"

: "Rongxin ingin tahu apa hubungannya agama dan iman ?"

; "Yongki juga ingin bertanya bolehkah orang tidak beragama tetapi menjadi manusia yang baik ?"

: "Sejauh mana pengertian iman menurut kalian ?"

: "Iman adalah keyakinan kita terhadap agama yang kita peluk."

: "Benar, jika orang tidak yakin pada agama yang dipeluknya bagaimana orang akan menjalankan Firman *Tian* yang ada di dalam kitab suci sebagai bimbingan untuk menempuh Jalan Suci."

"Contoh sederhana, misalnya Rongxin dan Yongki ingin membeli sebuah mainan robot, pada keterangan di dosnya robot itu dapat diubah menjadi mobil yang hebat tetapi karena penemuan ini benar-benar baru, Rongxin tidak percaya robot tersebut dapat berubah menjadi mobil maka Rongxin tidak mau membelinya.
Sebaliknya Yongki percaya karena sudah pernah melihat sendiri perubahan itu maka Yongki langsung memutuskan untuk membelinya."



: "Dalam contoh tadi berarti kalian dapat memahami, jika seseorang tidak percaya maka tidak akan melakukan tindakan apapun. Sedangkan yang percaya akan melakukan tindakan."



: "Kembali ke pertanyaan awal ketika seseorang mempercayai atau menyakini agama Khonghucu yang dipeluknya maka dia akan berusaha sekuat tenaga untuk melaksanakan semua Firman *Tian* yang terpancar melalui sabda Nabi *Kongzi.* Mari Guru tunjukkan ayat suci yang mendukung penjelasan ini, Guru akan bacakan kitab *Zhongyong* bab XIX pasal 18 :

"Iman, itulah Jalan Suci *Tian* Yang Maha Esa; berusaha beroleh Iman, itulah Jalan Suci manusia. Yang sudah di dalam Iman itu, dengan tanpa memaksakan diri, telah dapat berlaku Tengah; dengan tanpa berpikir-pikir, telah berhasil dan dengan wajar selaras dengan Jalan Suci, Dialah seorang Nabi. Yang beroleh Iman itu ialah orang yang setelah memilih kepada yang baik, lalu didekap sekokoh-kokohnya."



: "Maaf Guru, kembali ke contoh jika tidak pernah tahu dan tidak percaya tetapi memutuskan membeli bagaimana ?"



: "Berarti orang tersebut kurang hati-hati dan teliti."



: "Dalam contoh tadi sebaiknya Rongxin berhati-hati sebelum membeli. Rongxin harus lihat dulu benarkah robot tersebut dapat menjadi mobil. Setelah yakin barulah memantapkan keputusan untuk membeli. "



: "Bagus, hal ini sama dengan ayat tadi bahwa manusia yang telah memilih kepada yang baik yaitu agama Khonghucu lalu didekap sekokoh-kokohnya artinya diyakini dan akan dilaksanakan sebaik-baiknya dalam kehidupan sehari-hari."



: "Jika telah memilih tetapi tidak sungguh-sungguh melaksanakannya bagaimana Guru ?"



: **"Nabi bersabda, "Kebajikan tidak dibina, pelajaran tidak diperbincangkan, mendengar Kebenaran tidak dapat melaksanakan dan terhadap hal-hal yang buruk tidak dapat memperbaiki; inilah yang selalu menyedihkan hatiKu." (Kitab *Lunyu* VII:3)**



:**"Menjalankan tetapi tidak mau memeriksa, sepanjang hidup mengikuti tetapi tidak mengenal Jalan Suci, begitulah kebanyakan orang." (Kitab *Mengzi* VIIA:5)**

"Artinya orang mengaku beragama karena takut dikatakan tidak sama dengan yang lain tetapi tidak mengimani atau menyakini agamanya, sehingga tidak menjalankan Firman *Tian* dengan benar. "



: "Kembali ke pertanyaan Yongki, bolehkah orang tidak beragama tetapi menjadi manusia yang baik ?"



: "Boleh, berarti mereka penganut Kepercayaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa."



: "Berarti selain agama-agama di dunia, manusia boleh menjadi penganut Kepercayaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa ?"



: "Benar, agama-agama seperti aliran sungai di daratan yang bermuara ke laut, menyakini *Tian* Yang Maha Esa sebagai causa prima (penyebab utama) dari kehidupan ini. Maka kita sebagai umat agama Khonghucu wajib mengimani Firman *Tian* yang terpancar melalui sabda Nabi *Kongzi* yang telah ditulis dan dibukukan dalam kitab *Sishu* dan *Wujing* dan melaksanakannya dalam kehidupan nyata dengan tepat. Ada 2 ayat yang perlu diperhatikan yaitu :

"Orang yang oleh Iman lalu Sadar, dinamai hasil perbuatan Watak Sejati; dan orang yang karena sadar lalu beroleh Iman, dinamai hasil mengikuti agama. Demikianlah Iman itu menjadikan orang sadar dan Kesadaran itu menjadikan orang beroleh Iman. " (Kitab *Zhongyong* Bab XX).

"Kalau memeriksa diri ternyata penuh IMAN, sesungguhnya tiada kebahagiaan yang lebih besar dari ini." (Kitab *Mengzi* VIIA:4)



: "Oh, sekarang Zhenhui mengerti berarti agama Khonghucu adalah agama yang membimbing manusia hidup di dalam Jalan Suci untuk dapat mengembangkan Watak Sejati dan mendorong atau menyadarkan manusia untuk memiliki keyakinan atau iman terhadap FIRMAN *TIAN*."

: “Wah, Zhenhui memang cerdas, Yongki masih belum memahami sedalam itu Guru.”

: “Tidak masalah, belajarlah terus Yongki. Guru mengamati Zhenhui dan Rongxin suka merenungkan sesuatu dan meneliti dengan cermat sehingga dapat menyimpulkan dengan baik. Dengan belajar kalian akan memiliki banyak pengetahuan dan keimanan kalian pada agama Khonghucu akan semakin terasah.”

: “Terima kasih Guru , *Wei De Dong Tian* ... “

: “*Xian You Yi De.....*”



Marilah membuat KITAB *SISHU*
dari potongan karton dan kertas ukuran ½ HVS.

AKTIVITAS

Bacakan ayat-ayat suci favorit dari karya kitab *Sishu* dan menyebutkan alasannya!



KOMUNIKASI GURU DAN ORANGTUA

- Apakah peserta didik dapat menerapkan ajaran agama Khonghucu dalam keseharian? Berilah contohnya.

- Apakah peserta didik mengerti tujuan beragama Khonghucu?



汉语
HAN YU

中庸

zhōng yōng
TENGAH SEMPURNA

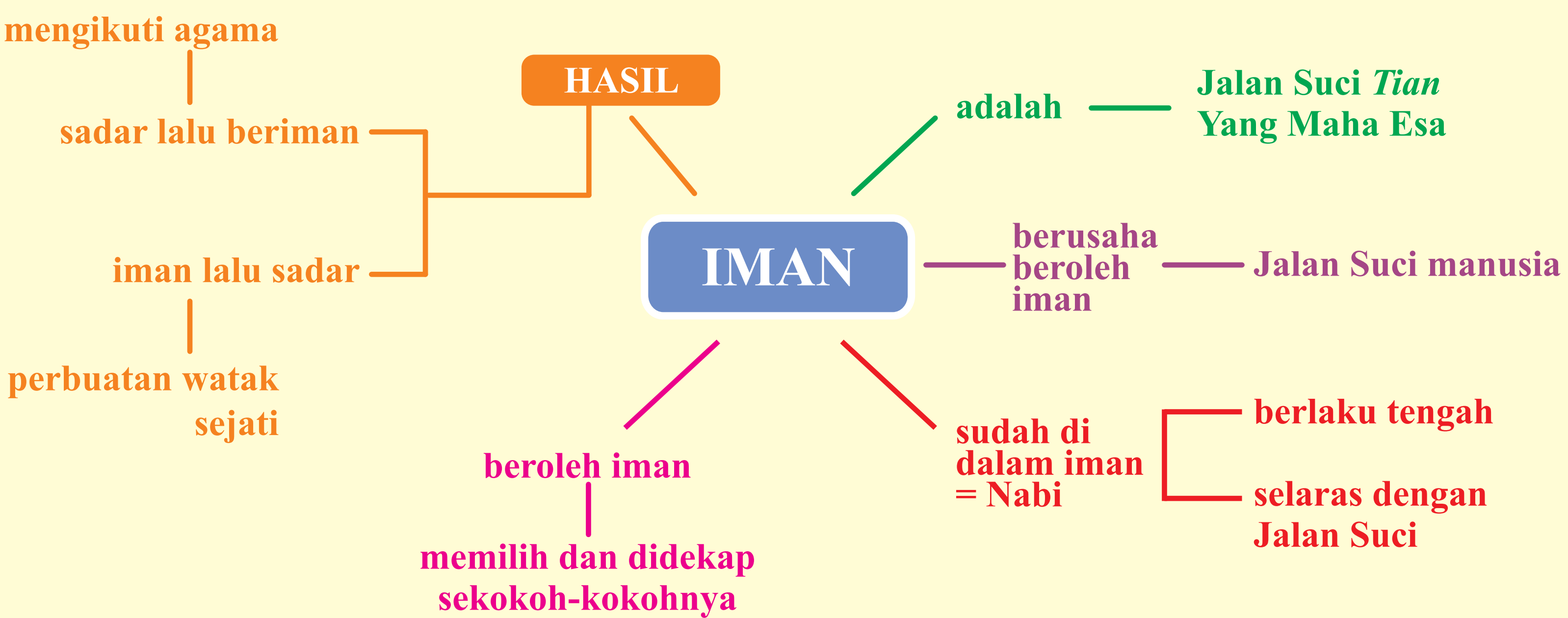
中 *zhōng*

中	丨	冂	口	中

庸 *yōng*

庸	丶	亠	广	广	庐	庐
	庐	肩	肩	肩	庸	


Kini KuTahu...


IMAN
adalah
Jalan Suci *Tian* Yang Maha Esa
berusaha beroleh iman
Jalan Suci manusia
sudah di dalam iman = Nabi
berlaku tengah
selaras dengan Jalan Suci
beroleh iman
memilih dan didekap sekokoh-kokohnya
HASIL
sadar lalu beriman
mengikuti agama
iman lalu sadar
perbuatan watak sejati



Pernahkah kalian makan KUE BULAN ?

Tahukah kalian mengapa *Zhongqiu Jie* diperingati pada 8 *yue* 15 *ri* / tanggal 15 bulan 8 *Kongzi Li* ?
Mengapa kita melakukan ibadah ini ?
Untuk tahun ini, tanggal berapakah kita merayakannya ?



Pada tanggal 15 bulan 8 *Kongzi Li* adalah saat bulan purnama di pertengahan musim gugur di belahan bumi utara. Saat itu cuaca baik dan bulan nampak sangat cemerlang. Para petani sibuk dan gembira karena musim panen. Maka musim itu dihayati sebagai saat-saat yang penuh berkah Tuhan Yang Maha Esa melalui bumi yang menghasilkan berbagai biji-bijian dan buah-buahan.

Pada saat purnama yang cemerlang itu dilakukan sembahyang kepada Malaikat Bumi sebagai pernyataan syukur. Sajian khusus berupa kue bulan atau disebut *moon cake* yang disebut *zhongqiu yuebing* yang artinya kue bulan pertengahan musim gugur. Kue bulan melukiskan bulat dan cemerlangnya bulan.





Bulan Purnama



Kue Bulan

Pelajaran 2
Nabi Kongzi *Tianzhi Muduo*





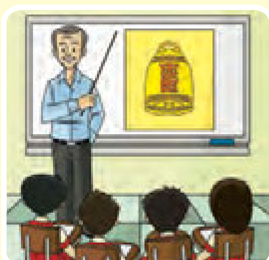
A. Cita-cita Nabi Kongzi



B. Semangat Belajar Nabi Kongzi



C. Pengembaraan Nabi Kongzi



D. Nabi Kongzi *Tianzhi Muduo*



KARAKTER *JUNZI*

Peserta didik memiliki sikap suka bertanya dan dapat menentukan cita-cita yang berguna bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat

A. Cita-Cita Nabi Kongzi

Ibu, Chunfang ingin jadi penyanyi cilik seperti di TV, kata Bu Lisa suaraku bagus.

Chunfang harus banyak berlatih supaya bisa jadi penyanyi.

Ya, sejak kecil Chunfang suka menyanyi dan cepat menghafal lirik lagu. Berlatihlah, kau pasti bisa.

Ayah bangga pada Chunfang yang selalu semangat belajar. Zhenhui, apa cita-citamu ? Ayah belum pernah mendengarnya.

Ayah, apakah setiap anak harus menyebutkan cita-citanya ?



: “Tidak harus disebutkan kepada ayah, tetapi Zhenhui boleh memikirkannya.”



: “Zhenhui, cita-cita itu mirip dengan tujuan. Contohnya Zhenhui ingin ke toko buku hari Sabtu depan, Ibu memperhatikan Zhenhui berusaha bagaimana caranya supaya dapat ke sana, kemarin Zhenhui sudah menanyakan kepada Ayah apakah ada waktu luang mengantar Zhenhui, Zhenhui juga menyiapkan uang tabungan untuk membeli buku, semua ini adalah usaha Zhenhui untuk mendapatkan apa yang Zhenhui inginkan.”



: “Sedangkan cita-cita adalah tujuan hidup seseorang yang ingin dicapai semasa hidupnya dan tergambar jelas di pikirannya sehingga semua usahanya mengarah ke sana.”



: “Zhenhui ingin menjadi seorang yang dapat berguna bagi orang lain tetapi belum memastikan apa pekerjaan itu. Dulu pernah terpikir untuk menjadi dokter seperti Ayah tetapi Zhenhui belum yakin akan kemampuan sendiri. Kalau boleh tahu, mengapa Ayah bercita-cita menjadi dokter ?”



: “Sejak kecil ayah melihat kakek menolong orang dengan keahlian akupunturnya dan membuat resep obat tradisional Tiongkok. Kakek sangat perhatian pada setiap pasien yang datang berobat tanpa membedakan kaya atau miskin karena di lingkungan rumah ayah banyak tetangga yang kurang mampu sehingga sering berobat gratis atau tidak membayar apapun.”



: “Tetapi mereka selalu membalas dengan caranya sendiri yaitu mengirimi kakek makanan atau hasil kebun mereka, misalnya jagung, pisang, tomat, dan lainnya. Hal inilah yang mendorong ayah untuk melanjutkan pekerjaan mulia kakek dengan menjadi dokter.”



: “Wah, berarti Chunfang tidak dapat melanjutkan tugas mulia ayah.”



: “Bukan demikian, setiap anak memiliki bakat, keunikan, dan cita-cita sendiri, kembangkan sesuai keinginanmu dan kalian harus yakin dapat mencapainya. Usahakan memiliki cita-cita yang berguna untuk orang lain, memperhatikan alam dan mahluk hidup. Mengerti maksudnya? ”



: ”Apakah maksud Ayah, cita-cita yang tidak merugikan orang lain, merusak atau menggangu alam dan binatang?”


: "Benar sekali, bisa memberi contoh?"


: "Jadi pemburu binatang langka!"


: "Ya, kasihan binatang akan punah. Zhenhui, Ayah yakin kau memiliki banyak kemampuan, asahlah maka engkau akan menemukan impianmu."


: "Zhenhui ingin tahu cita-cita Nabi Kongzi, Ayah ?"


: "Dalam kitab lunyu V pasal 26 ayat ke 4 tertulis:

"Nabi bersabda,"Aku ingin membahagiakan orang-orang yang sudah lanjut usianya, bersikap dapat dipercaya kepada kawan dan sahabat, dan mengasuh para muda dengan kasih sayang."


: "Megapa cita-cita Nabi begitu sederhana ayah"


Meskipun sederhana tetapi tidak mudah melaksanakannya."


: "Chunfang, cita-cita tidak untuk dibanggakan ke orang lain atau sesuatu yang sangat hebat dan luar biasa. Cita-cita Nabi *Kongzi* sangatlah mulia dan harus dengan kesungguhan melaksanakannya"


: "Maaf Ayah, Chunfang terlalu mudah berbicara."


: "Baik, hati-hatilah ketika berbicara karena orang akan dinilai dari caranya berbicara."


: "Ibu, bolehkah Zhenhui mendengar cita-cita Ibu ?"


: "Cita-cita Ibu juga sederhana, Ibu ingin memiliki keluarga yang harmonis dan dapat membimbing kalian menemukan bakat yang merupakan karunia *Tian* agar kalian dapat berprestasi sebaik mungkin. Ibu sangat berharap kalian menjadi anak yang *JUNZI*, anak yang berbakti pada *Tian* dan orang tua serta dapat berkarya untuk masyarakat, negara, dan dunia."


: "Berarti Ibu juga memiliki kesamaan dengan cita-cita Nabi Kongzi yang ke-3 ?"



: “Nabi sebagai guru yang memiliki ribuan murid. Ibu adalah guru pertama kalian dan sebagai orang tua, Ibu memiliki kewajiban membimbing dan mendidik kalian sebaik mungkin hingga kalian dewasa dan siap berdikari dengan bekal karakter dan pengetahuan yang baik.”



“Tahukah kalian bahwa Nabi Kongzi mendapat gelar sebagai *Wan Shi Shi Biao* atau Guru Agung Sepanjang Masa?”



“Belum.”



: “Seperti dijelaskan Ibu, Nabi *Kongzi* adalah seorang guru yang memilik 3000 murid. Wahyu *Tian* ketika menjelang kelahiran Nabi *Kongzi* adalah Nabi *Kongzi* akan menjadi **RAJA TANPA MAHKOTA**. Sesuai dengan pengabdian Nabi *Kongzi* selama hidupnya yang tanpa jemu memberitakan Firman *Tian* tentang cinta kasih dan kebenaran; mendidik siswa dari berbagai kalangan serta ajaranNya yang tidak terputuskan hingga saat ini, maka Nabi *Kongzi* disebut sebagai ***Wan Shi Shi Biao*** atau **Guru Agung Sepanjang Masa**.”



: “Guru adalah orang yang sangat mulia seperti Nabi *Kongzi*.”



: “Ya, guru adalah orang yang dapat menjadi teladan atau contoh dan mengajarkan sesuatu yang baik. Guru tidak harus mengajar di sekolah formal. Ayah dan Ibu adalah guru kalian yang pertama yang mengajarkan banyak hal sederhana di awal hidup kalian sebelum masuk ke sekolah formal.”



: “Nabi *Kongzi* sebagai guru agama mengajarkan tentang Firman *Tian* agar manusia mengerti dan dapat melaksanakan Firman *Tian*.”



: “Pembicaraan hari ini sangat seru, Zhenhui mendapat banyak hal baru, terima kasih Ayah telah mengingatkan Zhenhui untuk memiliki cita-cita hidup.”



Zengzi berkata, " Tiap hari aku memeriksa diri dalam tiga hal : sebagai manusia adakah aku berlaku tidak satya? Bergaul dengan kawan dan sahabat adakah aku berlaku tidak dapat dipercaya? Dan adakah ajaran Guru yang tidak kulatih?"

(Kitab Lunyu I : 4)



Mari membuat KARTU CITA-CITAKU dalam bentuk *puzzle* / kepingan karton. Tulislah cita-cita kalian pada setiap kepingnya. Ceritakan mengapa kalian memilih cita-cita tersebut dan bagaimana cara mencapainya. Hiaslah sebagus mungkin dan gantungkan di ruang tidur kalian. Jangan lupa menunjukkannya pada ayah dan ibu tercinta!



AKTIVITAS

Buatlah presentasi dalam bentuk *power poin* berisi tentang cita-cita orang tua dan cita-cita kalian!

KOMUNIKASI GURU DAN ORANGTUA

- Apa cita-cita peserta didik? Apakah peserta didik memiliki kegiatan atau hobi yang mendukung cita-cita tersebut?

- Apakah peserta didik dapat menyebutkan cita-cita Nabi Kongzi?



万	世	师	表
wan	***shi***	***shi***	***biao***
puluhan ribu	**masa**	**guru**	**contoh**

Guru Agung Sepanjang Masa

万世师表 wàn shì shì biǎo

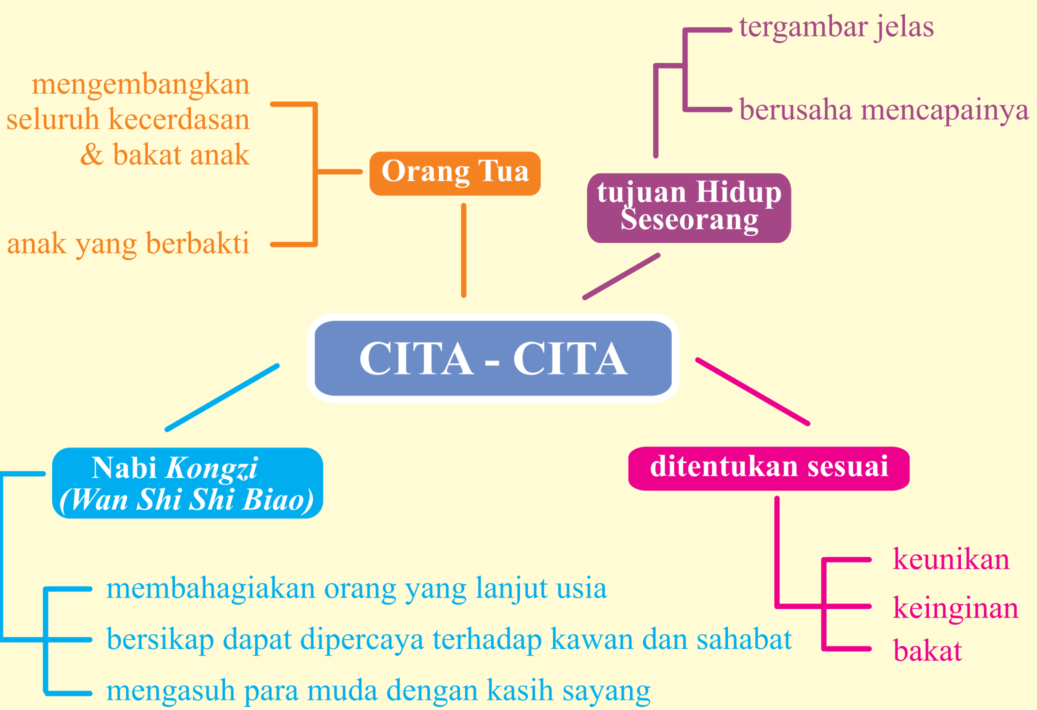
万 一 丆 万

世 一 十 廾 廿 世

师 丨 刂 ⺈ ⺈ 帀 师

表 一 二 丰 丰 声 耒 表 表


Kini KuTahu...


CITA - CITA
Orang Tua
mengembangkan seluruh kecerdasan & bakat anak
anak yang berbakti
tujuan Hidup Seseorang
tergambar jelas
berusaha mencapainya
Nabi Kongzi (Wan Shi Shi Biao)
membahagiakan orang yang lanjut usia
bersikap dapat dipercaya terhadap kawan dan sahabat
mengasuh para muda dengan kasih sayang
ditentukan sesuai
keunikan
keinginan
bakat

Oleh : O.K.L



C = 1
4 / 4

CITAKU JALANKU

PUTERI :
1 1 2 3 5 | 6 5 6 $\dot{1}$ 5 . |
WAHAI SAUDARA A - PA CI-TA-MU

PUTERA :
6 5 2 3 5 | 3 2 1 $\underset{\cdot}{6}$ 2 . |
HIDUP SU - SI - LA I - TU CI - TA - KU

PUTERI :
1 1 2 3 5 | $\dot{1}$ $\dot{3}$ $\dot{2}$ $\dot{1}$ 6 . |
WAHAI SAUDARA MANA JALAN-MU

PUTERA :
$\dot{2}$ $\dot{1}$ 6 5 6 | 6 5 $\dot{2}$ $\dot{3}$ $\dot{1}$. |
TURUTKAN BOKTOK I - TU JALAN-KU

BERSAMA:
6 6 . 5 $\dot{1}$ $\dot{1}$. | $\dot{2}$ $\dot{1}$ 6 $\dot{1}$ 5 . |
A- YO BER - SA - MA PADUKAN TEKAD

3 3 . 5 6 6 . | 5 3 1 3 2 . |
MENU - JU CITA LUHUR MULI - A

1 1 . 2 3 3 . | 2 3 5 3 6 . |
A- YO BER - SA - MA TEGUHKAN I - MAN

2 2 . 3 5 5 . | $\dot{3}$ $\dot{2}$ 5 6 $\dot{1}$. ‖
MELIN - TAS JA - LAN NABI TUNJUKKAN



Tahukah kalian kapan hari lahir Nabi *Kongzi* ?
Tahun ini diperingati tanggal berapa ?

KELAHIRAN NABI *KONGZI*

BAGIAN I

Pada masa pemerintahan *Luxianggong* yang ke-21, tersebutlah seorang perwira bernama *Kong Shulianghe*. Beliau telah berputeri 9 orang dan berputera seorang yang bernama *Mengpi* alias *Bo Ni,* namun sayang semenjak kecil *Mengpi* telah lumpuh kakinya. Hal ini sangat mendukakan hati beliau. Ibu *Yan Zhengzai*, istri beliau turut prihatin dan sering mengikuti suaminya naik ke Bukit *Ni* (*Ni Shan*) untuk melakukan puja dan doa ke hadirat *Tian* Yang Maha Esa agar dikaruniai seorang putera yang suci dan mulia untuk melanjutkan kurun keluarganya.



Doa suci seorang ibu yang khusuk penuh iman itu telah berkenan kepada *Tian*.

Suatu malam Ibu *Yan Zhengzai* beroleh penglihatan, datanglah Malaikat Bintang Utara dan berkata kepadanya,

"Terimalah karunia Tuhan Yang Maha Esa seorang putera Agung dan Suci, seorang Nabi. Engkau harus melahirkan di lembah *Kong Sang.*"

Sejak itu Ibu *Yan Zhengzai* mulai mengandung. Beberapa lama kemudian, ibu *Yan Zhengzai* beroleh penglihatan lain. Datanglah kepadanya seekor *qilin,* hewan suci yang berwujud seperti seekor kijang atau anak lembu, bertanduk tunggal dan berisik seperti seekor naga. Dari mulutnya menyembur keluar sepotong kitab dari batu kumala yang bertuliskan,

”Putera Sari Air Suci akan menggantikan Dinasti *Zhou* yang sudah lemah dan akan menjadi RAJA TANPA MAHKOTA.”

Ibu *Yan Zhengzai* mengikatkan pita merah pada tanduk hewan itu. *Qilin* mengandung kias sifat negatif dan positif (*Yin Yang*), hanya muncul jika ada raja suci memerintah seperti pada jaman Raja *Yao* dan *Shun.*



Gambar Qilin

(bersambung pada bagian II di Pelajaran 6)



KARAKTER *JUNZI* :

Peserta didik memiliki sikap rajin belajar dan tekun serta tidak mudah menyerah dalam mempelajari segala sesuatu

B. Semangat Belajar Nabi Kongzi

Ibu, mengapa dalam agama Khonghucu selalu ditekankan untuk belajar ?

Bu Lisa juga selalu mengingatkanku untuk belajar terus.

Mengapa Zhenhui menanyakan hal ini ? Apakah Zhenhui diminta belajar oleh Guru Guo ?

 : “Bukan, Zhenhui membaca beberapa ayat kitab *Sishu* dan berulang kali Nabi *Kongzi* menekankan untuk belajar.”

 : “Zhenhui tahu apa arti belajar ?”

 : “Ya, mengetahui sesuatu yang belum kita ketahui.”

 : “Menurutku belajar itu supaya pintar.”

 : “Benar, belajar supaya tahu yang belum diketahui dan menjadi pandai akan suatu hal. Sejak lahir kalian sudah belajar, contohnya ketika kalian di perut Ibu kalian tidak perlu minum susu dari mulut karena makanan dikirim melalui pusar kalian. Ketika lahir, tali pusar dipisahkan sehingga kalian harus belajar minum susu dari botol sendiri dan mengendalikan dot di mulut kalian supaya aliran susu tidak terlalu banyak dan menelannya.”

“Proses ini berlanjut terus hingga kalian bisa tengkurap, duduk, berdiri, dan berlari. Kalian juga belajar berbicara, menyanyi, mengenal benda hingga huruf dan angka serta menulis. Hingga saat ini kalian dapat berpikir kritis, menanyakan segala sesuatu yang kalian ingin tahu, kalian sedang belajar.”

“Manusia disebut sebagai mahluk pembelajar. Untuk memahami Firman *Tian*, manusia juga harus belajar seperti disabdakan dalam kitab *Lunyu* XIX pasal 7 yang berbunyi,

”Seorang Junzi dengan BELAJAR barulah dapat mencapai Jalan Suci.”

 : “Bukankah belajar itu supaya naik kelas ?”

 : “Belajar yang Ibu maksudkan bukan saja belajar di sekolah dengan berbagai mata pelajaran tetapi juga belajar tentang bagaimana kalian berpikir, bersikap, dan bertindak sebagai manusia. Nah, di sinilah peran agama sangat penting.”

“Di dalam agama Khonghucu kalian dibimbing untuk menjadi manusia *junzi*, sosok manusia ideal yang telah dapat mengembangkan Watak Sejatinya dan memahami Firman *Tian* serta hidup di dalam Jalan Suci.”

 : “Sampai kapan kita harus belajar ?”


: "Nabi *Kongzi* juga pernah ditanya oleh salah seorang murid Nabi tentang hal ini, Nabi *Kongzi* tidak langsung menjawab tetapi keesokkan harinya Nabi *Kongzi* mengajak murid tersebut melihat makam dan berkata bahwa orang yang seperti inilah yang sudah tidak perlu belajar lagi."


: "Ha ?! Berarti sampai meninggal ?"


: "Begitulah maksud Nabi *Kongzi*, artinya kita harus belajar terus karena banyak hal yang masih harus kita ketahui. Semua adalah proses belajar yang tidak akan berhenti hingga akhir hayat kita."


: "Jadi belajar yang dimaksud oleh Nabi *Kongzi* bukan hanya selesai di sekolah saja, tetapi juga di lingkungan hidup kita."


: "Tepat sekali, mari kita cari ayat yang menjelaskan tentang belajar Nah, ini Kitab *Lunyu* bab I pasal 1, Chunfang bacalah ..."


: "Nabi bersabda, **"Belajar dan selalu dilatih, tidakkah itu menyenangkan ?"**


: "Apakah kalian tahu artinya ?"


: "Belajar harus semangat dan gembira supaya dapat berhasil."


: "Bagus, kalau belajar dengan menggerutu dan malas tidak akan ada hasilnya. Lihatlah cara anak kucing yang baru lahir belajar berjalan, meskipun jatuh dia akan berusaha merangkak sampai bisa berjalan. Tadi Zhenhui menjawab harus dengan semangat, tahukah kalian bagaimana cara belajar itu?"


: "Belum tahu Bu."


: "Perhatikan ayat dari kitab *Zhongyong* bab XIX pasal 19,

"Banyak-banyaklah belajar, pandai-pandailah bertanya, hati-hatilah memikirkannya, jelas-jelaslah menguraikannya dan sungguh-sungguhlah melaksanakannya."


: "Setelah tahu cara belajar, kalian harus memiliki semangat belajar yang besar seperti tertulis dalam kitab *Zhongyong* bab XIX pasal 20, Zhenhui bacalah !"


: **"Bila orang lain dapat melakukan hal itu dalam satu kali, diri sendiri harus berani melakukan seratus kali. Bila orang lain dapat melakukan dalam sepuluh kali, diri sendiri harus berani melakukan seribu kali."**

: “Wah. kita harus belajar sebanyak itu ??? Pasti melelahkan sekali!”

: “Chunfang, sudah diingatkan ayah, hati-hati berbicara.”

: “Maaf Bu.”

: “Maksud ayat tersebut bukan saja pada hitungan angka tetapi lebih pada SEMANGAT yang harus dipertahankan hingga tercapai tujuan atau cita-cita yang telah ditetapkan. Kita harus meneladani semangat belajar Nabi *Kongzi* sehingga Nabi memiliki banyak kecakapan dan kemampuan yang luar biasa.”

: “Tahukah kalian Nabi *Kongzi* pandai berkuda, memanah, memainkan alat musik, bersyair dan menyanyi ?”

: “Hebat sekali.”

: “Nabi *Kongzi* juga pernah menjadi menjadi walikota, menteri pekerjaan umum, menteri kehakiman dan perdana menteri.”

: “Bagaimana bisa seperti itu ?”

: “Hal ini berkat semangat belajar dan kebijaksanaan Nabi *Kongzi* yang sangat tinggi. Kalian harus meneladani semangat ini supaya dapat mengembangkan seluruh potensi dan bakat kalian sehingga dapat mempunyai banyak kemampuan dan ketrampilan. “

: “Apakah semua orang bisa seperti Nabi *Kongzi* ?”

: “Memang Nabi *Kongzi* adalah utusan *Tian* sehingga banyak kecakapannya. “

: “Zhenhui mulai mengerti belajar supaya memiliki banyak pengetahuan dan ketrampilan dan bagaimana harus menyemangati diri untuk belajar semua hal khususnya untuk dapat meraih cita-cita kita.”

: “Bagus, Ibu senang sekali mendengarnya. Zhenhui mulai dapat merangkum dari pembicaraan dengan Ayah tentang cita-cita dan semangat belajar.”

: “Terima kasih Bu, telah membimbing Zhenhui.”



Berlatilah drama singkat menjelang kelahiran Nabi Kongzi. Bentuklah beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari pemeran Bapak *Kong Shulianghe*, Ibu *Yan Zhengzai*, 2 pendamping, 5 malaikat. Pemeran *Qilin* memakai kepala barongsai.

Selamat berlatih......

AKTIVITAS

Diskusikan kesukaan dan ketidaksukaan dalam hal belajar serta mencari solusinya dikaitkan dengan 8 kecerdasan dan gaya belajar kalian!



KOMUNIKASI GURU DAN ORANGTUA

- Apakah peserta didik memiliki semangat dan inisiatif belajar?

- Hal atau bidang apa yang sangat menarik peserta didik?



Nabi bersabda,"Belajar dan selalu dilatih, tidakkah itu menyenangkan ? Kawan-kawan datang dari tempat jauh, tidakkah itu membahagiakan? Sekalipun orang tidak mau tahu, tidak menyesali; bukankah ini sikap seorang Junzi ? "

(Kitab Lunyu I : 1)



勤学

qin xue

rajin belajar

勤 qín

勤	一	十	艹	廿	廿	甘
	昔	苜	莒	革	堇	勤
	勤					

学 xué

学	丶	丷	⺍	⺍	𭕄	学
	学	学				



RAJIN BELAJAR

LUN YU I : 1

Cara :
Belajar dan selalu dilatih, tidakkah itu menyenangkan?

ZHONG YONG XIX : 9

Langkah :
- Banyak-banyak belajar
- Pandai-pandailah bertanya
- Hati-hatilah memikirkannya
- Jelas-jelaslah menguraikannya
- Sungguh-sungguhlah melaksanakannya

LUN YU I : 14

Hasil :
- Tangkas dalam tugas
- Hati-hati di dalam kata-katanya
- Meluruskan hati dengan meneladani orang yang hidup di Jalan Suci

LUN YU XIX : 7

Tujuan :
"Seorang *Junzi* dengan belajar barulah dapat mencapai Jalan Suci."

ZHONG YONG XIX : 20

Semangat :
- Orang lain melakukan 1 kali, diri sendiri harus melakukan 100 kali.
- Orang lain melakukan 10 kali, diri sendiri harus melakukan 1000 kali.



KELAHIRAN NABI *KONGZI*

BAGIAN II

Saat menjelang kelahiran Nabi Kongzi tampak tanda-tanda yang menakjubkan, antara lain:

- Dua ekor naga mengitari atap rumah kelahiran di lembah *Kong Sang*
- Lima malaikat tua turun ke serambi rumah
- Di angkasa terdengar suara musik yang merdu
- Terdengar sabda,**"Tuhan Yang Maha Esa telah berkenan menurunkan seorang putra yang NABI."**
- Langit jernih, bumi terasa damai dan tentram
- Angin sepoi-sepoi, matahari bersinar hangat
- Air Sungai Kuning (*Huang He*) menjadi bersih dan jernih



Tepat tanggal 27 bulan 8 *Kongzi Li* tahun 551 SM (Sebelum Masehi), di kota *Qufu,* negara bagian / propinsi *Lu,* di Jazirah *Shandong, Zhongguo* lahirlah bayi yang telah lama dinantikan kelahirannya. Diberi nama *Qiu* alias *Zhong Ni* artinya putera kedua dari bukit Ni, berdasarkan tempat ayah bunda memohon karunia *Tian* di Bukit *Ni.*

Kelak sang bayi akan dikenal sebagai Nabi Kongzi, murid-muridnya menyebut sebagai Nabi dari marga *Kong*.

Sang ***Tianzhi Muduo*** atau Genta Rohani Utusan *Tian* Yang Maha Esa, yang akan membawakan perubahan dalam peradaban manusia, hidup menempuh Jalan Suci, menggemilangkan Kebajikan dan menegakkan Firman *Tian.*

Nabi Kongzi juga dikenal sebagai
GURU AGUNG SEPANJANG MASA atau *WAN SHI SHI BIAO*.
Orang Barat menyebutnya CONFUCIUS.

Demikianlah *TIAN* telah berkenan menurunkan seorang putra yang NABI, Nabi Segala Masa yang Lengkap, Besar dan Sempurna.

Hingga saat ini masih ada keturunan Nabi *Kongzi* yang tersebar di seluruh dunia dan tinggal di *Qufu*, *Zhongguo.*



Suasana upacara kenegaraan peringatan Hari Lahir Nabi Kongzi dan Hari Guru 28 September 2012 di *Kong Miao, Qufu.*

Dihadiri oleh perwakilan negara-negara dan ratusan keturunan Nabi Kongzi dari berbagai negara

James Kong keturunan Nabi Kongzi ke- 79 dan ibunya Jenny Hong , warga negara Inggris





KARAKTER *JUNZI* :

Meneladani sikap Nabi *Kongzi* yang satya pada Firman *Tian*, keuletan selama pengembaraan dan kepedulian terhadap pendidikan rakyat jelata

C. Pengembaraan Nabi Kongzi



: "Rongxin, apakah kau tahu cerita tentang pengembaraan Nabi *Kongzi* ?"



: "Belum semuanya, ayahku pernah menceritakannya dengan menunjukkan peta *Zhongguo* (baca *cong kuo*). Tapi aku masih belum memahaminya."



: "Nah itu Zhenhui datang, mungkin dia bisa menceritakannya. Zhenhui, kau pasti tahu tentang cerita pengembaraan Nabi *Kongzi*, tolong ceritakan."



: "Setahuku Nabi *Kongzi* mengembara ke beberapa negeri selama 13 tahun untuk menyebarkan *Rujiao* yang saat ini kita kenal dengan agama Khonghucu. Sebaiknya kita tanya ke Guru saja, supaya lebih jelas."



:"*Wei De Dong Tian* Guru, kami ingin menanyakan cerita tentang pengembaraan Nabi Kongzi."



:"*Xian You Yi De* anak-anak. Mengapa Melissa menanyakan hal ini?"



:"Kemarin ketika Sekolah Minggu Guru Titis menjelaskan tentang pengembaraan Nabi Kongzi, Melissa ingin tahu di mana sebenarnya negeri-negeri yang dikunjungi Nabi Kongzi?"



:"Apa kalian tahu tempat tinggal Nabi Kongzi?"



: "Tahu, di *Zhongguo*."



: "Apakah kalian pernah melihat peta *Zhongguo* ?"



: "Pernah, ayahku pernah menunjukkannya."



: "Ya, ayahku juga."



: "*Zhongguo* itu negara apa ? Melissa belum pernah melihatnya."



: "*Zhong* 中 (baca *cong*) artinya tengah, *guo* 国 (baca *kuo*) artinya negara, jadi *Zhongguo* artinya negara tengah karena daratan *Zhongguo* hampir berada di tengah-tengah bumi ini. Bahasa *Hokian* menyebut Tiongkok, bahasa Inggris menyebut China. Sebentar, supaya kalian lebih mudah memahaminya, Guru ambilkan peta."

: “Oh, demikian maksudnya, negara Indonesia sebelah mana *Zhongguo* ?”

: “Kalau tidak salah sebelah timurnya.”

: “Nah ini peta dunia, coba kalian cari di mana Indonesia ?”

: “Ini Guru (sambil menunjukkan kepulauan Indonesia).”

: “Benar, sekarang di mana *Zhongguo* ?”

: “Di sebelah sini Guru (sambil menunjukkan daerah *Zhongguo*)”

: “Dulu *Zhongguo* terdiri dari beberapa negara bagian atau negeri sekarang dikenal dengan istilah propinsi. Kalian tahu dimana tempat lahir Nabi *Kongzi* ?”

: “Nabi Kongzi lahir di negeri *Lu, di Jazirah Shandong.* Di mana ya? Nah ini, dekat Laut Kuning.*”*

: “Benar, lihatlah nama-nama negeri sekitarnya.”

: “Negeri *Yi*, negeri *Wei*.”

: “Ketika Nabi Kongzi berusia 56 tahun, tepatnya seusai Sembahyang *Dongzhi*, bersama murid-murid Nabi meninggalkan negeri *Lu.* Hal ini disebabkan oleh kekecewaan Nabi terhadap perilaku Rajamuda *Lu* yang melalaikan pelaksanaan sembahyang besar *Dongzhi* karena menerima hadiah dari negeri *Qi* berupa persembahan tari-tarian. Nabi bersabda,”Saat ini negeri *Lu* sedang menyiapkan sembahyang besar *Jiao* (sembahyang besar kepada Tuhan Yang Maha Esa pada hari *Dongzhi,* 22 Desember); bila upacara dilaksanakan dengan benar, dan para pemangku dibagi barang bekas sajian, itu pertanda Aku masih boleh tinggal.” Kala itu Nabi sebagai perdana menteri telah memperingatkan untuk menolak hadiah tersebut, ternyata Rajamuda menerimanya, tiga hari tidak ada sidang, upacara sembahyang tidak dilakukan sempurna dan para pemangku tidak dibagi barang bekas sajian. Maka saat itu pula Nabi meninggalkan negeri *Lu* menuju negeri *Wei* dengan tujuan untuk memenuhi panggilan Firman *Tian*, menegakkan kembali, meneruskan dan menyempurnakan *Rujiao,* mengajak umat menempuh Jalan Suci, menggemilangkan kebajikan di dalam kehidupan. Apakah kalian masih ingat Nabi pernah menjabat apa saja?”

: “Walikota, menteri kehakiman ... !”



: “Benar, demikian pula murid-muridnya mereka masing-masing rela meninggalkan pekerjaan mereka demi mengikuti Nabi *Kongzi*.”



: “Oleh karena itu meskipun berat harus meninggalkan keluarga, negeri kelahiran dan kedudukan, Nabi Kongzi tetap melaksanakannya demi mengembalikan manusia kepada Jalan Suci *Tian*, sehingga Nabi Kongzi disebut *Tianzhi Muduo* atau Genta Rohani Utusan *Tian* Yang Maha Esa.”



: “Mereka pergi dengan mengendarai apa ?”



: “Dulu transportasinya menggunakan kuda atau kereta kuda, belum ada mobil, kereta api atau pun pesawat seperti saat ini.”



: “Wah, kapan sampainya ? Jaraknya tentu jauh.”



: “Benar, ini adalah tugas mulia yang berat. Di Negeri *Wei*, Nabi *Kongzi* dan murid-muridnya disambut oleh Rajamuda *Weilinggong* (baca *wei ling kong*) yang kagum dengan ajaran yang dibawakan oleh Nabi *Kongzi*.”



: “Raja Muda *Wei* banyak bertanya kepada Nabi *Kongzi* tentang agama, pemerintahan, kehidupan keluarga dan lain-lainnya. Rajamuda *Wei* bermaksud mengajak Nabi *Kongzi* untuk bergabung menjalankan pemerintahan di negerinya.”



: “Tetapi Rajamuda *Wei* yang baru menerima sedikit ajaran Nabi *Kongzi* sudah terpengaruh oleh permaisurinya *Nanzi* (baca *nan ce*) yang licik dan jahat.”



: “Suatu ketika Nabi *Kongzi* dan Rajamuda *Wei* sedang berbincang-bincang, permaisuri *Nanzi* bertanya, “*Apa maksud peribahasa ' Daripada bermuka-muka kepada malaikat Ao* (baca *ao*) *(malaikat ruang barat daya rumah), lebih baik bermuka-muka kepada malaikat Zao* (baca *cao*) *(malaikat dapur) itu ?*”

Nabi bersabda, **“Itu tidak benar. Siapa berbuat dosa kepada Tuhan, tiada tempat (lain) ia dapat meminta doa.” (Kitab *Lunyu* III: 13)**

Kemudian Nabi *Kongzi* meninggalkan Negeri *Wei* dan melanjutkan pengembaraanNya.

: "Benar-benar tidak mudah tugas mulia Nabi *Kongzi*. Selain perjalanan yang melelahkan, ternyata tidak semua orang mau mengikuti ajaranNya."

: Nabi bersabda, **"Yang dapat diajak belajar bersama, belum berarti dapat diajak bersama menempuh Jalan Suci; yang dapat diajak menempuh Jalan Suci, belum berarti dapat diajak bersama berteguh; dan yang dapat diajak berteguh, belum berarti dapat terus bersesuai paham." (Kitab *Lunyu* IX:30)**

: "Artinya untuk meyakinkan sesuatu bukanlah hal yang mudah karena setiap orang tentu memiliki perbedaan pendapat. Justru inilah yang menjadi tantangan kita di jaman ini bagaimana menjadikan agama Khonghucu sebagai menjadi pedoman hidup bagi umat yang memiliki latar belakang, pendidikan dan budaya yang berbeda."

: "Menarik sekali ceritanya, tolong lanjutkan Guru."

: "Tanggal 22 Desember nanti, datanglah ke *Wen Miao* untuk sembahyang *Dongzhi* atau Hari Genta Rohani. Sekarang marilah kita menggambar peta *Zhongguo* untuk lebih memudahkan pemahamannya."

: "Baik."



Marilah menggambar peta *Zhongguo* pada selembar kertas, ikutilah petunjuk Guru.
Berilah nama dan warnailah yang bagus. Selamat menggambar

Setelah menggambar peta, mari menonton film *Kongz*i 孔子 atau Confucius yang mengisahkan tentang pengembaraan Nabi Kongzi.!

AKTIVITAS

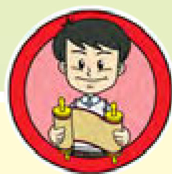
Mari menonton film 孔子 Kongzi / Confucius yang mengisahkan pengembaraan Nabi Kongzi!



KOMUNIKASI GURU DAN ORANGTUA

- Apakah peserta didik dapat menjelaskan tujuan pengembaraan Nabi Kongzi?

- Bagaimanakah sikap peserta didik terhadap cerita pengembaraan Nabi Kongzi?



汉语

HAN YU

中	国
zhong	*guo*
Tengah	**Negara**

中国 zhōng guó

中	丨	冂	口	中			
国	丨	冂	冂	冃	囝	国	

oleh : HS



C = 1
4 / 4

BOKTOK TELAH BERBUNYI

‖: 1 . 1 1 7 1 2 | 3 . . 3 4 | 5
: 1 . 1 1 1 1 7 | 1 . . 1 2 | 3
HAI, DENGAR BOKTOK BUNYI SEDARKAN

. 5 5 6 5 4 | 2 . . 2 3 | 4 . 4
. 3 2 2 2 2 | 2 . . 2 2 | 2 . 2
BANGUNKAN INSANI YANG LENGAH A-

4 3 2 | 3 . . 1 3 | 2 6 7 5 | 1
2 1 2 | 3 . . 1 1 | 2 6 5 1 | 1
BAIKAN TUGAS DI DU-NI A I - NI

. 0 ‖ 1 . 6 . | 2 . 5 5 5 | 5 . 4
. 0 ‖ 5 . 4 . | 2 . 3 3 3 | 3 . 2
HAI - YO HAI - YO SIAP - LAH JA-

FINE.
5 6 | 2 3 . 1 3 | 2 6 7 5 | 1 .
3 2 | 2 1 . 1 7 | 2 2 7 5 | 1 .
LANKAN TUGAS YANG SEMPURNA NAN JAYA

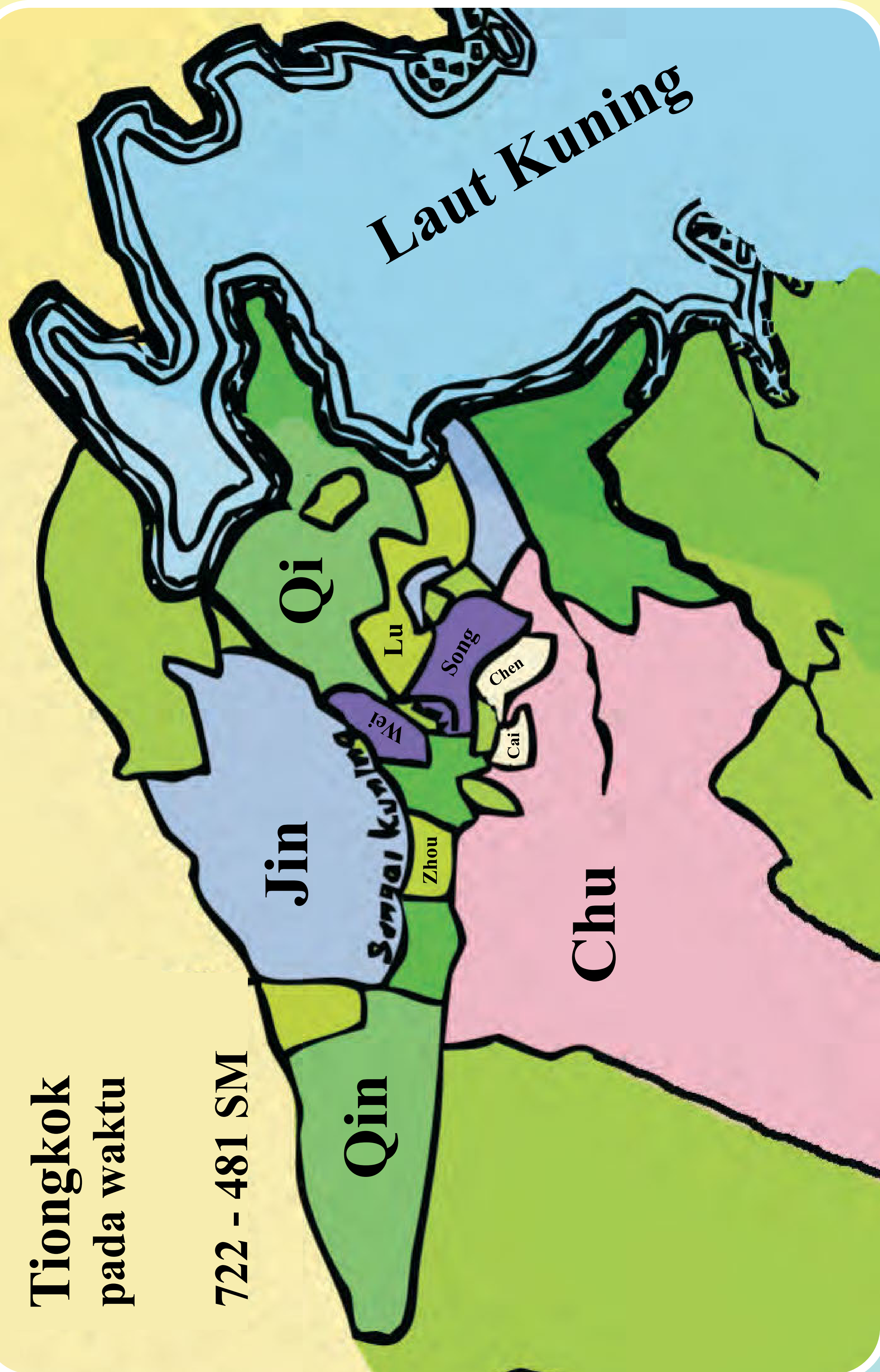
. 0 | 1 . 1 1 0 | 1 . 1 2 0 | 2 . 2 3 0 |
. 0 | 5 . 5 5 0 | 5 . 5 6 0 | 6 . 6 3 0 |
DENGARLAH! DENGARLAH! HAI, KAWAN

3 . 3 5 5 5 | 1 7 6 5 6 5 4 |
3 . 3 3 3 3 | 5 5 4 3 4 3 2 |
SUARA BOKTOK BERKUMANDANG DI ANGKA

3 . . 1 2 | 3 4 2 7 | 1 . . 0 :‖
1 . . 1 2 | 3 2 6 5 | 1 . . 0 :‖
SA, SERU - KAN HIDUP MULIA


Kini KuTahu...


Pengembaraan Nabi *Kongzi*
Murid-murid nabi
Pengikut
Tempat tinggal Nabi *Kongzi*
Kota *Qu Fu*
Negeri *Lu*
Jasirah *Shandong*
Negara *Zhongguo*
Qin
Jin
Qi
Chu
Laut Kuning
Dimulai
22 Desember
Sembahyang *Dongzhi*
Hari Genta Rohani
Tujuan
menegakkan
meneruskan
menyempurnakan *Rujiao*
Waktu
13 tahun
Negeri
Yi
Wei
Song
Chen
Cai
Kuang
She
Chu


Laut Kuning
Tiongkok
pada waktu
722 - 481 SM
Qi
Lu
Song
Chen
Wei
Cai
Jin
Sungai Kuning
Zhou
Chu
Qin



KARAKTER *JUNZI* :

Peserta didik mengimani Nabi Kongzi sebagai *Tianzhi Muduo* dan memiliki sikap satya dan tepasarira dalam hidup

D. Nabi Kongzi, Genta Rohani Tuhan

: “Mengapa genta yang di sebelah sana tidak sama dengan yang ada tulisannya ini ?”

: “Bukankah yang ada tulisannya itu disebut *muduo* (baca *mu tuo*)?”

: “Apa *muduo* itu ?”

: “*Wei De Dong Tian* anak-anak.”

: “*Xian You Yi De*, Guru.”

: “Guru sangat senang kalian semua hadir di *Wen Miao*.”

: “Semua di tulisan *Wen Miao* pasti ada ceritannya, sayang Melissa tidak dapat membaca semua *hanzi* yang ada.”

: “Guru, Yongki mau bertanya tentang bentuk genta yang di sebelah sana. Mengapa tidak sama dengan yang ada tulisannya yang ini.”

: “Pertanyaan yang bagus, apakah kalian semua sudah mengetahuinya?”

: “Setahu Zhenhui disebut *muduo* tapi belum tahu artinya.”

: “Benar, genta yang ada tulisan *Hanzi* inilah yang disebut *muduo. Mu* artinya kayu, *duo* artinya genta logam. Jadi *muduo* artinya genta logam dengan pemukul kayu.”

: “Apa guna genta itu ?”

: “Mengapa ada tulisannya ?”

: “Jaman dulu sebelum ada media komunikasi, *muduo* digunakan oleh raja-raja melalui utusannya untuk memberikan pertanda bahwa maklumat atau perintah yang wajib dilaksanakan oleh rakyat akan diberitakan.”

: “Oh, itu fungsinya karena dulu belum ada TV, radio, dan telepon.”

: “Benar, intinya *muduo* untuk memberitahukan suatu berita penting. Tentang tulisan *zhong shu* 中恕 artinya satya dan tepasarira. *Zhong shu* adalah dasar ajaran agama Khonghucu.”

: “Apa hubungannya *muduo* dengan agama Khonghucu ?”



:"Nabi *Kongzi* disebut sebagai *TIANZHI MUDUO*, artinya Nabi *Kongzi* adalah Genta Rohani utusan *Tian* yang telah memberitakan FIRMAN *TIAN* melalui sabda dan ajaranNya. Masih ingat cerita tentang pengembaraan Nabi *Kongzi* selama 13 tahun ?"



: "Ya, Guru."



: "Oleh karena itu ibadah tanggal 22 Desember ini memperingati dimulainya perjalanan Nabi melaksanakan tugas mulia maka disebut HARI GENTA ROHANI."



: "Dalam perjalanan Nabi *Kongzi* bersama murid-muridnya suatu saat ada penjaga tapal batas Negeri *Yi* (baca *yi*) mohon bertemu dengan dengan Nabi dan berkata, "

"Setiap ada seorang Junzi lewat di sini, aku tidak pernah tidak meneumuinya. "Oleh para murid ia dipersilahkan menemui-Nya. Setelah keluar, ia berkata,"Saudara-saudaraku, mengapa kalian nampak bermuram durja karena kehilangan kedudukan? Sudah lama dunia ingkar dari Jalan Suci, kini *Tian* Yang Maha Esa, menjadikan Guru selaku Muduo (Genta Rohani)." (*Lunyu* III:24)



: "Berarti lambang *muduo* sangatlah suci artinya."



: "Kalau dirangkum berarti Nabi *Kongzi* telah memberitakan Firman *Tian* kepada umat manusia seperti genta yang berdentang mengeluarkan bunyi yang mengundang umat manusia untuk datang dan tulisan *zhong shu* berarti sebagai umat agama Khonghucu harus dapat berlaku satya dan tepasarira dalam hidupnya."



:"Wah, Zhenhui sangat hebat sekali. Rongxin setuju dengan rangkuman itu."



: "Satya itu apa artinya ? apakah berbeda dengan setia ?"



:"Guru senang dengan kemampuan kalian menyerap penjelasan dengan baik. Menjawab pertanyaan Melissa, satya berarti sangat setia, sungguh-sungguh berusaha menepati dan tidak ingkar sekejap pun."



: "Sedangkan tepasarira apa artinya ?"



: “Dalam kitab *Lunyu* XV : 24 dijelaskan suatu hari *Zi Gong* bertanya,

”Adakah satu kata yang boleh menjadi pedoman sepanjang hidup?”



: “Nabi bersabda, **”Itulah TEPASARIRA ! Apa yang diri sendiri tiada inginkan, janganlah diberikan kepada orang lain.”**



: “Maksudnya kalau kita tidak mau diganggu tidak boleh mengganggu orang lain, Guru ?”



: “Yongki juga hebat. Guru bangga pada kalian yang suka bertanya dan mau belajar hal-hal baru. “
Mari kita mulai kebaktian Hari Genta Rohani bersama umat lain.”





Buatlah *muduo* / genta dari bahan gelas air mineral kosong, bungkuslah dengan kertas warna kuning dan tempellah huruf :



AKTIVITAS

Mari mengikuti kebaktian di *Litang / Miao* / Kelenteng pada sembahyang *Dongzhi*!

KOMUNIKASI GURU DAN ORANGTUA

- Apakah peserta didik memahami arti Tianzhi Muduo?

- Bagaimanakah sikap peserta didik pada saat memperingati hari Genta Rohani atau Dongzhi?

Shu Sun Wu Shu **mencela Ajaran** ***Zhong Ni.***
Zi Gong **berkata,"Sia-sia saja ia berbuat demikian. Ajaran** ***Zhong Ni*** **tidak akan tercela. Kebijaksanaan orang-orang lain boleh diumpamakan sebagai bukit yang dapat dijelajahi dan dilewati.**
Sedangkan Ajaran ***Zhong Ni*** **ialah laksana matahari dan bulan yang tak dapat diraih dan dijamah. Meskipun orang mencela, dapatkah ia merusakkan matahari dan bulan?**
Hal ini hanya menunjukkan ia tidak mengenal kemampuan diri sendiri."

(*Lunyu* XIX:24)



汉语
HAN YU

木铎

mu duo

genta dengan pemukul kayu

木铎 mù duó

木		一	十	才	木	
铎		丿	𠂉	𠂉	𠂉	钅
		钌				
		铎	铎	铎	铎	





Nabi *Kongzi*
Tianzhi muduo

忠 = *Zhong* (Satya)
sungguh-sungguh tepat janji

恕 = *Shu* (Tepasarira)
apa yang diri sendiri tiada inginkan jangan diberikan orang lain

22 Desember

- Hari *Dongzhi*
- Hari Genta Rohani
- Hari wafat Rasul *Mengzi*



HARI RAYA *DONGZHI* & HARI GENTA ROHANI

Setiap tanggal 22 Desember, ada 3 hal yang diperingati antara lain :

- **Hari Raya *Dongzhi***
- **Hari Genta Rohani**
- **Peringatan hari wafat *Mengzi***

HARI RAYA *DONGZHI* (baca tong ce)

Hari Raya *Dongzhi* adalah salah satu ibadah yang dilaksanakan berdasarkan perhitungan *Yangli* atau Masehi, yaitu tanggal 22 Desember. Pada tanggal tersebut letak matahari tepat di atas garis balik 231/2 derajat Lintang Selatan (garis lintang yang melewati benua Australia). Saat itu belahan bumi utara mempunyai siang yang pendek dan malam yang panjang.

Sajian untuk memperingati ibadah ini adalah ronde yaitu makanan yang terbuat dari tepung ketan, berbentuk bulat dan diberi warna merah dan putih (melambangkan sifat *Yin* dan *Yang*, positif dan negatif) dan diberi kuah jahe manis. Disajikan dalam 3 mangkuk, setiap mangkuk berisi 12 ronde merah dan putih, serta diberi sebuah ronde merah besar yang melambangkan berkat yang diterima sepanjang tahun.

HARI GENTA ROHANI

Memperingati dimulainya perjalanan Nabi *Kongzi* mengembara ke beberapa negeri selama 13 tahun untuk menebarkan ajaran-ajaranNya dan membangkitkan kembali / menyempurnakan *Rujiao*. Nabi Kongzi menjadi *TIANZHI MUDUO* atau Genta Rohani utusan *Tian* Yang Maha Esa yang memberitakan Firman *Tian* bagi hidup insani. Demikianlah Nabi *Kongzi* sebagai Nabi, Guru, Pembimbing di dalam Kebajikan bagi kehidupan manusia.





Kongzi Miao berada di puncak gunung *Tai* / *Taishan*



Muduo atau genta logam dengan pemukul kayu di
Kongzi Yanjiuyuan, *Qufu*

PERINGATAN HARI WAFAT *MENGZI*

Mengzi lahir pada tahun 372 SM (107 tahun setelah Nabi Kongzi wafat) dan wafat pada tahun 289 SM dalam usia 83 tahun. Ibu *Mengzi* terkenal sebagai ibu yang bijaksana. Demi pendidikan anaknya ia sampai tiga kali pindah rumah (makam, pasar dan sekolah). *Mengzi* menjadi manusia besar berkat jasa kebijaksanaan sang bunda.

Mengzi hidup pada jaman peperangan *Zhanguo* 战国 yang merupakan bagian akhir jaman dinasti *Qin*. Keadaan jaman yang jauh lebih buruk dari pada jaman Nabi Kongzi. *Mengzi* merupakan bagian dari Kitab *Sishu* yang berisi kumpulan tulisan yang mencatat ajaran dan percakapan *Mengzi* dalam menghadapi kemelut jaman yang sangat membahayakan kemurnian ajaran *Rujiao* yang benar.

Mengzi diberi gelar *Ya Sheng* atau wakil Nabi.



"*Bo Yi* adalah Nabi Kesucian,
Yi Yin adalah Nabi Kewajiban,
Liu Xia Hui ialah Nabi Keharmonisan
dan Nabi Kongzi ialah Nabi Segala Masa.
Maka Kongzi dinamakan: yang Lengkap, Besar, dan
Sempurna.

Yang dimaksud dengan Lengkap, Besar, dan Sempurna ialah
suara musik yang lengkap dengan lonceng dari logam dan
lonceng dari batu kumala.

Suara lonceng dari logam sebagai pembuka lagu dan lonceng
dari kumala sebagai penutup lagu.
Sebagai pembuka lagu yang memadukan
keharmonisan, ialah menunjukkan KebijaksanaanNya dalam
melakukan pekerjaan dan sebagai penutup lagu,
ialah menunjukkan pekerjaan kenabianNya.
Atau disebut *Jing Sheng Yu Zhen*."

(*Mengzi* VB:1)

Pelajaran 3
Nabi dan Raja Suci



A. Nabi dan Raja Suci Purba



B. Kearifan Raja *Yao*



C. Kerendahan Hati Raja *Shun*



D. Keuletan Raja *Da Yu* dan Karya Raja *Wen*



KARAKTER *JUNZI* :

Peserta didik memiliki sikap satya dan hormat pada wahyu *Tian* yang telah diterima oleh para Nabi dan Raja Suci

A. Nabi dan Raja Suci Purba

Xian You Yi De, mengapa Melissa menanyakan nya ?

Wei De Dong Tian, Guru. Apa bedanya tahun sebelum dan sesudah masehi ?

: “Melissa sering bingung membedakannya.”

: “Yongki juga, seperti Nabi *Kongzi* lahir tahun 551 sebelum masehi artinya sudah 2500 lebih, bagaimana maksudnya ?”

: “Baik, perhatikan penggaris kertas ini. Seperti garis bilangan, misalnya ini adalah titik 0. Ke kanan adalah angka positif 1, 2, 3 dan seterusnya, sedangkan ke kiri adalah angka negatif -1,-2,-3 dan seterusnya. Sampai di sini mengerti ?”

: “Itu pelajaran matematika, Guru.”

: “Benar, menggunakan garis bilangan ini akan mempermudah kita memahami arti tahun sebelum masehi dan tahun sesudah masehi.”

: “Tetapi tidak ada tahun negatif, Guru.”

: “Benar, tahun sebelum Masehi tidak negatif tetapi dihitung mundur. Misalnya Nabi lahir tahun 551 sebelum Masehi dan wafat tahun berapa ?”

: “Tahun 479 sebelum Masehi.”

: “Bagus, mana yang lebih besar angkanya ? Tahun lahir atau tahun wafat ?”

: “Tahun lahir ! Apakah mereka berhitung mundur ?”

: “Bukan, catatan sejarah dunia disesuaikan dengan tahun 0 yaitu ditandai dengan kelahiran Isa Almasih, maka semua peristiwa disesuaikan dengan penyebutan tahun Masehi oleh sarjana barat.”

: “Berarti saat ini adalah tahun Masehi ?”

: “Benar, sejarah berarti catatan peristiwa yang telah lalu dan sekarang kita berada di abad 21 memasuki tahun 2013 dan akan terus bertambah.”

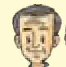
: “Siapa saja yang hidup di tahun sebelum Masehi selain Nabi *Kongzi* dan murid-muridnya ?”

: “Sejarah *Zhongguo* telah ada 3000 tahun sebelum masehi, artinya hingga saat ini telah 5000 tahun. Catatan sejarah menunjukkan beberapa Nabi dan Raja Purba yang telah menerima wahyu atau Firman *Tian*.”

 : "Melissa belum pernah mendengar cerita Nabi dan Raja Purba, bisakah Guru menceritakannnya?"

Tiba-tiba Zhenhui dan Rongxin datang menghampiri mereka

 : "*Wei De Dong Tian.*"

 : "*Xian You Yi De.*"

 : "Penggaris apa itu, Guru ?"

 : "Melissa dan Yongki bertanya tentang tahun sebelum Masehi dan tahun Masehi, Guru gambarkan seperti ini. Melissa tolong bantu jelaskan !"

 : "Kata Guru, untuk memahami tahun sebelum Masehi dan Masehi dapat diumpamakan seperti garis bilangan ini. Tahun 0 adalah tahun ketika Yesus Kristus lahir, sebagai tanda dimulainya tahun Masehi, sebelumnya disebut tahun sebelum Masehi."

 : "Oh begitu, mudah sekali pengertiannya."

 : "Guru akan bercerita tentang Raja Suci *Fu Xi* 伏羲 dan Raja Suci *Huang Di*黄帝."

 : "Wow, raja suci? Pasti mereka hebat!"

 : "Raja Suci *Fu Xi* & Raja Suci *Huang Di* sekaligus sebagai nabi-nabi purba yang menerima wahyu *Tian* dan mengemban tugas sebagai Utusan *Tian*. Raja *Fu Xi* yang hidup pada tahun 2953-2838 sebelum masehi, telah membawakan peradaban bagi rakyatnya bersama adik perempuannya yang bernama *Nu Wa* menetapkan hukum perkawinan.

 : "Pada saat Raja Suci *Fu Xi* sampai di sungai *He*, beliau telah beroleh penglihatan muncul seekor kuda naga, hewan berbadan kuda dan berkepala naga yang mendukung peta di punggungnya muncul dari sungai. Peta itu berupa tanda-tanda negatif (*Yin* 阴) dan positif (*Yang* 阳). Setelah melihat peta itu maka turunlah karunia *Tian* yang menjadikan beliau mampu menyusun rangkaian tanda-tanda *Ba Gua* 八 卦 (Delapan Diagram) yang menjelaskan kejadian alam semesta dengan segala isinya."

 : "Sayang, ajaran-ajaran beliau tidak ada dokumen tertulis yang lengkap hanya tanda-tanda *Ba Gua* tersebut maka Raja Suci *Fu Xi* dinyatakan telah menerima Wahyu *He Tu* 河图 atau Peta dari Sungai *He*. Saat ini sungai yang dimaksud tersebut adalah Sungai Kuning atau *Huang He*."

 : "Bagaimana kelanjutannya, Guru?"

 : "Sejarah mencatat raja suci berikutnya adalah Raja Suci *Huang Di.* Beliau hidup pada tahun 2698-2598 sebelum masehi. Pada masa pemerintahan beliau telah membawa kesejahteraan dan peradaban yang lebih maju sehingga *Tian* Yang Maha Esa telah berkenan kepadanya. Setelah beliau berhasil membawakan perdamaian bagi rakyatnya dan ketika beliau telah melakukan puasa dan mensucikan diri selama tujuh hari; waktu melakukan perjalanan antara sungai *He* dan *Luo* dan tiba di pusaran air yang bernama *Cui Gui*, ada seekor ikan besar yang berenang-renang menjumpai beliau, orang-orang yang ada di kanan kirinya tidak nampak. Beliau berlutut menyambut dan memeriksanya. Ternyata ikan itu membawa *Lu Tu* 箓图 atau Peta Firman."

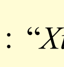
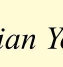
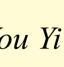
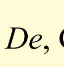
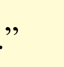
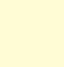
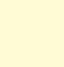
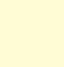
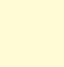
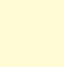
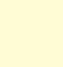
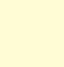
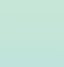


 : "Dari Peta Firman tersebut beliau memperoleh petunjuk Tuhan dalam mengemban tugas-tugasnya menetapkan Hukum, dan membimbing rakyatnya berbakti kepada *Tian* Yang Maha Esa dan membina masyarakatnya. Raja Suci *Huang Di* telah membawakan dan mengenalkan rakyatnya tentang beribadah, astronomi, pembagian sawah, huruf tulis, pakaian sopan, nama hari dan tahun, undang-undang, peribadahan, pengobatan, dan lain-lain. Dokumen kitab suci beliau juga tidak ada."

 : "Wah, sayang sekali! Zhenhui ingin tahu bentuk huruf pertama yang ditulis, tentu menarik sekali!"

 : "Sayang tidak terdokumentasi, oleh karena itu kita harus bersyukur bahwa kitab-kitab suci selanjutnya masih dapat dihimpun dan ditulis kembali oleh Nabi *Kongzi*. Minggu depan masih ada cerita selanjutnya, *Wei De Dong Tian*."

 : "*Xian You Yi De*, Guru."





Mari membuat PENGGARIS KEHIDUPAN.

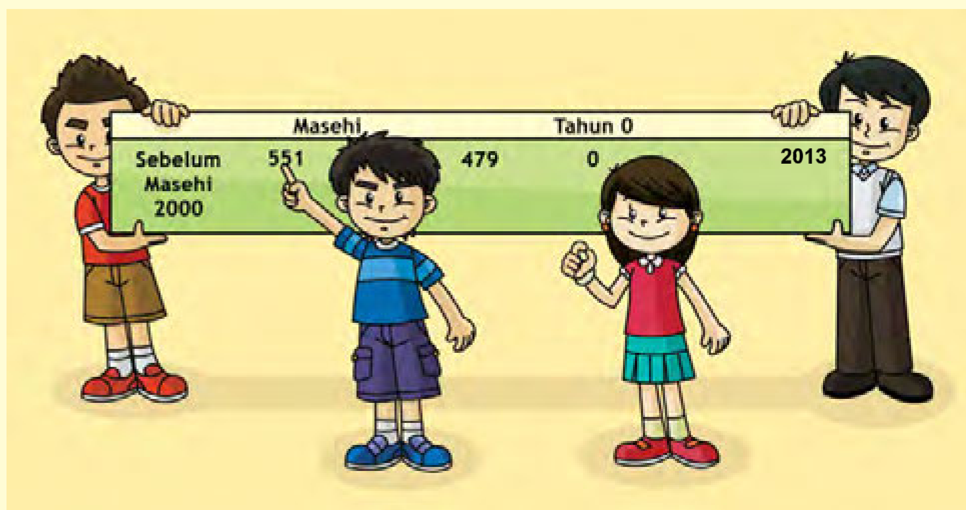
Potonglah karton putih dengan ukuran lebar 10 cm dan panjang 40 cm. Tentukan titik tengahnya, tulislah angka 0 yang besar kemudian buatlah titik-titik untuk menandai tahun kelahiran dan kemangkatan Nabi *Kongzi*, tahun lahir kalian dan tahun saat ini.

Manakah dari peristiwa tersebut yang terjadi sebelum masehi ? dan mana yang terjadi setelah Masehi ?

Kalian dapat menandai tahun-tahun yang berkesan bagi kalian misalnya ketika kalian memasuki jenjang Sekolah Dasar ini, kapan kalian akan lulus SD. Penggaris Kehidupan ini membantu kalian untuk memahami dimensi waktu.

Selamat mencoba !

Dapatkah kalian menunjukkan kapan tahun lahir ayah, ibu, kakak atau adik kalian ?



AKTIVITAS

Buatlah *mind map* tentang wahyu dan karya Nabi *Fu Xi* dan Nabi *Huang Di*!

KOMUNIKASI GURU DAN ORANGTUA

- Apakah peserta didik memahami arti Tianzhi Muduo?

- Bagaimanakah sikap peserta didik pada saat memperingati hari Genta Rohani atau Dongzhi?



汉语
HAN YU

伏	羲	黄	帝
Fú	*Xī*	*Húang*	*Di*

伏羲 ***Fú Xī***

伏	丿	亻	[stroke-order step]	[stroke-order step]	[stroke-order step]	伏

羲	丶	丷	[stroke-order step]	[stroke-order step]	[stroke-order step]	[stroke-order step]
	[stroke-order step]	[stroke-order step]	[stroke-order step]	[stroke-order step]	[stroke-order step]	[stroke-order step]
	[stroke-order step]	[stroke-order step]	[stroke-order step]	羲		

黃帝 *Huáng Dì*

黃

帝

Nabi bersabda, “Adapun yang menyebabkan Raja *Shun* itu besar bijaksananya ialah ia suka bertanya dan meneliti kata-kata yang sederhana sekalipun. yang buruk disembunyikan dan yang baik diluaskan. Dengan mengambil kedua ujung tiap perkara dan menetapkan tengahnya, ia mengatur rakyat. Demikianlah sebabnya ia terkenal sebagai Raja *Shun*.”

(*Zhongyong* V:1)

oleh : DH.A



C = 1
3 / 4

PUJI SYUKUR

1 . 1 2 | 3 . 5 | 5 4 3 | 2 . . |
PU - JI SYU KUR PA - DA TUHAN- KU

7 . 7 1 | 2 . 4 | 4 3 2 | 3 . . |
SEMBAH SUJUD PA - DA NABI - KU

1 . 1 2 | 3 . 3 | 3 4 5 | 6 . . |
PU - JI SYU KUR TUHAN UTUS - NYA

6 . 5 4 | 3 . 5 | 5 4 2 | 1 . . |
NA - BI KONGZI GENTA MANU - SIA

1 . 1 3 | 5 . 5 | 5 4 3 | 2 . . |
HAI KAWAN KU MA - RI BERHIMPUN

2 . 2 3 | 4 . 6 | 6 5 4 | 3 . . |
MENYAMBUTNYA DENGAN GEMBIRA

3 . 3 4 | 5 . 5 | 5 i 7 | 6 . . |
KARNA KI - TA A - KAN MENDAPAT

6 . 6 i | 5 . 4 | 4 3 2 | 1 . . |
A JARAN YANG SANGAT MULIA



Beribadah
Astronomi
Pembagian sawah
Huruf tulis
Pakaian sopan
Nama Hari dan Tahun
Undang - Undang
Peribadatan
Pengobatan



Huang Di

Hidup 2698 - 2598 SM
Menerima *Lu Tu* ?? atau Peta firman
Menetapkan hukum
Rakyat berbakti kepada *Tian*
Membina masyarakat



TAHUN BARU *KONGZI LI* / *XINNIAN*

PERBEDAAN *KONGZI LI* dan *YANGLI*

Kongzi Li adalah penanggalan berdasarkan peredaran BULAN mengelilingi BUMI selama 12 bulan (setiap bulan 29 1/2 hari) yaitu bulan ke-1 hingga bulan ke-12.

Yang Li adalah penanggalan berdasarkan peredaran BUMI mengelilingi MATAHARI selama 12 bulan (3651/4 hari) dengan nama-nama bulan Januari hingga Desember. Penanggalan *Yangli* juga disebut penganggalan masehi. Penanggalan masehi dihitung sejak kelahiran Yesus Kristus. Tahun Baru Masehi diperingati setiap 1 Januari.

Di Tiongkok mengenal 4 musim, perhitungan awal bulan *Kongzi Li* selalu bertepatan dengan awal musim semi dimana tanaman kembali tumbuh setelah membeku selama musim dingin yang bersalju.

Sebagai rasa syukur kepada *Tian* Yang Maha Esa atas kembali bersinarnya matahari sebagai sumber kehidupan, maka umat Khonghucu melakukan serangkaian upacara sembahyang kepada *Tian.*

Menjelang peringatan tahun baru *Kongzi Li* diadakan ibadah syukur malam penutupan tahun pada tanggal 29 atau 30 bulan ke-12. Keesokan harinya dilaksanakan ibadah peringatan TAHUN BARU tanggal 1 bulan ke-1 *Kongzi Li* .



Peringatan ini bukan sekedar tradisi suku Tionghoa tetapi mengandung makna suci dan penting, seperti yang tertulis dalam kitab *Wujing* sebagai berikut

"Pada hari permulaan tahun, jadikanlah sebagai hari agung untuk melakukan persembahyangan besar kehadirat *Tian* (Tuhan Yang Maha Esa)."



Pada saat itu pula para sanak keluarga saling memberikan ucapan selamat tahun baru, dengan kalimat salam:

"Selamat Tahun Baru, berlaksa karya sesuai harapan/*Gong He Xin Xi, Wan Shi Ru Yi.*"

"Selamat Tahun Baru Semoga Sukes dan Makmur/*Gong Xi Fa Cai.*"

Hongbao atau bungkusan berwarna merah berisi uang diberikan oleh orang tua kepada anak-anak atau yang lebih muda sebagai simbol berbagi rejeki sesuai dengan kemampuan. Warna merah melambangkan kebahagiaan, mendominasi peringatan Tahun Baru *Kongzi Li*.



KARAKTER *JUNZI* :

Peserta didik meneladani kearifan sikap dan rasa tanggung jawab Raja *Yao* dalam mengambil keputusan

A. Kearifan Raja *Yao*

 : “*Wei De Dong Tian,* anak-anak.”

 : *Xian You Yi De*, Guru.

 : “Bagaimana kelanjutan cerita minggu lalu, Guru?”

 : “Tertarik untuk mendengarnya? Rongxin juga sudah tidak sabar menanyakannya.”

 : “Guru akan bercerita tentang seorang Raja Purba yang bijaksana yaitu Raja *Yao.* Ayah *Yao* adalah cucu buyut *Huang Di*. Usia 20 tahun meneruskan tahta ayahnya, membangun ibukota *Pingyang,* sekarang kota *Linfen.* propinsi *Shanxi*. Raja *Yao* dikenal sebagai raja yang bijak dan pandai.



Raja Yao

Raja *Yao* melihat bahwa cuaca menyebabkan terjadinya musim yang teratur, maka Raja *Yao* mengajarkan rakyatnya menanam dan menuai, menangkap ikan, dan berburu sesuai pergantian musim, serta memperkenalkan cara beternak hewan. Dengan demikian, alam dapat menghasilkan sesuai kebutuhan rakyat.”

 : “Untuk meyakinkan bahwa suku-suku sekitarnya tetap hidup damai, Raja *Yao* menyatukan di bawah kepemimpinannnya. Tetapi suku *Miao* dan *Li* dari wilayah barat laut menolak masuk persekutuan dan tetap melawan di sepanjang perbatasan negara *Yao*. Raja *Yao* tidak punya pilihan, Raja terpaksa menyerang dan membawanya ke dalam kepemimpinannya dengan paksa. Dengan demikian negara menjadi damai, makmur, kesenian dan kebudayaannya berkembang.”

 : “Pada saat itu, *Huang He* atau Sungai Kuning yang besar sering banjir sehingga menyebabkan kerusakan atas kekayaan alam dan menimbulkan kesengsaraan rakyat. Raja *Yao* berjuang mengatasinya selama 9 tahun tetapi tidak berhasil. “

 : “Raja *Yao* menyadari bahwa ia semakin tua, maka beliau memutuskan untuk segera mencari penggantinya. Karena putranya tidak teguh dan mudah marah, Raja *Yao* tidak ingin rakyatnya menderita di bawah pimpinan raja yang tidak bijak. Raja *Yao* berharap dapat menyerahkan tahtanya kepada pengganti yang lebih muda dan bersemangat serta mampu memerintah demi kepentingan rakyat.”

 : “Jasa terbesar beliau adalah memperbaiki pengairan dan penyerahan kekuasaan kepada orang lain yang cakap.”

 : “Pilihan jatuh pada *Shun*, seorang muda yang pandai, terkenal dengan tabiat yang bajik sebagai anak yang berbakti, dicintai dan dihormati semua orang. Raja *Yao* memutuskan untuk memberikan kesempatan kepada *Shun* untuk membuktikan kemampuannya setalah membantu selama 28 tahun.”

 : “Raja *Yao* pandai menjalankan politik negara, menteri-menterinya sangat handal dalam bidang masing-masing. Menteri *Shun* menangani masalah sipil, Menteri *Qi* menangani militer, Menteri Pertanian bernama *Hou Ji,* Menteri *Gao Yao* menangani masalah perundang-undangan.”

 : “Masalah terbesar saat Raja *Yao* berkuasa adalah masalah banjir. Selama 60 tahun Raja *Yao* berturut-turut memerintah *Gong Gong, Gun* ayah *Yu* dan *Yu* memperbaiki pengairan.”

 : “Pada tahun 2254 SM, perairan akhirnya dibereskan oleh *Yu*. Saat itu Raja *Yao* sudah berusia 80 tahun.”

 : “Demikianlah cerita kearifan Raja Yao yang benar-benar mempersiapkan penggantinya demi kepentingan rakyat”

 : “Apakah para raja suci tersebut dapat disebut sebagai pahlawan, Guru?”

 : “Benar sekali Yongki, pahlawan adalah orang yang berjasa. Para raja suci masing-masing menerima Wahyu *Tian* dan telah menjalankannya dengan kesungguhan sehingga berguna bagi kehidupan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.”

 : “Bagus sekali ceritanya, biasanya raja selalu menurunkan kekuasaannya pada anaknya tetapi Raja *Yao* tidak demikian. Mengapa Raja *Yao* sangat mempercayakan tahtanya kepada Shun?”

 : “Pertanyaan yang bagus, minggu depan Guru akan menceritakan. Semoga cerita ini berguna untuk kalian. *Wei De Dong Tian*.”

 : “*Xian You Yi De*, Guru.”



Identifikasikan kearifan Raja *Yao* dan karya-karya agungnya!



AKTIVITAS

Diskusikan jasa-jasa Raja *Yao* bagi masyarakat!

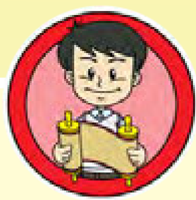
KOMUNIKASI GURU DAN ORANGTUA

- Apakah peserta didik dapat menceritakan keteladanan Raja Yao?

- Apakah peserta didik dapat menceritakan jasa Raja Yao?

Di dalam Kitab Sanjak (*Shi Jing*) tertulis, "Betapa Agung Raja *WenWang*, O! betapa cemerlang di Tempatnya." (*Shi Jing* III.1.1.4). Sebagai Raja ia berhanti di dalam Cinta Kasih; sebagai menteri berhenti pada Sikap Hormat (akan tugas); sebagai anak berhenti pada Sikap Bakti; sebagai ayah berhenti pada Sikap Kasih Sayang; dan di dalam pergaulan dengan rakyat senegeri berhenti pada Sikap Dapat Dipercaya."

(*Daxue* III : 3)



汉语
HAN YU

唐 尧

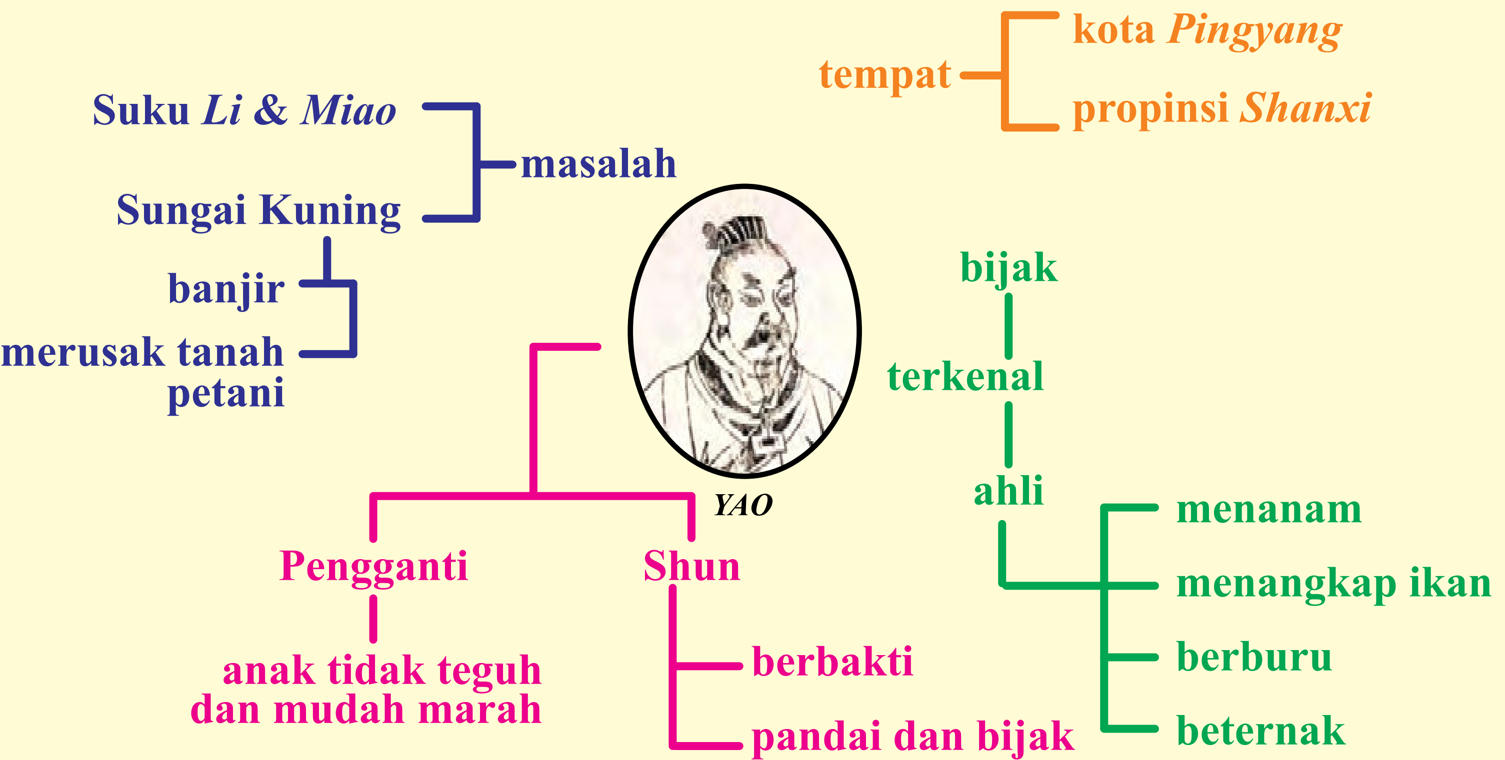
Táng *Yáo*

唐尧 ***Táng Yáo***

唐	丶	亠	广	户	庐	庐
	庐	庚	唐	唐		

尧	一	七	戈	戈	尧	尧


Kini KuTahu...


tempat
kota *Pingyang*
propinsi *Shanxi*
Suku *Li* & *Miao*
Sungai Kuning
masalah
banjir
merusak tanah petani
YAO
bijak
terkenal
ahli
menanam
menangkap ikan
berburu
beternak
Pengganti
anak tidak teguh dan mudah marah
Shun
berbakti
pandai dan bijak



TAHUN BARU *KONGZI LI* / *XINNIAN*

(1 bulan ke-1 *Kongzi Li*)
Tahun ini memasuki tahun ke berapa ?

Penanggalan Kongzi Li dihitung dari tahun 551 SM (Sebelum Masehi) yang merupakan tahun kelahiran NABI *KONGZI* sebagai Nabi terakhir dalam Agama *RU* (agama bagi kaum yang lemah lembut dan berbudi luhur, agama yang telah ada sejak 3000 tahun Sebelum Masehi).

Tahun ini telah memasuki tahun masehi ke ____________, berarti tahun menurut perhitungan Kongzi Li memasuki tahun ke __________ = __________ + 551.

Sembahyang *Jing Tiangong* 敬天公

(8 bulan ke-1 *Kongzi Li*)

Sejak tanggal 1 hingga 15 bulan ke-1 *Kongzi Li* umat Khonghucu dengan khusuk melakukan ritual agama dan saling mengucapkan selamat tahun baru kepada saudara dan teman.

Sejak hari kedua (tanggal 2 bulan ke-1 *Kongzi Li*) mulai membersihkan diri dan bersuci diri dengan tidak makan makanan yang mengandung daging atau *chicai* 吃菜 yang bertujuan untuk memperluas cinta kasih kepada segenap mahluk hidup dan alam semesta serta menyambut Sembahyang Besar *Tian* (Tuhan Yang Maha Esa) yaitu Sembahyang *Jing Tiangong*.

Sembahyang ini dilaksanakan pada tanggal 8 bulan ke-1 *Kongzi Li*, malam menjelang tanggal 9 bulan ke-1, pada pukul 23.00-01.00, saat *Zishi*. Pada saat inilah umat berprasetya ke hadirat *Tian* memohon bimbingan dan penyertaan untuk melaksanakan semua rencana yang akan dilaksanakan pada tahun yang baru ini.



Pada tanggal 15 bulan ke-1 dilaksanakan sembahyang *Yuan Xiao* atau *Shang Yuan* sebagai sujud syukur atas malam purnama pertama. Saat ini melambangkan berkah atas penghidupan dalam tahun yang baru dan dimulainya masa menanam.

Nabi bersabda,"Sungguh Maha Besar Kebajikan *Guishen* (Tuhan Yang Maha Roh). Dilihat tiada nampak, didengar tiada terdengar, namun tiap wujud tiada yang tanpa Dia."
(Kitab *Zhongyong* XV: 1, 2)



KARAKTER *JUNZI* :

Peserta didik meneladani sikap setia, bakti, rendah hati, suka mengalah dan peduli dari Raja *Yu Shun*

C. Kerendahan Hati Raja *Yu Shun*



 : "*Shun* lahir di *Yaoxu* sekarang terletak di utara kabupaten *Yongji* propinsi *Shanxi*.

Ibu *Shun* telah meninggal ketika *Shun* masih kecil. Ayahnya yang dipanggil *Gu Sou* atau 'si tua mata melotot'

Gu Sou menikah lagi dengan ibu tiri, melahirkan adik tiri bernama Xiang."



Ibu tiri Shun adalah wanita jahat dan egois. Ibu tiri mendorong anaknya, Xiang, untuk menyakiti kakak tirinya.



Ibu tiri berusaha mempengaruhi ayah untuk membenci dan berencana jahat . Suatu ketika ayahnya menyuruh Shun memperbaiki atap rumah.



Ketika Shun sedang di atas genting rumah., Ibu tiri menyuruh orang untuk menyingkirkan tangga dan membakar atap rumah.



Ayah Shun turut terpengaruh hasutan ibu tiri. Kesempatan lain, ayah menyuruh Shun memasuki sumur baru. Ketika Shun masih di dalam, ayah & Xiang menimbun sumur dengan tanah untuk mengubur hidup-hidup.



Dengan sekuat tenaga Shun menggali tembusan lain dan berhasil keluar dengan selamat.



Shun yang baik hati dan pemaaf tetap menghormati ayah dan ibu tiri serta mencintai adik tirinya.



: "Hebat sekali Raja *Shun*, meskipun disakiti tetap menghormati orang tuanya."



:"Sikap yang patut diteladani. Berkat kerendahan hatinya, *Shun* juga dicintai rakyat. Suatu ketika *Shun* mengetahui bahwa petani-petani di kaki gunung *Li* selalu bertengkar dan berkelahi tentang tanah mereka sehingga timbullah kebencian dan kecurigaan di desa tersebut."



: "*Shun* merasa hal tersebut dapat diatasi dengan cara menyadarkan mereka akan nilai kedamaian, arti persahabatan dan prinsip memberi-menerima. Melalui usaha *Shun* para petani kembali hidup rukun, hasil pertanian meningkat dan orang desa hidup tenang dan bahagia."



: "Di tempat lain, *Shun* merasa berkewajiban menolong para nelayan menyelesaikan pertengkaran dan perselisihan yang terjadi. *Shun* menyadarkan nelayan akan pentingnya kepercayaan dan keterusterangan dalam bergaul dengan orang lain."



: "Inisiatif *Shun* dapat diterima hati masyarakat nelayan. Shun juga bekerja dengan tukang pot di lembah. *Shun* membimbing pekerja sehingga kualitas barang-barang dari tanah berhasil meningkat. *Shun* yang telah membantu Raja *Yao* sebagai menteri selama 28 tahun akhirnya terpilih sebagai pengganti Raja *Yao,* ketika itu *Shun* berusia 61 tahun. Raja *Shun* sangat baik hati dan peduli, pekerja keras dan tidak egois."



: "Apakah Raja *Shun* yang berhasil menyelesaikan masalah banjir ?"



: "Bukan, ada seorang yang bernama *Yu* 禹.Minggu depan akan guru ceritakan. Mari kita akhiri pelajaran hari ini dengan berdoa."

"*Shun* ketika mengerjakan sawah, sering menangis dan berseru kepada *Tian* YME." " ... hati seorang anak yang berbakti sungguh berat kalau sampai tidak mendapat cinta orang tuanya. (*Shun* tentu berpikir).'Aku dengan sekuat tenaga membajak sawah, inilah wajar bagi seorang anak. Tetapi kalau ayah dan ibu sampai tidak mencintai diriku, orang macam apakah aku ini?"
(*Mengz*i VA:1/1-2)



Nyanyikan lagu tentang Raja *Shun*!

AKTIVITAS

Mari bermain peran tentang Raja *Shun*



Komunikasi Guru dan Orangtua

- Apakah peserta didik dapat menceritakan keteladanan Raja Shun?

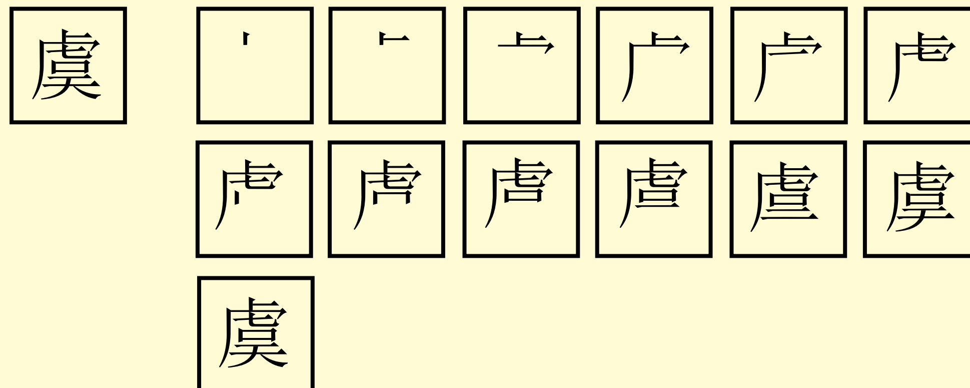
- Apakah peserta didik dapat menceritakan sikap terpuji Raja Shun? Manakah yang telah diterapkan oleh peserta didik?



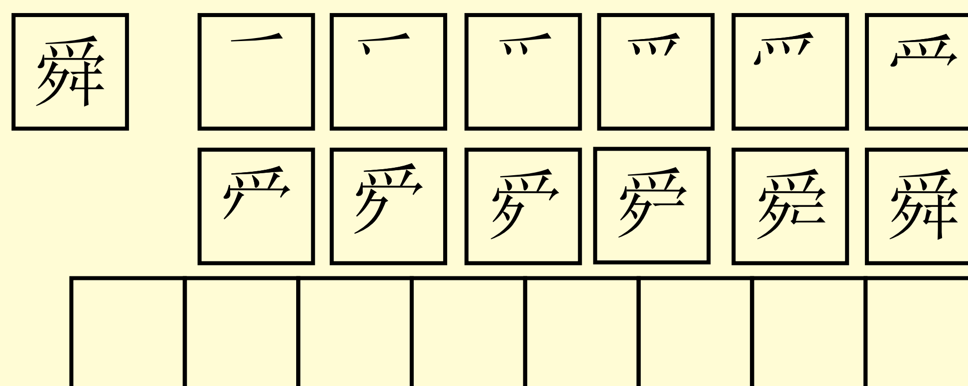
虞 舜

Yu *Shun*

虞 **Yú**



舜 **Shùn**



Ada orang bertanya,"Dengan Kebajikan membalas kejahatan, bagaimanakah itu" Nabi bersabda,"Kalau demikian, dengan apa engkau dapat membalas Kebajikan?" "Balaslah kejahatan dengan kelurusan dan balaslah Kebajikan dengan Kebajikan." (*Lunyu* XIV:34)

Lagu : Y.B. Lie
Syair : HS



D = 1
4 / 4

SEMUA SAUDARA

5 6 ‖: 5 . . . | 0 6 . 5 3 2 . 1 | 3 . . . |
ADU - HAI ME - NGAPA GELISAH
DAN MU - LIA ITU FIRMAN

. . 5 6 | 5 . . . | 0 6 . 5 3 2 . 6 | 2 . . . |
ADU - HAI ME - NGAPA BERMURUNG
USI - A LANJUT ATAU MUDA

. . 6 5 | 2 . . . | 2 3 5 3 2 . 6 | I 1 . . . | . 0
MERASA HIDUP SEBATANG KARA
SEMUA DI DALAM KUASA THIAN

5 6 : | II 1 . . . | 0 1 2 1 | 6 . 5 6 . | 0 1 1
KAYA TIAN SU-SI-LA WAN SLALU TEKUN

7 6 3 | 5 . 6 5 . | . 1 2 1 | 6 . 5 6 . |
DAN BERSUNGGUH, LAM PERGAULANNYA

. 6 6 6 7 1 | 2 . . . | . 0 5 6 | 5 . . . | . 6
SE LA LU SU SI LA DI EMPAT PEN-

. 5 3 2 . 1 | 3 . . . | . . 5 6 | 5 . . . | 0 6
JURU LA - UT - AN SEMU - A A -

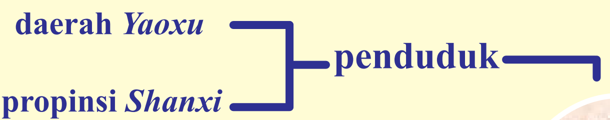
. 5 3 2 . 6 | 2 . . . | . . 6 5 | 2 . . . |
DA - LAH SAU-DARA MENGAPA

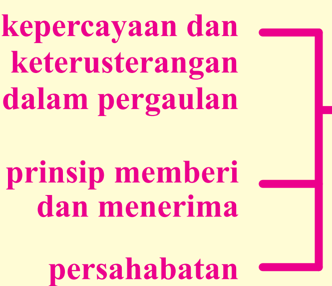
. 3 5 3 2 . 6 | 1 . . . | . 0 ‖
BER MURAM GELISAH


Kini KuTahu...


SHUN


sikap terpuji
berbakti
rendah hati
baik hati & peduli
pekerja keras
tidak egois


penduduk
daerah *Yaoxu*
propinsi *Shanxi*


mengajarkan
kepercayaan dan keterusterangan dalam pergaulan
prinsip memberi dan menerima
persahabatan


ayah *Gu Sou*
ibu meninggal
ibu tiri
menimbun sumur
mengambil tangga dan membakar atap
adik tiri Xiang



RANGKAIAN UPACARA SEMBAHYANG TAHUN BARU *KONGZI LI* ATAU *XINNIAN*

Rangkaian upacara sembahyang Tahun Baru *Kongzi Li* pada bulan ke-1 atau *zhengyue* 正月 meliputi 3 ibadah, antara lain :

1. Sembahyang Tahun Baru *Kongzi Li* pada tanggal 1
2. Sembahyang *Jing Tiangong* 敬天公 pada tanggal 8 menjelang 9, pukul 23.00-01.00
3. Sembahyang *Yuan Xiao* 元宵 atau *Shang Yuan* pada tanggal 15



Pada tanggal 15 dilakukan sembahyang sebagai sujud syukur atas malam purnama pertama. Saat ini melambangkan berkah atas penghidupan dalam tahun yang baru dan dimulainya masa menanam.
Sembahyang *yuanxiao* juga dikenal dengan sembahyang *Cap Go Meh*. Di Indonesia peringatan sembahyang ini dengan makanan khas Lontong *Cap Go Meh*.

Rangkaian peringatan Tahun Baru *Kongzi Li* sangat penting dan suci untuk mempertebal iman kepada *Tian* dan membulatkan tekad untuk melaksanakan tugas dan kewajiban hidup manusia.



KARAKTER *JUNZI* :

Peserta didik dapat meneladani keuletan Raja *Da Yu* dalam mengemban tugas dan menghargai karya Raja *Wen*

D. Keuletan Raja *Da Yu* dan Karya Raja *Wen*

Wei De Dong Tian, siapakah yang berhasil mengatasi banjir Guru?

Xian You Yi De.
Menteri *Yu* yang gigih



: "Raja *Shun* meneruskan usaha Raja *Yao* untuk mengatasi banjir tetapi belum berhasil. *Yu* hidup pada 2205-2197 sebelum masehi. *Yu* adalah anak *Gun*鲧 seorang kepala insinyur yang bertugas mengatasi masalah banjir ketika masa kepemimpinan Raja *Yao*."



: "*Yu* sedih melihat bencana banjir musiman yang merusak sawah dan tanah ladang rakyat sehingga rakyat menderita. *Yu* bertekad untuk menjinakkan Sungai Kuning dan meneruskan usaha ayahnya dengan penuh ketekunan."



: "Tiap hari *Yu* bekerja tak kenal lelah, menggali terusan-terusan untuk mengatasi air banjir dan mengalirkannya ke saluran-saluran baru sehingga tanah dapat dikelola lebih baik untuk bercocok tanam."



: "Matahari membakar punggungnya dan hujan turun tak membuat *Yu* menyerah, bahkan salju yang menggigit dinginnya dan angin yang membekukan musim dingin tak membuat semangatnya melemah. Ia bekerja dengan keras hati, tidak menghiraukan luka kakinya dan tangannya yang melepuh."



: "Tiga kali ia melewati rumahnya dan ingin berhenti untuk menjenguk isteri dan anaknya yang sangat dirindukan, tetapi tiap kali *Yu* menahan diri. *Yu* sangat mengerti bahwa suatu kelalaian dalam proyeknya akan mempengaruhi kehidupan masyarakat. *Yu* menyingkirkan kebahagiaan pribadi dan mencurahkan tenaga dalam pekerjaannya."



: "Selama 13 tahun bekerja akhirnya *Yu* berhasil mengeringkan tanah sehingga rakyat dapat kembali bertani di tanah yang subur. Berkat kecakapan dan pengorbanannya, *Yu* berhasil membebaskan rakyat dari bencana banjir yang senantiasa melanda negerinya. *Tian* telah berkenan menurunkan Wahyu *Hong Fan Jiu Chou* atau Hukum Besar dengan 9 bagiannya. Wahyu diterima ketika *Yu* tiba di sungai *Luo*, *Yu* melihat seekor kura-kura raksasa yang di punggungnya terdapat Kitab yang ada Sembilan tanda-tanda yang menunjukkan unsur *Yin* dan *Yang*.Kitab *Hong Fan* merupakan ajaran suci tentang berbagai masalah kehidupan maupun kenegaraan yang diFirmankan *Tian* dan telah menjadi bagian kitab *Shu Jing* bagian V, buku ke-4."



: "Luar biasa sekali kegigihan *Yu.* Kita juga harus belajar cara mengatasi banjir supaya Indonesia terbebas dari banjir yang merugikan rakyat!"



: "Ya, kasihan para korban banjir yang kehilangan tempat tinggal dan pekerjaan, anak-anak tidak bisa bersekolah."


: "Jika rakyat bebas banjir mereka akan dapat hidup tenang, terkadang banjir juga menimbulkan korban jiwa, alangkah indahnya jika negara dapat mengendalikan banjir."


: "Benar, oleh karena itu Raja *Shun* sangat menghargai prestasi *Yu* dan memberinya hadiah batu *Yu* atau batu kumala yang sangat bernilai. *Yu* sangat setia membantu Raja *Shun* hingga Raja *Shun* wafat. Yu naik tahta menggantikan Raja *Shun*. Berkat jasa *Yu* yang sangat besar untuk kesejahteraan rakyat, maka *Yu* disebut sebagai *Da Yu.* Dari cerita tersebut, apa yang dapat kalian petik hikmahnya?"


: "Bekerja harus sungguh-sungguh."


: "Benar, sama dengan belajar kalian harus belajar sungguh-sungguh supaya berhasil. Pantang menyerah pada kesulitan, setiap kesulitan pasti ada penyelesaiannya."


: "Zhenhui ingat satu ayat yang dibacakan ayah kemarin, kurang lebih tentang menjadi pelopor dalam tugas."


: "Tepat sekali, mari kita buka kitab *Lunyu* bab XIII pasal 1, Rongxin bacalah!"


Zi Gong bertanya tentang pemerintahan,

Nabi *Kongzi* bersabda," Jadikanlah dirimu pelopor dalam berjerih payah melaksanakan tugas."

Zi Lu minta penjelasan

Nabi bersabda," Pantang merasa capai."


: "Setelah Raja *Da Yu*, masih ada Raja Suci *Wen* atau dikenal dengan *Wen Wang* yang menerima Wahyu *Tian* sebelum Nabi *Kongzi*. *Wen Wang* adalah rajamuda negeri *Qi* pada jaman pemerintahan raja *Zhou* dari dinasti *Shang*, maka beliau disebut *Xi Bo* atau Pangeran Barat. Oleh suatu fitnah beliau dihukum buang di tanah *You Li* oleh Raja *Zhou* yang sewenang-wenang. Ketika menerima wahyu, *Wen Wang* didatangi seekor burung suci merah atau *Chi Niao* yang membawa Kitab Suci Merah atau *Dan Shu*. *Tian* Yang Maha Esa telah menurunkan kecerahan batin sehingga beliau dapat membukukan kitab *Yi Jing* atau kitab wahyu tentang Perubahan/Penciptaan Tuhan atas alam semesta dengan segala peristiwa yang merupakan penjelasan lebih jauh dari tanda-tanda *Ba Gua* yang diterima oleh Raja Suci *Fu Xi.* Apakah kalian masih ingat kitab *Yi Jing* adalah bagian dari kitab apa?"

 : “Bagian dari kitab *Wujing*!”

 : “Bagus, Zhenhui! Demikianlah rangkaian sejarah Nabi dan Raja Suci dalam sejarah *Rujiao* semoga kalian dapat meneladani semangat perjuangan, pengorbanan dan kegigihan mereka. *Wei De Dong Tian*.”

  : *“Xian You Yi De*, Guru.”



Mari membaca puisi *Wen Wang*!

Wen Wang
(*Shi Jing* III,1,1)



Raja suci *Wen* di tempat yang tinggi
O, memancar cerah di langit
Biar negeri *Zhou* negeri tua
Firman itu sungguh senantiasa baru
Sungguh gemilang Dinasti *Zhou*
Firman Tuhan turun tepat waktunya.
Raja suci *Wen* naik dan turun,
Di sisi kiri dan kanan Tuhan…
Tidakkah kau kenang leluhurmu,
Sungguh binalah Kebajikan
Senantiasa paculah diri menepati Firman
Akan membawakan banyak kebahagiaan…
TIAN Yang Maha Tinggi

AKTIVITAS

Susunlah silsilah Raja & Nabi Suci dari *Fu Xi* hingga *Wen Wang*!

Komunikasi Guru dan Orangtua

- Apakah peserta didik dapat menceritakan keteladanan Raja Da Yu?
- Apakah peserta didik dapat menceritakan wahyu yang diterima oleh Raja Wen?



大禹 文王

Dà Yŭ *Wén Wáng*

大禹**Dà Yŭ**

大		一	ナ	大

禹		一	丆	𠃍	㔾	戶	肙
		禹	禹	禹			

文王 **Wén Wáng**

文	丶	亠	亣	文

王	一	二	干	王

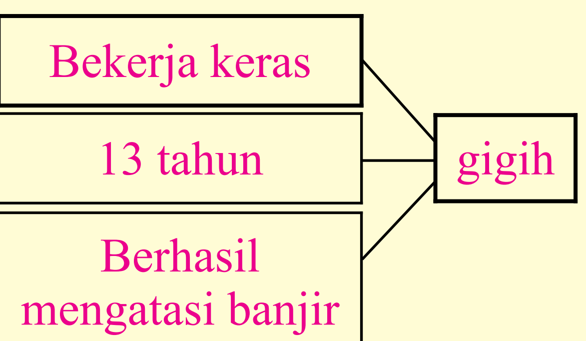
Nabi terancam bahaya di Negeri *Kuang*.
Beliau bersabda,"Sepeninggal Raja *Wen*, bukanlah Kitab-kitabnya Aku yang mewarisi?"
"Bila *Tian* YME, hendak memusnahkan Kitab-kitab itu, Aku sebagai orang lebih kemudian, tidak akan memperolehnya. Bila *Tian* tidak hendak memusnahkan Kitab-kitab itu, apa yang dapat dilakukan orang-orang negeri *Kuang* atas diriKu?"

(*Lunyu* IX:5)



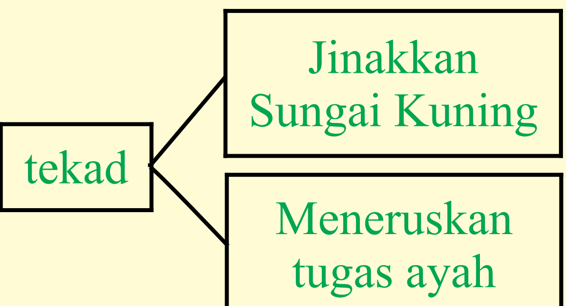
Hong Fan Jiu Chou — wahyu

hidup — 2205 - 2197 SM





Da Yu





NABI *KONGZI*

Apakah kalian mengetahui peristiwa yang terjadi menjelang wafat Nabi *Kongzi* ?

Pada musim semi tahun ke-14 Rajamuda *Ai* memerintah (tahun 481 SM). Suatu hari berburulah Rajamuda *Ai* bersama beberapa menteri dan pengikutnya. Dalam perburuan kali ini terbunuhlah seekor hewan yang ajaib bentuknya dan tak seorang pun mengetahui perihal hewan tersebut. Akhirnya Rajamuda *Ai* teringat akan Nabi *Kongzi*, maka dititahkan seorang utusan untuk menjemput Nabi *Kongzi*.



Gugur Sang *Qilin*

Mendapat berita itu Nabi Kongzi bergegas mengikuti utusan Rajamuda. Ketika melihat hewan itu, berserulah beliau dengan suara haru dan tangis,

". . . . itulah *Qilin* . . . .mengapa engkau menampakkan diri? Mengapa engkau menampakkan diri? Selesai pulalah kiranya perjalananku sekarang ini . . . . "





Setelah *Qilin* terbunuh, *Tian* menurunkan hujan darah yang membentuk huruf di luar Gerbang *Luduan*. Sejak saat itu Nabi *Kongzi* telah mengakhiri kegiatan keduniawian. Suatu pagi Nabi *Kongzi* berjalan-jalan di halaman rumah sambil menyeret tongkat yang dipegang di belakang puggungnya; terdengar nabi bernyanyi

“*Tai Shan* atau gunung *Tai* runtuh, balok-balok patah dan selesailah riwayat Sang Bijak.”

Zi Gong yang kebetulan datang menjenguk, mendengar Nabi segera menyambut dengan nyanyian,

”Bila *Tai Shan* runtuh, apakah yang boleh kulihat ? Bila balok-balok patah, di mana tempatku berpegang ? Bila Sang Bijak gugur, siapakah sandaranku ?”

Nabi segera mengajak *Zi Gong* masuk. *Zi Gong* bertanya mengapa Nabi menyanyi demikian. Nabi menjawab
,

“Semalam Aku beroleh penglihatan, duduk di dalam sebuah gedung di antara dua tiang rumah. Ini mungkin karena aku keturunan dinasti *Yin.* Tidak ada raja suci yang datang, siapa mau mendengar ajaranKu? Kiranya sudah saatnya Aku meninggalkan dunia ini.”

Sejak saat itu Nabi tidak keluar rumah dan tujuh hari kemudian Nabi Kongzi wafat, pulang keharibaan Cahaya Kemuliaan Kebajikan, Keharibaan *Tian* Yang Maha Esa. Telah digenapkan tugas sebagai ***Tianzhi Muduo***, Genta Rohani utusan *Tian.*

Nabi Kongzi wafat dalam usia 72 tahun, pada tanggal 18 bulan ke-2 *Kongzi Li* tahun 479 Sebelum Masehi, dimakamkan di kota *Qufu* dekat Sungai *Sishui, Shandong, Zhongguo.*



Makam Nabi Kongzi di *Qufu*, *Zhongguo*

"*You Ruo* berkata,'Apakah hanya pada manusia saja ada perbedaan tingkat? Bukankah *Qilin* itu yang terlebih di antara hewan, *Feng Huang* di antara burung, *Tai Shan* di antara gunung dan bukit, dan bengawan lautan di antara selokan-selokan? Nabi dan rakyat jelata ialah umat sejenis, tetapi dia mempunyai kelebihan di antara jenisnya. Dialah yang terpilih dan terlebih mulia. Sejak ada manusia hngga kini, sungguh belum ada yang lebih sempurna dari Kongzi."

(*Mengzi* IIA:2/28)

Pelajaran 4

Aku Seorang *Junzi*





A. *Junzi* yang Berbakti dan Rendah Hati



B. *Junzi* yang Satya dan Dapat Dipercaya



C. *Junzi* yang Santun dan Menegakkan Kebenaran



D. *Junzi* yang Bersuci Hati dan Tahu Malu



KARAKTER *JUNZI* :
Peserta didik dapat meneladani sikap bakti, rendah hati dan tanggung jawab *Hua Mulan*

A. *Junzi* yang Berbakti dan Rendah Hati



 : "Zhenhui membaca kata *junzi* berulang kali di kitab *Lunyu*."

 : "Kitab *Lunyu* berisi percakapan Nabi Kongzi dan murid-murid yang berisi tentang berbagai masalah kehidupan. Dalam percakapan tersebut dapat disimpulkan bahwa *junzi* adalah manusia paripurna yaitu seseorang yang dapat berpikir, bersikap, dan berlaku tepat sesuai dengan Firman *Tian* dan selalu memiliki semangat untuk membina diri sepanjang hidupnya. Maka dalam percakapan Nabi menyebutkan sikap dan perilaku yang boleh disebut *junzi* dan tidak. Menjadi *junzi* adalah cita-cita setiap umat Khonghucu."

 : "Bagaimana cara menjadi seorang *junzi*, Guru?"

 : “Seorang *junzi* harus dapat memahami dan menerapkan Kebajikan. Apakah Zhenhui telah mengetahui 8 Kebajikan?”

 : “Belum semuanya.”

 : “Mari guru jelaskan bersama teman-teman di kelas.”



 : “*Wei De Dong Tian*, anak-anak.”

    : “*Xian You Yi De*, Guru.”

 : “Marilah kita berdoa sebelum memulai pelajaran.....*shanzai*. Ketika menuju ke kelas, Zhenhui bertanya tentang *junzi*. Siapa yang telah mengetahui arti *junzi*?”

 : “Seperti yang telah dijelaskan Guru, seorang yang dapat berpikir, bersikap dan berlaku tepat sesuai dengan Firman *Tian* disebut seorang *junzi*.”

 : “Bagus, apakah ada yang lain?”

 : “Orang yang baik, Guru.”

 : “Tidak semua orang baik sesuai dengan syarat seorang *junzi.* Terlalu baik dapat mencelakakan diri sendiri. Untuk memudahkan kalian memahami arti *junzi*, marilah kita belajar tentang 8 kebajikan. Siapa yang telah mengetahuinya ?”

 : “Kebenaran, tahu malu.”

 : “Rendah hati.”

 : “Berbakti.”



: “Mari kita urutkan dari awal yaitu berbakti, rendah hati, satya, dapat dipercaya, kesusilaan, kebenaran, suci hati dan tahu malu. Guru akan dijelaskan 2 hal yaitu *xiao* atau berbakti dan *ti* atau rendah hati. Pernahkah kalian mendengar cerita tentang seorang anak perempuan bernama *Hua Mulan* yang menggantikan ayahnya ke medan perang?”



: “Belum, Melisa ingin guru bercerita!”

Hua Mulan sangat menyayangi orang tuanya. Ayahnya bernama Hua Hu adalah perwira yang gagah berani dan telah banyak melakukan pertempuran di berbagai medan peperangan. Sejak kecil Mulan telah berlatih berkuda dan memanah.

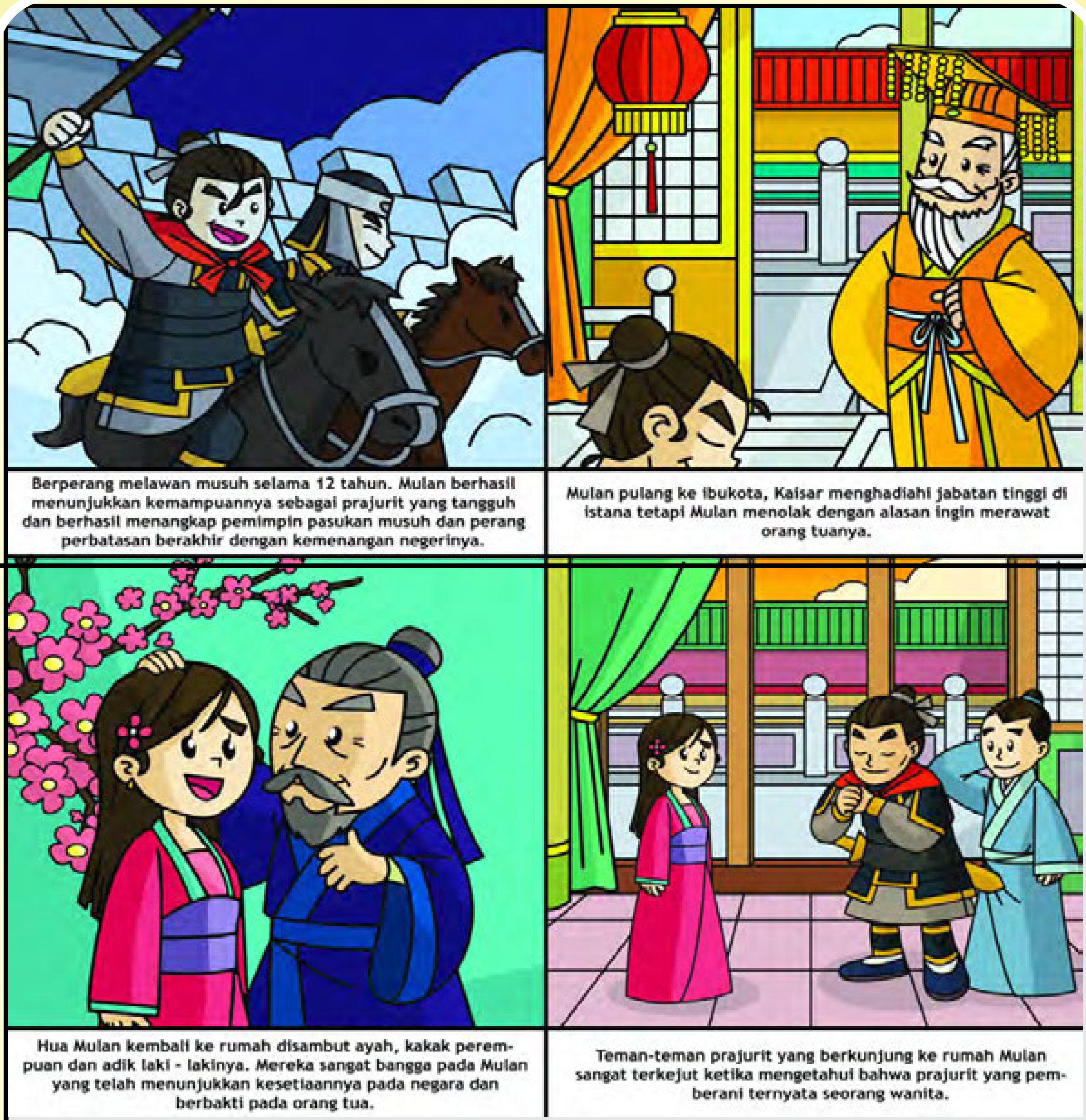
Mana mungkin ayah berperang. Ayah sudah tua, adik laki-laki masih kecil. Haruskah Mulan ?

Ayah Mulan telah lanjut usia, ketika mendapat perintah untuk berperang dengan suku-suku di utara. Hal ini mendukakan hati Mulan.

Ijinkanlah Mulan menggantikan ayah sebagai prajurit perang

Tiba-tiba datanglah seorang prajurit laki-laki kehadapan Hua Hu yang menyatakan akan maju ke medan perang menggantikan Hua Hu. Ternyata prajurit itu adalah Mulan.

Dengan berat hati Ayah Mulan menyetujui tekad Mulan karena hal ini adalah tugas negara yang harus dipatuhi.



: "Luar biasa ! Wanita bisa berperang dan menang. Laki-laki saja belum tentu sehebat *Mulan*."

: "Bagaimana caranya teman–temannya tidak mengetahui *Mulan* seorang wanita ?"

: "Dengan menyamar sebagai laki-laki, hal ini tentu tidak mudah karena semua temannya laki-laki. Cerita *Mulan* ini memiliki arti yang dalam, sebagai seorang anak, apa yang sudah *Mulan* lakukan untuk orang tuanya ?"

: "Berbakti kepada ayahnya dengan menggantikan tugas."



: "Selain itu *Mulan* juga telah mengabdi kepada negara sehingga *Mulan* berhasil meninggalkan nama baik di jaman kemudian. Ini berarti *Mulan* telah memuliakan ayah bunda, yang merupakan AKHIR LAKU BAKTI. Peringatan sembahyang *Qingming* sebagai wujud bakti kepada leluhur atau orang tua yang telah tiada"



: "Terima kasih penjelasannya Guru."



: "Bagaimana dengan rendah hati ? Apa artinya ?"



: "Tidak sombong atau angkuh."



: "Benar, apakah kalian pernah berlaku sombong ?"



: "Pernah, Yongki tidak bisa menahan diri untuk tidak memamerkan barang baru kepada teman-teman."



: "Yongki sangat jujur, kelemahan sendiri tidak takut diketahui teman."



: "Yongki memang seperti itu, sebenarnya tidak baik. Yongki akan berusaha."



: "Mari kita buka kitab *Sishu* bagian kitab *Lunyu* bab I pasal 6 tertulis Nabi bersabda,

"Seorang muda, di rumah hendaklah berlaku bakti, di luar hendaklah bersikap Rendah Hati, hati-hati sehingga dapat dipercaya, menaruh cinta kepada masyarakat dan berhubungan erat dengan orang yang berPeri Cinta Kasih. Bila telah melakukan hal ini dan masih mempunyai kelebihan tenaga, gunakanlah untuk mempelajari kitab-kitab."



: "Apa maksud orang yang berperi Cinta Kasih, Guru ? "



: "Pertanyaan yang bagus, mari kita buka halaman sebelumnya pada pasal yang ke-2, Rongxin bacalah!"



: "*You Zi* berkata,

"Seseorang yang dapat berlaku Bakti dan Rendah Hati, tetapi suka menentang atasan, sungguh jarang terjadi; tidak suka menentang atasan tetapi suka mengacau, ini belum pernah terjadi. Maka seorang *Junzi* mengutamakan pokok, sebab pokok itu tegak, Jalan Suci akan tumbuh. Laku Bakti dan Rendah Hati itulah pokok Peri Cinta Kasih."

 : "Apakah ada kalimat yang belum jelas ?"

 : "Berarti orang yang dapat melaksanakan laku bakti dan rendah hati tentu akan menjadi orang yang berperi cinta kasih."

 : "Atau sebaliknya orang yang berperi cinta kasih pastilah orang yang telah berlaku bakti dan rendah hati. Berarti Yongki belum memiliki cinta kasih karena belum bisa bersikap rendah hati.

 :" Yongki sudah sangat rendah hati, Yongki mau mengakui kekurangan pribadi. Berlatihlah, engkau pasti bisa. Baiklah, hari ini kalian telah belajar tentang berbakti dan rendah hati, minggu depan Guru akan jelaskan satya dan dapat dipercaya. Mari kita akhiri dengan doa penutup."



Tulislah sifat-sifat baik dan buruk yang kau miliki !

NO.	SIFAT BAIK	SIFAT BURUK
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		



AKTIVITAS

Buatlah sebuah puisi dengan tema bakti untuk orang tua!
Hiaslah dan berikan kepada ayah dan ibu kalian!

Komunikasi Guru dan Orangtua

- Apakah peserta didik dapat menjelaskan arti junzi?

- Apakah peserta didik dapat menceritakan sikap junzi dari Hua Mulan?



汉语

HAN YU

孝	悌
Xiao	*Ti*
Berbakti	**Rendah hati**

孝 xiào

孝	一	十	土	耂	耂	孝
	孝					

悌 tì

悌	丶	丷	忄	忄	忄	忄
	忄	忄	悌	悌		

oleh : HS



Bes = 1
4 / 4

SANG PERKASA

5 6 | 3 1 3 5 6 6 1̇ 6 | 5 . .
HA I KAWAN SI - A - PA DIA PERKA - SA

5 6 | 3 1 3 5 6 6 1̇ 6 | 2̇ 1̇
YANG BERURAT KAWAT BERKULIT TEMBAGA

6 5 3 5 2 1 | 2 . . 2 3 | 5 3
DI - A KAH SANG PERKASA ? BUKAN , JAWAB

2 6̣ | 1 . . 1 2 | 3 3 2 3 5 5
NA-BI-KU YANG RAMAH TEGUH DALAM PER-

3 5 | 6 . . 3̇ 2 | 1̇ 1̇ 2̇ 1̇ 6 6
GA-UL - AN BE - TA - PA PUN TIDAK MENGU

1̇ 6 | 5 . . 2 3 | 5 5 3 2 | 1 . .
BAH CI - TA I - TU - SANG PER-KA - SA

1 2 | 3 . . 7 6 | 5 . . 2 3 | 4 4
BE - RA-MAH BERTE - GUH SLALU BERCI-

3 2 | 3 . . 4 3 2 | 1 . . 1 | 5 . .
TA MU - LIA SE-LA-MA - NYA HA - YO

6 | 2 . . 3 | 7 . . 6 | 5 . . 5 6 7 |
HA - YO KA - WAN TU - JU CI - TA I -

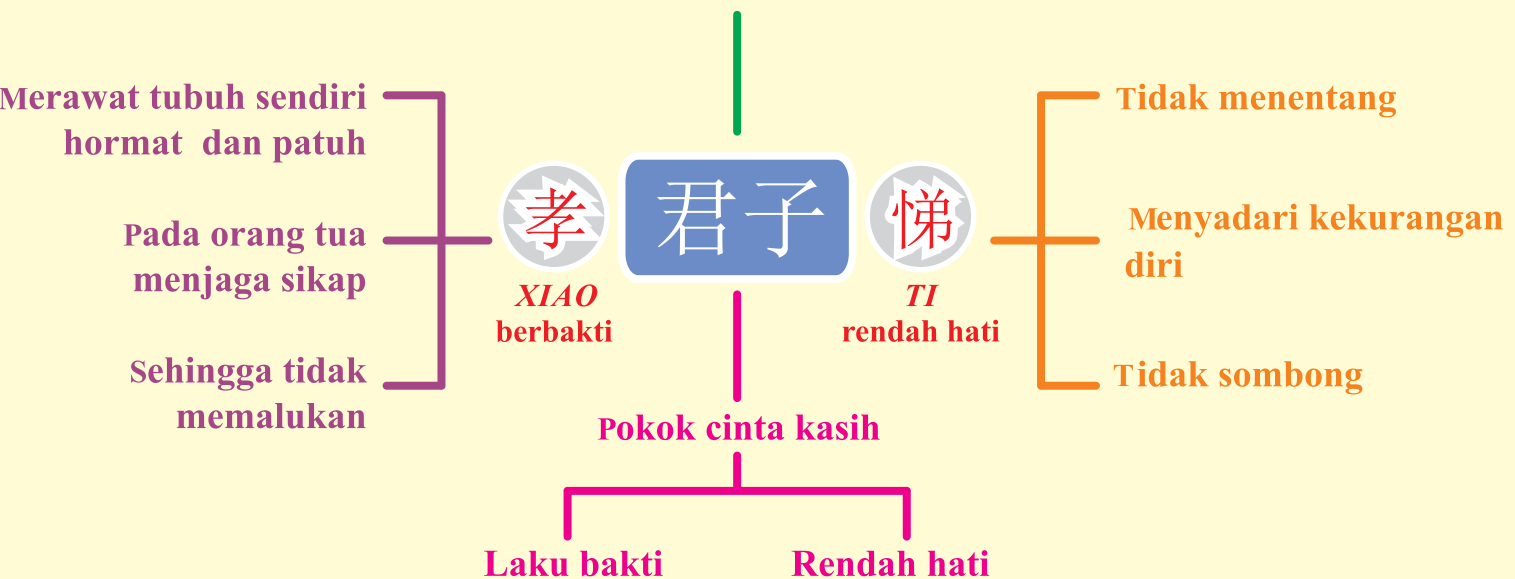
1̇ . . 5 6 | 3 1 3 5 6 6 1̇ 6 |
TU HAI KA - WAN SI- A - PA DI - A PERKA

5 . . 5 6 | 3 1 3 5 6 6 1̇ 6 |
SA? YANG RAMAH TE-GUH DALAM PERGAUL-

2̇ 1̇ 6 5 3 5 2 1 | 2 . . 2 3 |
AN TAK MENGU-BAH CITA MULIA ITU -

5 3 6 5 | 1̇ . . . ‖
LAH SANG PERKASA


Kini KuTahu...


Berpikir, bersikap, dan berlaku tepat sesuai Firman *Tian* serta memiliki semangat membina dan memperbarui diri selaras dengan watak sejati
君子
孝
XIAO
berbakti
悌
TI
rendah hati
Merawat tubuh sendiri hormat dan patuh
Pada orang tua menjaga sikap
Sehingga tidak memalukan
Tidak menentang
Menyadari kekurangan diri
Tidak sombong
Pokok cinta kasih
Laku bakti
Rendah hati



Apakah setiap tahun kalian mengikuti ayah dan ibu ke makam leluhur untuk bersembahyang ?

Ingatkah kalian tanggal berapa ? Sembahyang apa namanya ?

Sembahyang *QINGMING*

Qingming artinya terang dan cerah gilang gemilang. Hari *Qingming* adalah hari suci untuk berziarah ke makam leluhur, yang dilaksanakan pada tanggal 5 April yaitu 104 hari setelah hari *Dongzhi* tanggal 22 Desember

Tujuan melakukan sembahyang ini adalah untuk selalu mengingat jasa leluhur sebagai wujud rasa bakti.

***Zeng Zi* berkata,"*Hati-hatilah saat orang tua meninggal dunia dan janganlah lupa memperingati sekalipun telah jauh. Dengan demikian rakyat akan tebal Kebajikannya.*" (Kitab *Lunyu* I:9)**

Nabi bersabda,"*Bila seseorang selama tiga tahun tidak mengubah Jalan Suci ayahnya, bolehlah ia dinamai berbakti.*" (Kitab *Lunyu* IV:20)



KARAKTER *JUNZI* :

Peserta didik dapat meneladani sikap *Min Sun* yang satya, dapat dipercaya, suka mengalah dan hidup sederhana

B. *Junzi* yang Satya dan Dapat Dipercaya



 : "Bagus, pasti Zhenhui sudah belajar di rumah. Apakah kalian masih ingat yang pertama dan kedua ?"

 : "Berbakti dan rendah hati."

 : "Bagus, Guru senang kalian belajar dengan baik. Dapatkah kalian menjelaskan apa arti satya ?"

 : "Maaf, apakah beda satya dengan setia ?"



: "Sama, setia artinya patuh, taat, tetap dan teguh hati dalam persahabatan, berpegang teguh dalam pendirian dan janji. Siapa yang sudah dapat setia pada janjinya sendiri?"



: "Rongxin selalu berusaha menepati janji pada ayah dan ibu untuk mandiri belajar dan menyelesaikan tugas sendiri."



: "Guru mempunyai sebuah cerita anak berbakti yang satya, mari Guru ceritakan. *Min Sun* adalah salah seorang murid Nabi Kongzi, hidup pada jaman *Chunqiu,* Dinasti *Zhou* pada tahun 1122 hingga 255 SM (Sebelum Masehi)."

Sejak muda ibu Min Sun telah meninggal dunia. Ayahnya menikah lagi dan mendapatkan 2 orang putera. Ibu tiri sangat mencintai anak sendiri.

Tiap datang musim dingin dibuatkan pakaian tebal dari bahan kapas untuk kedua anaknya. Sedangkan Min Sun hanya dibuatkan dari bahan kapuk yang tidak dapat menahan dingin.

Ketika Min Sun remaja, suatu hari ayah Min Sun menyuruhnya meyaisi kereta kuda menuju ke rumah teman ayahnya. Min Sun menggigil kedinginan dan tidak dapat menguasai kereta. Ia jatuh dan terobeklah pakaiannya.

Ayah Min Sun sangat marah kepada isterinya karena telah lalai menyiapkan baju dingin untuk Min Sun dan mengetahui bahwa hal itu telah berlangsung lama. Ayah marah-marah mengusir istri dan kedua anak tirinya.



Min Sun berlutut memohon pengampunan kepada Ayahnya, untuk ibu tiri dan kedua saudara tirinya, dengan disaksikan oleh ibu tiri dan kedua 2 anaknya. Hal ini membuat mereka menyadari kesalahannya.



Min Sun dipeluk ibu tiri disaksikan ayahnya dan kedua saudara tirinya. Ibu tiri menyesali perbuatannya dan akhirnya semua berakhir bahagia.

 : "Demikian penyesalan ibu tiri yang sadar akan perbuatannya karena ketulusan dan kesungguhan *Min Sun* untuk kepentingan adik tirinya. Meskipun bertahun-tahun *Min Sun* kedinginan, Min Sun tidak pernah mengeluh kepada ayahnya. *Min Sun* berusaha untuk mematuhi dan menjaga keutuhan keluarganya. "

 : "Dengan semangat bakti, kesetiaan, dan cinta kepada saudara, keluarga *Min Sun* hidup damai, bahagia, dan sejahtera."

: "Bagus sekali ceritanya, sungguh hebat *Min Sun* bertahan kedinginan tanpa mengeluh."

: "Yongki jadi ingat pada ibu yang selalu menyayangiku."

: "Mengharukan sekali, kesetiaan dapat merubah hati yang jahat."

: "Dari cerita ini, tahukah kalian bahwa ada juga pelajaran tentang **dapat dipercaya**. Coba pikirkan."

: "Ibu tiri yang seharusnya merawat *Min Sun* ternyata tidak melakukan dengan baik maka ibu tiri **tidak dapat dipercaya** sebagai ibu."

: "Tepat sekali, kesimpulannya satya berarti ketulusan iman dalam melaksanakan kebajikan dan dapat dipercaya adalah kesungguhan dalam mengamalkan kebajikan. Dalam hal ini ibu tiri **tidak satya dan tidak dapat dipercaya** dalam menerima tugas sebagai pengganti ibu *Min Sun* yang telah meninggal."

: "Apakah yang dimaksud dapat dipercaya termasuk jujur, tidak berkelit atau omong kosong ?"

: "Benar, dalam kitab *Lunyu* I:8 ayat 2, Nabi bersabda,
"Utamakan sikap satya dan dapat dipercaya."

Selanjutnya bab II pasal 22, Nabi bersabda,
"Seorang yang tidak dapat dipercaya (tanpa kepercayaan), entah apa yang dapat dilakukan ? Itu seumpama kereta besar yang tidak mempunyai sepasang gandaran atau seumpama kereta kecil yang tidak mempunyai sebuah gandaran, entah bagaimana menjalankannya."

: "Bagi anak-anak, bagaimana berlaku satya dan dapat dipercaya?"

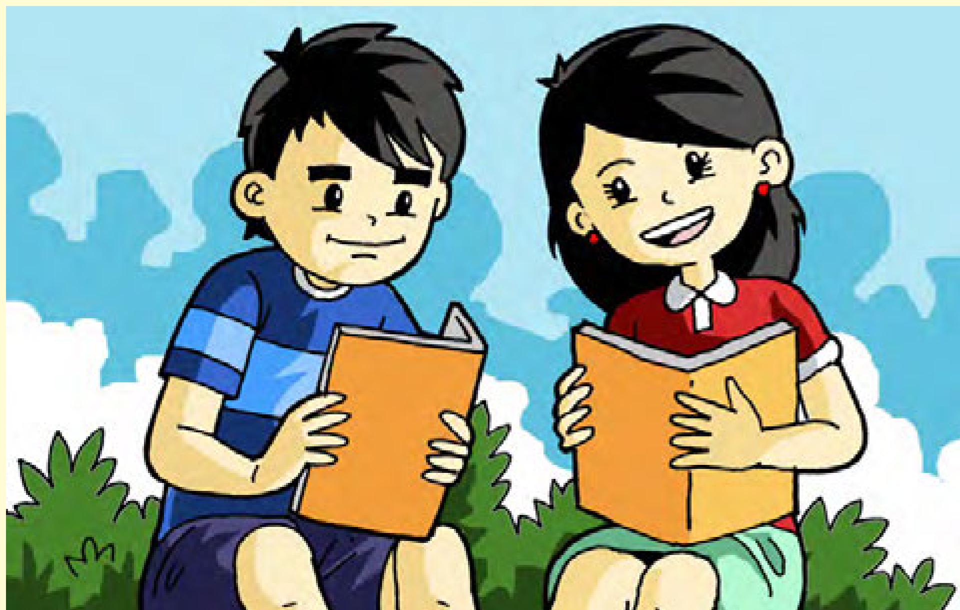
: "Berlakulah satya dalam menerima tugas sebagai seorang anak dan siswa yang baik, lakukanlah tugas-tugas dengan kesungguhan supaya kalian menjadi anak dan siswa yang dapat dipercaya. Demikianlah pelajaran hari ini, semoga berguna. *Wei De Tong Tian*."

: "*Xian You Yi De*, Guru."



Lengkapilah tabel tentang kewajiban sebagai anak dan kewajiban sebagai peserta didik!

NO.	KEWAJIBAN SEBAGAI ANAK	KEWAJIBAN SEBAGAI SISWA
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		



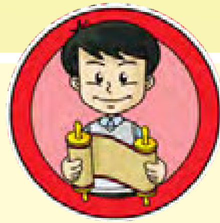
AKTIVITAS

Berlatihlah drama pendek cerita *Min Sun* dengan berkelompok!

Komunikasi Guru dan Orangtua

- Apakah peserta didik dapat menceritakan keteladanan Min Sun?

- Apakah peserta didik telah memiliki sikap satya dan dapat



汉语

HAN YU

忠　　信

Zhong	*Xin*
Satya	**Dapat dipercaya**

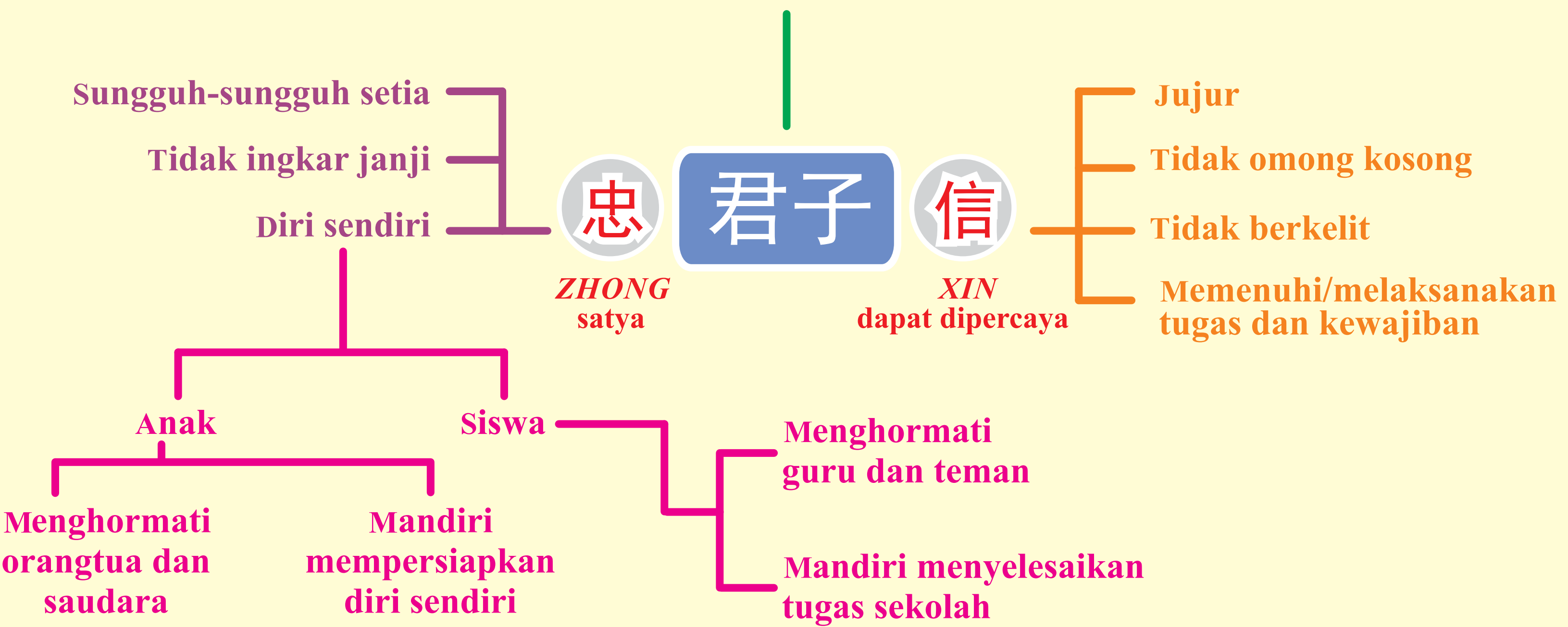
忠 zhōng

忠	丨	冂	口	中	户	忠	忠	忠

信 xìn

信	丿	亻	亻	亻	亻	亻	信	信	信


Kini KuTahu...



Berpikir, bersikap, dan berlaku tepat sesuai Firman Tian serta memiliki semangat membina dan memperbarui diri selaras dengan watak sejati
君子
忠
ZHONG
satya
信
XIN
dapat dipercaya
Sungguh-sungguh setia
Tidak ingkar janji
Diri sendiri
Anak
Siswa
Menghormati orangtua dan saudara
Mandiri mempersiapkan diri sendiri
Menghormati guru dan teman
Mandiri menyelesaikan tugas sekolah
Jujur
Tidak omong kosong
Tidak berkelit
Memenuhi/melaksanakan tugas dan kewajiban



KARAKTER *JUNZI* :

Peserta didik dapat meneladani sikap *Xiu Jing* yang santun, berani menegakkan kebenaran dan memiliki cinta kasih kepada saudara

C. *Junzi* yang Santun dan Menegakkan Kebenaran



: "Cerita minggu lalu sangat seru, kali ini pasti juga seru."

: "Apakah Yongki tahu apa yang akan Guru jelaskan ?"

: "Kesusilaan dan kebenaran."

: "Tepat, Guru bangga kepada Yongki. Bagaimana dengan yang lain? Dapatkah kalian menjelaskan apa arti kesusilaan ?"

: "Hal yang berkaitan dengan kesopanan, bersikap, dan bertindak."

: “Benar, masih ingatkah dengan 4 pantangan ?”

: “Yang tidak susila jangan dilihat, didengar, diucapkan, dan dilakukan.”

: “Bagus, untuk menjelaskan makna kebenaran mari kita buka kitab *Lunyu* bab XV pasal 18. Rongxin bacalah !”

: Nabi bersabda,”Seorang *Junzi* memegang KEBENARAN sebagai pokok pendiriannya, KESUSILAAN sebagai pedoman perbuatannya, mengalah dalam pergaulan dan menyempurnakan diri dengan laku DAPAT DIPERCAYA. Demikianlah seorang *junzi.”*

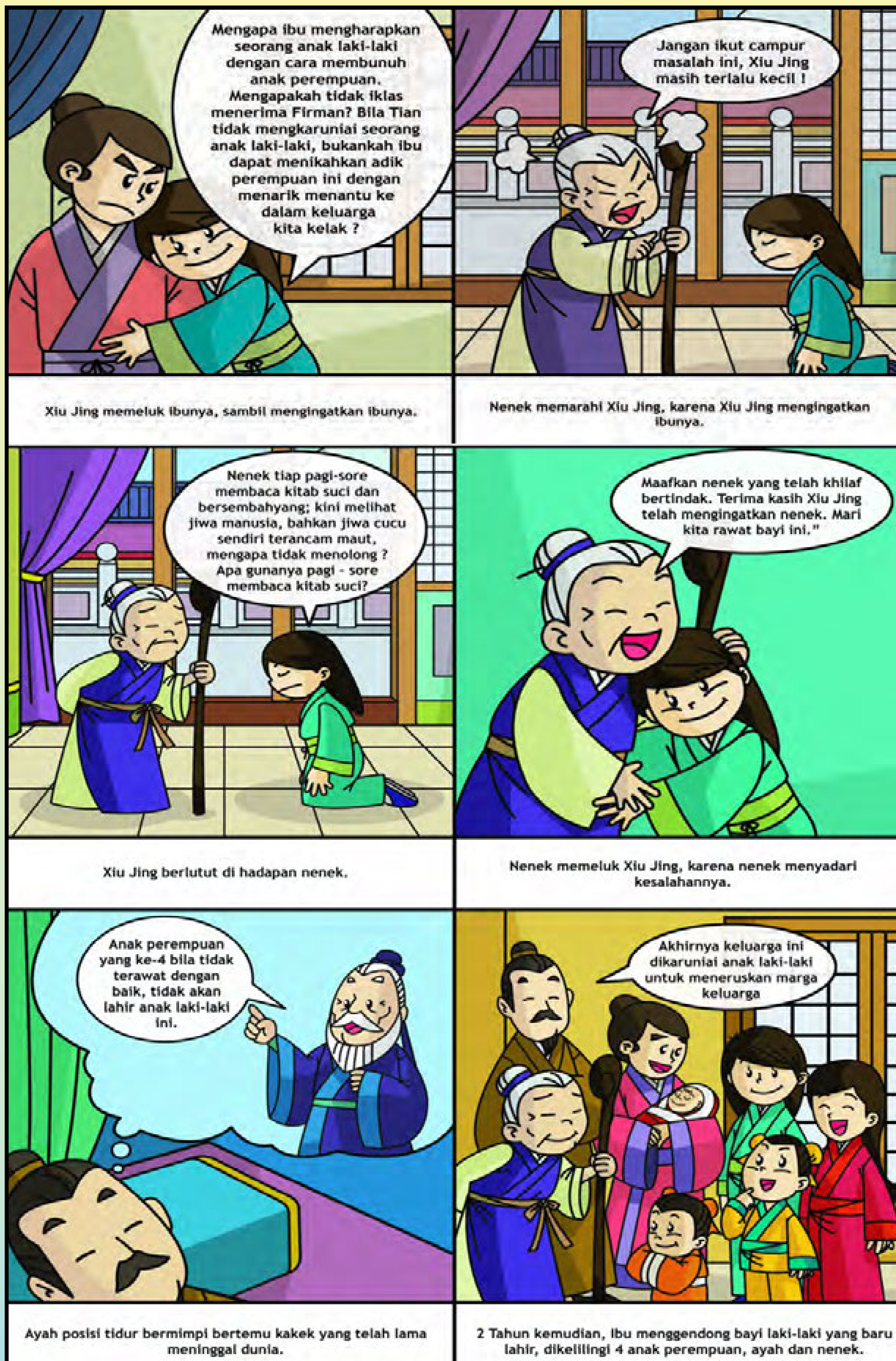
: “Apakah kalian dapat memberi contoh dalam kehidupan sehari-hari ?”

: “Misalnya, ketika Zhenhui mengetahui teman berbuat salah, Zhenhui tidak boleh menyalahkannya di depan teman yang lain, tetapi mengajaknya bicara sendiri supaya tidak malu.”

: “ Contoh yang bagus dan sering terjadi. Nah, ini ada sebuah cerita tentang seorang anak yang mengingatkan ibu dan neneknya. Judul cerita adalah *Xiujing* Mengingatkan Ibunya, mari Guru ceritakan.”

“Pada jaman kerajaan *Ming* (1368 hingga 1643) ada seorang anak bernama *Yang Xiu Jing* berusia 13 tahun telah memiliki 2 orang adik perempuan.”




Mengapa ibu mengharapkan seorang anak laki-laki dengan cara membunuh anak perempuan. Mengapakah tidak iklas menerima Firman? Bila Tian tidak mengkaruniai seorang anak laki-laki, bukankah ibu dapat menikahkan adik perempuan ini dengan menarik menantu ke dalam keluarga kita kelak ?
Xiu Jing memeluk ibunya, sambil mengingatkan ibunya.
Jangan ikut campur masalah ini, Xiu Jing masih terlalu kecil !
Nenek memarahi Xiu Jing, karena Xiu Jing mengingatkan ibunya.
Nenek tiap pagi-sore membaca kitab suci dan bersembahyang; kini melihat jiwa manusia, bahkan jiwa cucu sendiri terancam maut, mengapa tidak menolong ? Apa gunanya pagi - sore membaca kitab suci?
Xiu Jing berlutut di hadapan nenek.
Maafkan nenek yang telah khilaf bertindak. Terima kasih Xiu Jing telah mengingatkan nenek. Mari kita rawat bayi ini."
Nenek memeluk Xiu Jing, karena nenek menyadari kesalahannya.
Anak perempuan yang ke-4 bila tidak terawat dengan baik, tidak akan lahir anak laki-laki ini.
Ayah posisi tidur bermimpi bertemu kakek yang telah lama meninggal dunia.
Akhirnya keluarga ini dikaruniai anak laki-laki untuk meneruskan marga keluarga
2 Tahun kemudian, ibu menggendong bayi laki-laki yang baru lahir, dikelilingi 4 anak perempuan, ayah dan nenek.

: “Berkat *Xiujing* keluarga ini tidak sampai kehilangan seorang bayi perempuan, bahkan mendapat berkah seorang bayi laki-laki, 2 tahun kemudian. *Xiujing* telah membantu menegakkan kebenaran dengan cara yang santun mengingatkan ibu dan neneknya.”

: “Maaf, berarti orang dewasa juga bisa berpikiran salah?”

: “Bisa, oleh karena itu manusia harus selalu mawas diri, selalu berhati-hati memikirkan apakah sikap dan perbuatannya sudah di dalam kebajikan.”

: “Mengapa harus mempunyai anak laki-laki untuk meneruskan marga?”

: “Bangsa *Tionghoa* memiliki marga yang diturunkan secara turun temurun supaya setiap orang jelas asal usulnya dan tidak terjadi pernikahan semarga. Anak laki-laki yang meneruskan marga keluarga sedangkan anak perempuan menikah mengikuti suami.”

: “Benarkah anak-anak boleh mengingatkan orang yang lebih tua ?”

: “Boleh asalkan dengan cara yang sopan dan tepat. Ada sebuah ayat yang bagus, bukalah kitab *Lunyu* bab VIII pasal 2, Yongki bacalah !”

: Nabi bersabda,”Melakukan hormat tanpa tertib kesusilaan akan menjadikan orang repot. Berhati-hati tanpa kesusilaan akan menjadikan orang serba takut. Berani tanpa tertib kesusilaan akan menjadikan orang suka mengacau. Dan jujur tanpa tertib kesusilaan akan menjadikan orang berlaku kasar.”

: “Jelaslah, bahwa semua hal ada caranya, seperti disebutkan ayat sebelumnya bahwa **kesusilaan sebagai pedoman perbuatan**. Guru yakin orang tua kalian tentu mengajarkan kesusilaan sejak kalian kecil sehingga kalian mengerti bagaimana cara berbicara, bersikap, dan bertindak yang benar.”

: “Kembangkanlah sikap susila di rumah dan di sekolah dengan baik karena kesantunan atau kesopanan kalian menunjukkan sejauh mana kalian menerapkan ajaran agama dan bimbingan orang tua dalam kehidupan sehari-hari. Demikianlah penjelasan tentang kesusilaan dan kebenaran. Pertemuan berikutnya masih ada 2 hal yang akan kita pelajari bersama. *Wei De Tong Tian.”*

: “*Xian You Yi De*, Guru.”



Lengkapilah tabel contoh perilaku santun di rumah dan santun di sekolah yang pernah peserta didik lakukan!

NO.	SANTUN DI RUMAH	SANTUN DI SEKOLAH
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

AKTIVITAS

Buatlah wayang dari tokoh cerita *Xiu Jing*, mainkan dengan dialog seperti yang tertera pada cerita bergambar!



Komunikasi Guru dan Orangtua

- Apakah peserta didik dapat menceritakan keteladanan Yang Xiu Jing?

- Apakah peserta didik selalu bersikap santun di rumah? Dalam hal apa?



Nabi bersabda, “Di dalam melayani ayah bunda, boleh memperingatkan (teteapi hendaklah lemah lembut). Bila tidak diturut, bersikaplah lebih hormat dan janganlah melanggar. Meskipun harus bercapai lelah, janganlah menggerutu.”
(*Lunyu* IV:18)



汉语
HAN YU

礼	义
Lǐ	***Yì***
Kesusilaan	**Kebenaran**

礼 *lǐ*

礼		丶	㇇	礻	礻	礼

义 *yì*

义		丿	乂	义

oleh : ER



G = 1
3 / 4

JALAN YANG BENAR

5 6 | 5 . 3 4 | 3 . 1 2 | 3 . 5 3
BERJA - LAN BERSA - MA MENEMPUH JA - LAN

4 | 2 . 4 5 | 4 . 4 3 | 2 . 2 1 | 7̣
BE - NAR. JA- DI KAN GURU - MU SIFAT SI-

. 7̣ 1 2 | 3 . 5 6 | 5 . 3 4 | 3 .
FAT YANG BA - IK, YANG BA - IK KAU TI - RU

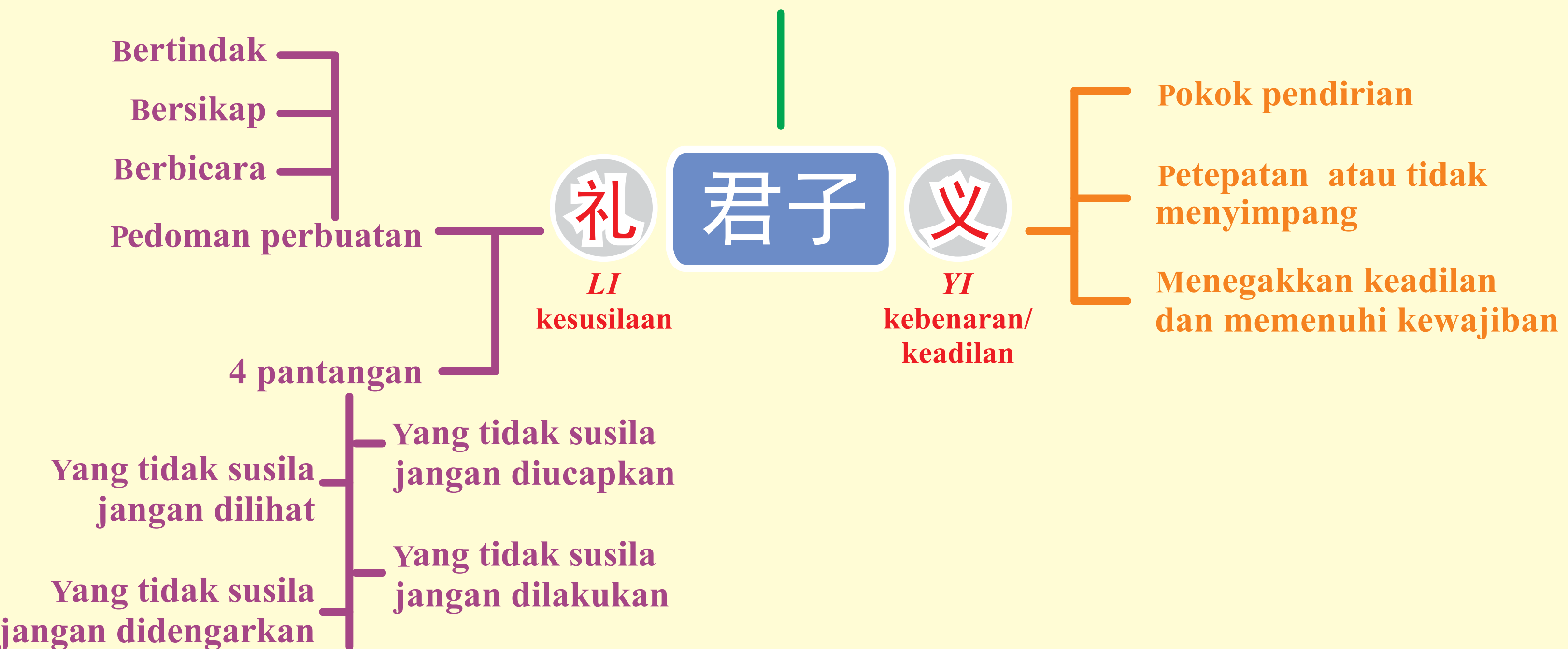
1 2 | 3 . 1̇ 7 1̇ | 6 . 4 5 | 6 . 7
JA-UH - KAN LAH YANG BURUK KARE - NA YANG

1̇ | 5 . 2 3 | 4 . 5 6 | 5 . 4 5 | 6 .
BE - NAR HINDAR KAN TER- SE - SAT. JALAN - LAH

7 1̇ | 5 . 2 3 | 4 . 3 2 | 1 . ‖
SE LA - LU DI JA - LAN YANG BE - NAR




Kini KuTahu...


Berpikir, bersikap, dan berlaku tepat sesuai Firman Tian serta memiliki semangat membina dan memperbarui diri selaras dengan watak sejati
君子
礼
LI
kesusilaan
义
YI
kebenaran/ keadilan
Pokok pendirian
Petepatan atau tidak menyimpang
Menegakkan keadilan dan memenuhi kewajiban
Pedoman perbuatan
Bertindak
Bersikap
Berbicara
4 pantangan
Yang tidak susila jangan dilihat
Yang tidak susila jangan didengarkan
Yang tidak susila jangan diucapkan
Yang tidak susila jangan dilakukan



KARAKTER *JUNZI* :

Peserta didik dapat mengembangkan pola pikir positif dan suci hati serta tahu malu dalam berkata, bersikap dan berbuat

D. *Junzi* yang Suci Hati dan Tahu Malu

JUNZI yang Berbakti & Rendah Hati.

Xian You Yi De, benar. Apakah kalian masih semangat mengikutinya?

Wei De Dong Tian, Guru. Benarkah hari ini Guru akan menjelaskan kelanjutan Delapan Kebajikan?

: “Tentu, Yongki ingin tahu apa maksud Suci Hati dan Tahu Malu.”

: “Siapa yang dapat membantu Guru menjelaskan makna suci hati ?”

: “Suci hati mungkin artinya tidak mempunyai pikiran buruk kepada orang lain, misalnya mencurigai.”

: “Tepat, selain itu manusia harus mengarahkan seluruh pikirannya pada hal-hal yang baik sehingga ucapan, sikap, dan tindakannya selalu dalam Jalan Suci. Nabi *Kongzi* berpesan bahwa pikiran kita harus dikendalikan supaya tidak sesat. Apakah Zhenhui dapat memberi contoh ?”

: “Iri hati terhadap teman yang memiliki barang yang bagus, tidak suka dengan keberhasilan atau kepandaian teman, berniat mencelakakan teman.”

: “Benar, tahukah kalian mengapa orang memiliki rasa iri hati atau tidak puas ?”

: “Karena dia tidak dapat mencapai atau memperoleh seperti orang lain miliki.”

: “Ya, bolehkah kita iri terhadap teman?”

: “Tidak boleh, sebaiknya harus memeriksa diri, mengapa kita belum dapat seperti dia dan harus bersemangat untuk lebih rajin belajar dan berlatih.”

: “Bagus, mari kita baca sebuah ayat di kitab *Lunyu* bab IV pasal 17. Mellisa bacalah !”

: Nabi bersabda,”Bila melihat seorang yang Bijaksana, berusahalah menyamainya dan bila melihat seorang yang tidak Bijaksana, periksalah dirimu sendiri.”

: “Artinya kita tidak boleh hanya iri saja tetapi harus memacu diri untuk belajar lebih baik supaya berprestasi bagus. Apakah kalian pernah merasa iri, tidak suka dengan keberhasilan teman atau berniat buruk kepada teman ?”

: “Sebenarnya Yongki malu menceritakannya. Dulu Yongki pernah merasa iri kepada Zhenhui yang pandai menjawab pertanyaan Guru, Yongki marah pada diri sendiri mengapa tidak sepandai Zhenhui, Yongki berpikir apakah aku memang bodoh ? Setelah Yongki amati, Zhenhui rajin belajar dan bertanya sehingga pengetahuannya banyak. Maka Yongki berusaha meniru Zhenhui untuk lebih giat belajar !”

: “Oh, begitu ! Sekarang kamu memang hebat, selalu bertanya dan menjawab dengan cepat. Jangan iri, kita belajar bersama.”

: “Guru senang mendengar pengakuan Yongki. Guru juga melihat peningkatan kemampuan Yongki. Berarti kalian telah dapat memahami arti suci hati. Berikutnya tentang tahu malu, siapa yang dapat membantu menjelaskannya ?”

: “Tahu malu berarti manusia harus tahu apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan supaya tidak memalukan diri sendiri.”

: “Benar, apakah kalian pernah membaca ayat tentang rasa malu di kitab *Mengzi* ? Bukalah kitab *Mengzi* bab VIIA pasal 6 dan 7, Yongki bacalah!”

: *Mengzi* berkata,”**Orang tidak boleh tidak tahu malu. Malu bila tidak tahu malu, menjadikan orang tidak menanggung malu. Rasa malu itu besar artinya bagi manusia. Kalau orang bangga dapat berbuat muslihat dan licin, itulah karena tidak menggunakan rasa malunya. Yang tidak mempunyai rasa malu, tidak layak sebagai manusia, dalam hal apa ia layak sebagai manusia.?”**

: “Apa yang membedakan manusia dengan binatang ?”

: “Kesopanan.”

: “Benar, ketika kalian masih bayi belum mengerti tentang rasa malu, kalian masih buang air di celana sampai kira-kira usia 2 tahun barulah memahami bahwa harus buang air di kamar mandi. Orang tua kalian selalu mengajarkan untuk berpakaian rapi dan sopan supaya tidak malu terlihat anggota tubuh kalian. Ketika bertemu orang harus menghormat dan masih banyak lagi. Bandingkan dengan anjing atau kucing yang tidak mengerti sopan santun sehingga buang air di sembarang tempat, kecuali dilatih.”

: “Ayat tadi menyebutkan bahwa orang berbuat muslihat dan licin karena tidak menggunakan rasa malu artinya mereka kehilangan rasa malunya sehingga berani berbuat jahat ?”

: “Benar, manusia yang masih memiliki rasa malu akan berpikir berulang kali dan tidak berani melakukan perbuatan yang jahat. Menurut kalian apa sajakah perbuatan yang memalukan ?”

: “Mencuri, mencontek.”

: “Berbicara kasar, berbohong.”

: “Apa akibatnya jika seseorang ketahuan mencuri, mencontek, atau berbohong ?”

: “Harusnya malu.”

: “Benar, kalian telah mengetahui bagaimana harus memiliki rasa malu supaya menjadi *junzi*. Demikianlah penjelasan tentang suci hati dan tahu malu. Apakah kalian masih ingat urutan Delapan Kebajikan. Mari menyebutkan dalam bahasa *Hanyu.”*

: “*Xiao* - berbakti, *Ti* – rendah hati, *Zhong* – satya, *Xin* – dapat dipercaya, *Li* – kesusilaan, *Yi* – kebenaran, *Lian* – suci hati, *Chi*– tahu malu.”

: “Bagus, Guru berharap kalian tidak hanya menghafalkan Delapan Kebajikan tetapi dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat. Terima kasih, kalian telah belajar dengan sungguh-sungguh. Guru akan melanjutkan dengan materi baru minggu depan. *Wei De Tong Tian.*”

: “*Xian You Yi De*, Guru.”



Lengkapilah tabel tentang perbuatan tidak suci hati dan perbuatan yang memalukan!

NO.	PERBUATAN TIDAK SUCI HATI	PERBUATAN YANG MEMALUKAN
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

AKTIVITAS

Mari bermain kartu 8 Kebajikan!



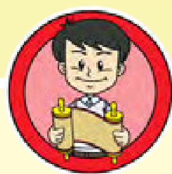
Komunikasi Guru dan Orangtua

- Apakah peserta didik dapat memberi contoh sikap suci hati dan tahu malu?

- Apakah peserta didik telah dapat memahami Delapan Kebajikan?

DELAPAN KEBAJIKAN

1.	*Xiao*	berbakti
2.	*Ti*	rendah hati
3.	*Zhong*	satya
4.	*Xin*	dapat dipercaya
5.	*Li*	kesusilaan
6.	*Yi*	kebenaran
7.	*Lian*	suci hati
8.	*Chi*	tahu malu



汉语
HAN YU

廉	耻
Lian	*Chi*
Suci Hati	**Tahu Malu**

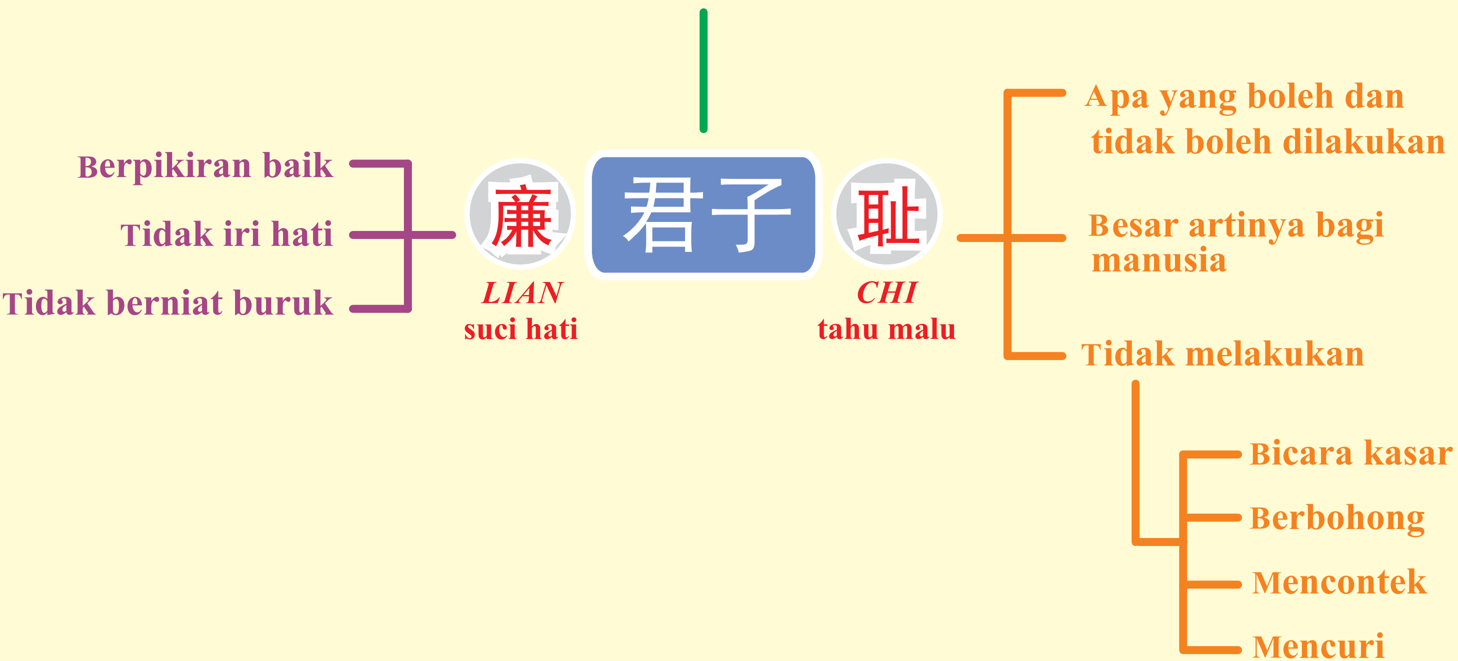
廉lián

廉		丶	亠	广	广	广	产
		产	产	产	産	産	廉
		廉					

耻chǐ

耻		一	𠂆	𠄐	𠄐	耳	耳
		耳丨	耳⺊	耻	耻		


Kini KuTahu...


Berpikir, bersikap, dan berlaku tepat sesuai Firman *Tian* serta memiliki semangat membina dan memperbarui diri selaras dengan watak sejati
君子
廉
LIAN
suci hati
Berpikiran baik
Tidak iri hati
Tidak berniat buruk
恥
CHI
tahu malu
Apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan
Besar artinya bagi manusia
Tidak melakukan
Bicara kasar
Berbohong
Mencontek
Mencuri



Apakah kalian pernah melihat telur yang dapat berdiri di lantai ?

Pada hari apa telur dapat berdiri di lantai ?

Tahukah kalian mengapa telur dapat berdiri di lantai ?

Cobalah pada saat Sembahyang *Duanyang,* tanggal 5 bulan ke-5 *Kongzi Li.*

Tahun ini tepat tanggal berapa ?

DUANYANG

Hari *Duanyang* 端阳 tanggal 5 bulan ke-5 *Kongzi Li* adalah hari suci bersujud kepada *Tian*. *Duan* artinya lurus, terkemuka, terang, yang menjadi pokok atau sumber. *Yang* artinya matahari yang bersifat positif.

Matahari adalah sumber kehidupan, lambang rahmat dan kemurahan *Tian* kepada manusia dan segenap mahluk di dunia. *Duanyang* adalah saat matahari memancarkan cahaya paling keras.

Upacara Sembahyang *Duangyang* dilakukan pada saat *wuxi* yaitu pukul 11.00-13.00. Pada saat inilah posisi matahari tegak lurus terhadap bumi sehingga telur ayam dapat berdiri tegak di lantai.

Hari *Duanyang* juga disebut *Duanwu Jie* 端午节 atau Festival Perahu Naga atau *Baichuan* 白船, artinya seratus perahu. Festival ini diperingati dengan lomba mendayung perahu.

Hal ini untuk mengenang *Qu Yuan*, seorang pahlawan yang setia dan berbakti kepada negara.





Mendirikan telur ketika saat *wushi* di pantai Kenjeran, Surabaya

Sajian khas sembahyang *Duanyang* adalah *zong zi,* (baca *cong ce*) atau *ru zong* (baca *ru cong*). Di Indonesia dikenal dengan *kue cang* atau *bak cang*.



Daftar Pustaka

Seri Genta Suci Konfusian Th. XXVIII, No. 2-3, 1984, *Riwayat Hidup Nabi Khongcu*, Sala, MATAKIN.

Seri Genta Suci Konfusian Th. XXVIII, No. 4-5, 1984, *Tata Agama dan Tata Laksana Upacara Agama Khonghucu*, Sala, MATAKIN.

Seri Genta Suci Konfusian Th. XXXIII, No. 08, 1989, *Kumpulan Cerita Anak Berbakti Pelengkap Kitab Bhakti*, Sala, MATAKIN.

Seri Genta Suci Konfusian No. 29, 2006, *Silsilah dan Riwayat Singkat Nabi Khongcu*, Sala, MATAKIN.

Tjiong Giok Hwa, Ks., 1999, J*alan Suci Yang Ditempuh Para Tokoh Sejarah Agama Khonghucu I*, Sala, MATAKIN.

Tjiong Giok Hwa, Ks., 2004, *Jalan Suci Yang Ditempuh Para Tokoh Sejarah Agama Khonghucu II*, Sala, MATAKIN.

Tjhie Tjay Ing, Xs., 1999, P*anduan Pengajaran Dasar Agama Khonghucu*, Sala, MATAKIN.

Matakin, 2008, *Kitab Suci Hau King (Kitab Bakti)* , Sala, MATAKIN.

Indarto, Xs., 2010, Kong Jiao untuk Pemula-makalah, Sala.

Lany, Budi, 2010, *Aku Seorang Junzi,* Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional, Jakarta.

Kitab *Sishu*, 2012, *Kitab Suci Agama Khonghucu,* Sala, MATAKIN.

Foto-foto koleksi pribadi kontributor.



Salam Keimanan

Wei De Dong Tian

artinya : hanya Kebajikan Tian **berkenan**

Xian You Yi De

artinya : bersama miliki yang satu ; kebajikan

Shanzai